



AWAKENING OF THE GIANT



Daftar Isi

Table of Content

- 1 Visi, Misi, Nilai-nilai Perusahaan | *Vision, Mission, & Corporate Values*
- 2 Ikhtisar Keuangan | *Financial Highlight*
- 4 Laporan Dewan Komisaris | *Report from Board of Commissioner*
- 6 Laporan Direksi | *Report from Director*
- 9 Sekilas Hexindo Adiperkasa | *Hexindo Adiperkasa at a Glance*
- 12 Dewan Komisaris | *Board of Commissioner*
- 13 Dewan Direksi | *Board of Director*
- 14 Peristiwa Penting dan Pencapaian Tahun 2008 | *Important Events and Achievements in 2008*
- 17 Informasi Tentang Saham Perseroan | *Corporate's Share Information*
- 18 Jaringan Pemasaran dan Purna Jual | *Marketing and Product Support Network*
- 20 Pembahasan Manajemen dan Analisa | *Management Discussion and Analysis*
- 24 Tata Kelola Perusahaan | *Good Corporate Governance*
- 32 Sumber Daya Manusia | *Capital Human Resources*
- 34 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | *Corporate Social Responsibility*
- 36 Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja | *Environment, Health and Safety*
- 37 Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas laporan keuangan 2008 | *Board of Directors Statement on The Legitimacy of 2008 Financial Statement*
- 38 Laporan Keuangan 2008 | *Financial Statement 2008*
- 39 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas Kebenaran Annual Report 2008 | *Statement Letter Regarding The Board of Commissioner and Director Liability Upon the 2008 Annual Report*



Visi, Misi, Nilai

Vision, Mission, Value

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri alat – alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

Emerging as a leader in Indonesia heavy machineries industry, having world-class quality of service for the ultimate satisfaction of stake holders.

- Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat – alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk maupun jasa.
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif, sekaligus membantu mereka dalam mencapai kesejahteraan.
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum masyarakat dan bangsa.
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi pemegang saham.
- *To become the most reliable partner in heavy machineries procurements, having the expertise in providing the best solution for products and services.*
- *To continuously improve productivity and performance of employees in a more conducive work environment, all at once supporting them in achieving prosperity.*
- *To strengthen the presence in global community by contributing to the welfare of the society and the nation.*
- *To secure financial reward and continuous growth to shareholders.*

Kepercayaan: Integritas, Komitmen dan Kejujuran

Dedikasi: Loyalitas, Antusiasme dan Pengabdian

Kinerja yang tinggi: Kompetensi, Profesionalisme, Kepemimpinan dan Hasil

Trust: Integrity, Commitment and Honesty

Dedication: Loyalty, Enthusiasm and Devotion

Productivity: Competence, Professionalism, Leadership and Contribution

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah
In Million IDR

Uraian <i>Description</i>	2008	2007	2006	2005	2004
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	2.792.930	1.741.151	1.395.736	1.423.317	995.576
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	668.514	331.623	249.326	301.111	246.141
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	402.923	120.523	52.169	143.020	131.522
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	255.485	56.623	39.428	97.771	91.418
Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	840	840	840	840	840
Laba Bersih per Saham (Rp.) <i>Net Income per Share (IDR)</i>	304	67	47	116	109
Modal Kerja Bersih <i>Net Capital</i>	100.712	100.712	100.712	100.712	100.712
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	1.838.946	1.377.864	1.204.104	1.069.514	636.109
Jumlah Investasi <i>Total Investment</i>	70.494	36.463	245.745	158.226	27.463
Jumlah Kewajiban <i>Total Liabilities</i>	1.226.286	1.003.049	858.555	724.754	352.998
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	1.137.060	887.073	699.476	635.092	290.614
Kewajiban Jangka Panjang <i>Long Term Liabilities</i>	89.226	115.976	159.079	89.662	62.384
Ekuitas <i>Stockholder's Equity</i>	612.660	374.815	345.549	344.761	283.110
Aktiva Lancar <i>Current Assets</i>	1.596.053	1.082.693	777.234	838.826	516.764
Aktiva Tetap <i>Fixed Assets</i>	169.035	128.641	352.771	200.104	105.021
Penyertaan & Aktiva Lain – lain <i>Investment Share of Stock and Other Assets</i>	73.858	166.530	74.098	30.584	14.324
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	373.338	84.576	57.938	141.670	132.103
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan <i>Current Income Tax</i>	(118.084)	(25.898)	(17.929)	(42.372)	(38.412)
Pajak Penghasilan Tanguhan <i>Deferred Income Tax</i>	231	(2.055)	(581)	(1.526)	(2.272)

Rasio Usaha dan Keuangan

Ratio

Dalam Persentase
In Percentage

	2008	2007	2006	2005	2004
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva <i>Operating Income to Total Assets</i>	22	9,9	4,8	13,4	20,7
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva <i>Net Income to Total Assets (ROI)</i>	13,89	3,6	3,3	9,1	14,4
Laba Usaha terhadap Ekuitas <i>Operating Income to Equity</i>	66,04	35,9	16,8	41,5	46,5
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Income to Equity (ROI)</i>	41,70	13	11,4	28,4	32,3
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar <i>Current Ratio</i>	140,37	115,2	111,1	132,1	177,8
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Stakeholder's Equity</i>	200,16	263,4	248,5	210,2	124,7
Jumlah Kewajiban terhadap jumlah Aktiva <i>Liabilities to Total Asset</i>	66,68	72,5	71,3	67,8	55,5
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin</i>	23,94	19,1	17,9	21,2	24,7
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Income to Net Sales</i>	14,49	7,5	4,2	10,0	13,2
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Net Income to Net Sales</i>	9,15	2,7	2,8	6,9	9,2

Jumlah Investasi

Total Investment

Dalam Jutaan Rupiah
In Million IDR

70.494

Jumlah Saham Beredar

Outstanding Shares

Dalam Jutaan Lembar
In Million Shares

840

Modal Kerja Bersih

Net Capital

Dalam Jutaan Rupiah
In Million IDR

100.712

Kinerja Saham

Share Performance

	2008				2007				
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Ribuan In Thousand
Tertinggi <i>Highest</i>	830	3.400	3.325	2.000	Tertinggi <i>Highest</i>	1.000	1.150	1.090	880
Terendah <i>Lowest</i>	480	590	1.400	510	Terendah <i>Lowest</i>	850	900	750	600
Penutupan <i>Closing</i>	660	3.175	2.200	690	Penutupan <i>Closing</i>	950	1.090	850	740
Volume <i>Volume</i>	142.000	10.016.500	1.284.500	209.500	Volume <i>Volume</i>	77.500	38.000	65.000	3.500

Indikator Keuangan

Key Financial Indicator

Jumlah Aktiva

Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Million IDR

Pendapatan

Revenue

2.792.930

Laba Kotor

Gross Profit

668.514

Laba Usaha

Operating Income

404.595

Laba Bersih

Net Profit

255.485

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioner

"Pada tahun 2008, Perseroan berhasil mencapai penjualan Rp.2,8 triliun dalam hal pendapatan dalam sektor penjualan dan penyewaan alat-alat berat"

"In 2008, the company has achieved IDR 2.8 trillion in revenue coming from heavy machinery sales and rental division"

Pemegang Saham yang Terhormat,

To Our Valued Shareholders,

Dewan Komisaris dengan senang hati menyampaikan perkembangan positif pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. sepanjang tahun 2008 melalui laporan tahunan ini. Terima kasih kami ucapkan atas peningkatan kinerja perusahaan sepanjang tahun yang telah lalu, hingga Hexindo kembali mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemain utama industri alat – alat berat di Indonesia.

The Board of Commissioners is delighted to share with you the exciting progress and developments of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. during the fiscal year of 2008 as detailed in this annual report. Thanks to the outstanding performance and many important corporate advancement since last year, we have managed to secure our leading position once again in the national heavy machinery industry.

Evaluasi *Evaluation*

Pada tahun 2008, Dewan Komisaris memiliki kesempatan untuk melihat lebih dekat lagi pada kegiatan yang dilakukan Dewan Direksi serta memperhatikan bagaimana mereka mengatur, menganalisa kesempatan dan melihat hambatan rintangan yang perlu dilalui. Dewan Direksi percaya pada penerapan prinsip manajemen yang mencerminkan tanggung jawab, etika dan integritas, seperti pada penerapan sertifikasi internasional ISO 9001:2008, serta komitmen mereka pada kebijakan sistem Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dewan Komisaris tak lupa mengingatkan akan pentingnya sumber daya manusia sebagai asset strategis yang harus dikembangkan melalui sistem manajemen yang terpadu.

In 2008, the Board of Commissioners had the opportunity to take a closer look at the BOD activities and observe how they manage, recognize opportunities and identify some of the challenges that we need to overcome. They believe in establishing principles for management that reflect the highest standards of responsibility, ethics and integrity, such as the implementation of International Certification ISO 9001:2008, as well as their commitment in our Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility policy. The Board of Commissioners also reminds about the human resources as a strategic asset, which must be managed and developed in a good and integrated management system.

Prospek **Bisnis** *Business* *Prospect*

Kondisi ekonomi di Indonesia sepanjang semester pertama tahun 2008 berada di sisi positif; memperlihatkan sektor riil, khususnya industri agrikultur dan pertambangan, sebagai faktor pendukung utama pertumbuhan ekonomi, yang juga didukung oleh tingkat inflasi dan harga tukar rupiah yang cukup stabil. Namun, pada semester kedua tahun 2008, hampir setiap perusahaan di Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Terima kasih sekali lagi kami ucapkan kepada Dewan Direksi atas usaha mereka dalam memperbaiki rencana strategis perusahaan yang berfokus pada ekspansi pasar dan peningkatan kepuasan pelanggan, hingga perusahaan dapat melewati tantangan ekonomi ke depannya, bahkan lebih baik dari sebelumnya yang tercermin dari peningkatan penjualan dan laba bersih.

The economic condition in Indonesia for the first half of 2008 has been on the positive side for us; showing the real sector, mainly the agriculture and mining industries, as the main factor for economic growth, as well as the steady inflation along with the Indonesian Rupiah Currency. However, for the second half of 2008, almost every company in Indonesia is experiencing global economic slowdown. Thanks to the Board of Directors, which continuously improve their strategic plan to focus on market expansion as well as customer satisfaction enhancement, we can overcome through this challenging economic times ahead, even more well positioned to take optimal advantage as reflected through bigger revenue and profit growth.



Komisaris
Commissioner
Donald Christian

Komisaris Utama
President Commissioner
Kardinal A.Karim

Komisaris
Commissioner
Harry Darui

Perusahaan telah menggunakan kesempatan ini untuk membangun dasar fundamental yang lebih solid bagi rencana bisnis jangka panjang, lebih dari Rp. 2,8 triliun penghasilan yang datang dari penjualan alat berat dan layanan purna jual. Kami telah mengambil langkah-langkah penting dalam peningkatan strategi perusahaan yang sejalan dengan kondisi internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Kita memiliki kesempatan yang besar, dan tentunya tantangan yang lebih besar pula. Kita bisa mengembangkan organisasi ini dengan baik, bukan hanya untuk hari ini namun untuk masa depan yang lebih panjang. Kami telah melewati berbagai macam rintangan sebagai pengalaman yang sangat berharga, hingga kami tetap optimis terhadap prospek keadaan ekonomi Indonesia di tahun yang akan datang.

Komite
Committee

Seperti pada tahun 2007, tahun ini Dewan Komisaris melanjutkan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan arahan pada Dewan Direksi melalui serangkaian rapat / pertemuan dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit, Komite Manajemen Resiko dan Komite Keselamatan Kerja.

Sebagai penutup laporan singkat ini, Dewan Komisaris ingin mengucapkan rasa terima kasih dan apresiasi kami terhadap Dewan Direksi, pihak manajemen dan karyawan atas segala kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan dalam mengembangkan bisnis secara aktif, menggunakan sumber daya yang tersedia dan menjalankan perusahaan ini sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka masing - masing.

The Company has taken this opportunity to build a stronger fundamental for a long term business plan, more than IDR 2.8 trillion in revenue coming from heavy machinery sales and after sales services. We have taken necessary steps to improve our corporate strategy in line with the internal and external factors that could affect the Company overall performance.

We have a great opportunity and an even bigger challenge. We can turn this organization into exactly what we need it to be. And not only for our current set of circumstances, but also for the future. We have matured along with our practice, thus we remain optimistic with the prospect of Indonesian economy next year.

Just like in 2007, this year the Board of Commissioners continues to perform its supervisory role in guiding and advising the Board of Directors through various meetings and close involvement with the Audit Committee, Risk Management Committee and Safety Committee.

As a closing report, the Board of Commissioners would like to thank and highly appreciate the Board of Directors, Management and Employees for the hard work and dedication in actively developing the business, utilizing available resources and running the Company according to their duties and responsibilities.

Laporan Direksi

Report from Director

Dewan Direksi PT. Hexindo Adiperkasa Tbk dengan senang hati memersempahkan Laporan Tahunannya yang ke-dua puluh beserta dengan Laporan Keuangannya per 31 Desember 2008.

Merupakan suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh anggota Dewan Direksi, untuk melaporkan bahwa tahun 2008 merupakan tahun yang terbaik bagi kami semua selama 20 tahun berdirinya perusahaan ini. Berkat kemajuan pada sektor agrikultur dan pertambangan, kami berhasil mencapai pertumbuhan yang fantastis dalam hal pengembangan sumber daya keuangan sebagai persiapan untuk pertumbuhan di tingkat selanjutnya. Kami mampu memaksimalkan nilai asset hingga melewati target pertumbuhan nilai bagi para pemegang saham.

Keuntungan *Profitability*

Kami berhasil meningkatkan kinerja perusahaan sepanjang tahun 2008, yang tercermin dari peningkatan penghasilan sebesar 1,8 triliun hingga mencapai 2,8 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2007. Angka laba bersih menunjukkan peningkatan yang sangat tinggi, naik hingga 351% pada akhir periode fiskal 2008, yang dibukukan sebesar 255 milyar dari 56 milyar pada tahun 2007. Kinerja yang sangat baik dari industri agrikultur dan pertambangan, peningkatan pelayanan yang sangat baik dari divisi layanan purna jual, serta komitmen kami terhadap strategi perusahaan menjadi kunci utama keberhasilan finansial sepanjang tahun 2008.

Sekali lagi, Excavator Hitachi telah membuktikan dirinya sebagai produk utama kami dengan memberikan angka penjualan sebanyak 1.625 unit jika dibandingkan dengan produk lain yang terjual sebanyak 107 unit saja. Angka ini menunjukkan peningkatan yang luar biasa jika dibandingkan dengan penjualan pada tahun 2007 yang hanya mencapai 1.164 unit saja. Kontribusi lainnya datang dari penjualan suku cadang dan pemeliharaan, sebuah peningkatan yang luar biasa dari 273 milyar hingga 507 milyar pada tahun 2008, yang menunjukkan peningkatan sebesar 85,78% jika dibandingkan dengan angka penjualan di tahun sebelumnya. Hasil yang kami capai tentunya tidak akan berhasil tanpa dukungan dari layanan purna jual dan produk yang berkualitas tinggi, yang memberikan kepuasan dan kepercayaan dari para pelanggan setia kami.

Prospek **Bisnis** *Business* *Prospect*

Walaupun dunia sedang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi saat ini, kami masih yakin akan pencapaian keuntungan yang lebih besar di tahun 2009. Hal ini dimungkinkan dengan mengantisipasi beberapa hal internal, utamanya dengan melakukan seleksi proses, fokus pada komitmen akan strategi perusahaan, implementasi ISO 9001:2008 dan penerapan Sistem Tata Kelola Perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan

The Board of Directors is pleased to present the Twentieth Annual Report of the Company along with the Audited Financial Statements as on 31st December 2008.

It is my great pleasure to report, on behalf of all the Board of Directors, that the year 2008 was one of the best years ever in the 20 years the company has been incorporated. Thanks to the boom in agriculture and mining sector, we had a fantastic year in terms of generating large cash position for the next stage of growth. We were able to maximize the value of our assets to succeed in our main goal of creating considerable shareholder value.

Our company has successfully improved its performance throughout the year of 2008, as reflected through the revenue increase from IDR 1.8 trillion in 2007 to IDR 2.8 trillion in 2008. Net profit figure also showed significant increase, up to 351% at the end of 2008, scoring 255 billion out of 56 billion in 2007. Outstanding performance of Agriculture and Mining sector, great improvement from after sales services division and our commitment to the corporate strategies are key contributors to this positive financial result.

Once again, Hitachi Excavator proved himself as our mainline product by being the biggest contributor of sales at 1,625 units compared with 107 units of other products. This figure has shown a drastic increase compared to its previous year by 461 units in 2007. Another positive note comes from the spare parts and maintenance sales, an outstanding increment from 273 billions to 507 billions in 2008, which is approximately 85.78% compared to last year figure. These achievements will not be possible without the support from after sales services and high quality products, which give satisfaction and gain trust from our loyal customers.

Although we are experiencing global economic slowdown nowadays, we are still confident that we will achieve bigger profit in 2009. This is made possible by anticipating internal issues, mainly by selective processing, focus on the commitment of the corporate strategy, implementation of ISO 9001:2008 and Good Corporate Governance to gain trust from our customers. Besides internal issues, we are also anticipating several external issues, such as the



Direktur Utama
President Director

Manuntun Situmorang

Direktur
CEO

Toshiaki Takase

Direktur
Director

**Hideo Satake
Yoshiya Hamamachi
Shinichi Hirota**

**Tony Endroyoso
Tetsuo Maruyama**

**Tata Kelola
Perusahaan**
*Good
Corporate
Governance*

pelanggan kami. Kami juga mengantisipasi beberapa masalah eksternal lainnya, seperti pertumbuhan yang luar biasa dari sektor pertambangan dan energi pada akhir 2008, serta peraturan pemerintah yang mendukung industri agribisnis yang mulai menggeliat naik kembali pada kuartal pertama 2009.

Hasrat dalam mengejar pertumbuhan dan keuntungan yang maksimal sangat penting bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang suatu perusahaan. Namun setiap bisnis tentunya sangat tergantung pada keberlangsungan komunitas setempat dan lingkungan hidup di sekitarnya, dan kami menyadari atas tanggung jawab dalam memastikan keberlangsungan ketiga hal tersebut di atas.

Untuk menjaga kinerja yang kuat dan stabil, Hexindo berencana untuk tetap meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia-nya melalui program pelatihan Keahlian Teknis Dasar sambil menjaga komitmennya untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, kesehatan dan standar keamanan melalui Komite Tanggung Jawab Sosial, Komite Manajemen Resiko dan Komite Keselamatan Kerja. Kami berusaha untuk menerapkan Sistem Tata Kelola Perusahaan untuk menjaga kepercayaan para pelanggan dan pemegang saham.

Saat menulis laporan tahun lalu, masih banyak pekerjaan rumah yang harus kami lakukan. Beberapa diantaranya adalah proses penerapan ISO 9001:2008, peningkatan wilayah pelayanan Hexindo melalui kantor cabang Balikpapan, rencana kami untuk merambah sektor pelayanan keuangan sebagai "One Stop Service Company", dan perubahan sistem akuntansi keuangan menggunakan Dollar AS untuk meminimalisasi kerugian perusahaan dari segi pembiayaan akibat adanya fluktuasi harga mata uang asing.

Di tahun ini, dengan senang hati saya melaporkan kepada semua pemegang saham bahwa kami telah berhasil menerima sertifikasi internasional ISO 9001:2008 berkat kerjasama dari semua pihak yang

magnificent growth from the mining and energy sector at the end of 2008, and the government regulations about Agribusiness Sector which is coming back at the first quarter of 2009.

Hexindo vigorous pursuit of growth and profit is critical to our long-term business survival. But a sustainable business is dependent on sustainable communities and a sustainable planet, and we recognize our responsibility to do what we can to ensure all three.

In order to keep a sustainable strong performance, the company plans to keep improving its skilled human resources through Basic Technical Skill program while at the same time keeping its commitment to keep quality improvement in environmental, health, and safety standard through our Corporate Social Responsibility Committee, Risk Management Committee, and Safety Committee. We strive to implement Good Corporate Governance to maintain the trust of our customers and shareholders.

When I wrote to you last year, we have several home works to do, such as the implementation of ISO 9001:2008, the expansion of our service through the launching of Balikpapan branch office, our plan to expand into financial service sector to become "One Stop Service Company", and the conversion to USD denomination for our financial accounting system to minimize foreign exchange loss expense.

Now, I'm gladly reporting to all shareholders that we have successfully obtained the international certification of ISO 9001:2008, thanks to the hard work of every employee and management level in

terlibat di Hexindo Adiperkasa. Sejalan dengan rencana kami untuk menjadi "One Stop Service Company", kami telah berhasil mendirikan perusahaan pendanaan dan merubah sistem akuntansi keuangan hingga menggunakan Dollar AS.

Dengan adanya pencapaian yang luar biasa, Hexindo perlu melakukan relokasi Kantor Cabang Balikpapan dalam mengakomodasi permintaan yang muncul akibat pertumbuhan di sektor pertambangan. Sejalan dengan strategi induk perusahaan, kami juga berencana untuk melakukan perubahan atas nama perusahaan dalam meningkatkan citra perusahaan di pasar modal.

Dari segi internal, perusahaan telah menanamkan modal untuk memperbaiki sarana dan prasarana kerja di setiap Kantor Cabang dalam memaksimalkan produktifitas kerja dan mengurangi tingkat kecelakaan kerja. Beberapa pelatihan telah dilakukan guna meningkatkan tingkat kompetensi karyawan, seperti program pelatihan Salesman, Cek kesehatan, dan program pelatihan HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control), serta pelatihan Finansial pada semester pertama 2008.

Dengan kinerja kuat yang akan tetap kami pertahankan, kami siap untuk membuat perubahan dan pertumbuhan, efisiensi, peningkatan nilai, serta keuntungan dan berbagai aspek lainnya yang penting bagi para pemegang saham perusahaan. Kami yakin akan tetap memimpin di tempat pertama sebagai perusahaan alat – alat berat terbesar di Indonesia, karena kami yakin akan pertumbuhan keuntungan yang lebih besar lagi di tahun depan.

**Dewan
Direksi**
*Board of
Directors*

Dengan perasaan sedih dan gembira, perlu kami ucapkan selama tinggal kepada salah seorang anggota Dewan Direksi di tahun 2007, Takaaki Teranishi. Merupakan suatu kehormatan tersendiri bagi kami untuk bekerjasama dengan beliau selama 4 tahun di Hexindo Adiperkasa. Saya, dengan mewakili tiap anggota Dewan Direksi lainnya, menyatakan bangga atas hasil yang kami capai bersama dengannya selama ini. Semoga Teranishi selalu mendapatkan yang terbaik di masa depan.

Proses penunjukan Dewan Direksi berikutnya telah diratifikasi dan disetujui oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2008. Saya yakin para anggota baru Dewan Direksi: Hideo Satake dapat mengemban tugas mereka dengan baik dan membawa Hexindo menuju arah yang lebih baik.

Akhir kata, atas nama para Dewan Direksi, kami menyampaikan rasa terima kasih kami yang sebesar – besarnya kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan pengarahan dan dukungan bagi kami selama ini. Kami juga mengucapkan rasa terima kasih kepada seluruh karyawan perusahaan atas semangat, dedikasi dan prestasi yang diberikan hingga perusahaan dapat mencapai prestasi yang kami banggakan. Tidak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan dukungan masyarakat kepada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. selama ini. Terima kasih.

Hexindo Adiperkasa. In line with our plan to become "One Stop Service Company", we have successfully established the financing company as well as change our financial accounting system into USD denomination.

Despite our achievement in the mining sector, we still need to relocate our Balikpapan branch office to accommodate the mining sector growth. In line with our principal, we also need to change our company name in order to improve the corporate image in the capital market.

Internally, the Company has invested in upgrading work infrastructure across all outlets and branch offices in order to maximize work productivity and eliminating work-related accidents. Various trainings have been developed to increase the employee competence level, such as the Salesman Training, Medical Check Up and HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control) Training, as well as the Financial Training in the first semester of 2008.

With our strong performance, which we aim to continue, we are poised for growth and ready to create a better future in terms of growth, efficiency, value creation, profitability as well as other aspects important to all of our stakeholders. We are confident to remain at the leading position as a major integrated heavy machinery equipment player in the country, as we will achieve bigger profit in the next year.

It is with a mix of sadness and delight, that we have to say goodbye to one of the Board of Directors, Mr. Takaaki Teranishi. It was our honor and privilege to serve with him at Hexindo Adiperkasa for these past 4 years, and I can say that we are proud of what we have achieved during his time here. We wish Mr.Teranishi all the best in the future.

The succession process has been ratified by the shareholders at the General Meeting of Shareholders in 2008. I am confident that the new member of the Board of Directors, Mr. Hideo Satake, will be the right person for the job and will lead Hexindo to become even bigger and better.

Lastly, on behalf of Board of Directors, we extend our gratitude to the Board of Commissioners who has provided invaluable guidance and support to us. We sincerely thank all our staff for their relentless spirit, dedication and contributions to help bring where the Company is now. We also thank all our shareholders, business partners, stakeholders, and public support to PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. Thank you.

Sekilas Hexindo Adiperkasa

Hexindo Adiperkasa at a Glance



PT HEXINDO ADIPERKASA TBK

Kantor Pusat
Head Office

Kawasan Industri
Pulo Gadung
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II No. 33
Jakarta 13930

Kami juga menjamin dukungan suku cadang, pelayanan & kontrak pemeliharaan penuh serta remanufaktur dengan menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk :

We also guarantee the spare parts support, after sales service and the maintenance contract, as well as remanufacturing, being the sole distributor in Indonesia for the following products :



Hexindo Adiperkasa merupakan perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang perdagangan, penyewaan dan pelayanan purna jual alat – alat berat yang telah menyediakan berbagai pilihan produk dan pelayanan terbaik sejak tahun 1988. Dasar kekuatan dari perusahaan ini adalah produk dan layanan yang terjangkau, menjunjung tinggi kualitas Sumber Daya Manusia serta Tata Kelola Perusahaan, yang menjadi nilai dasar untuk menjaga hubungan antara karyawan dan pelanggan yang setia dalam jangka waktu yang lama.

Dilihat dari segi asset dan budaya kerja, Hexindo Adiperkasa merupakan sebuah perusahaan yang terdiversifikasi. Sebanyak 24% dari saham perusahaan dimiliki oleh masyarakat umum dan institusi internasional sejak bertahun – tahun yang lalu. Hexindo Adiperkasa dikenal memiliki harga saham yang relative stabil pada Bursa Efek Jakarta, yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan.

Hexindo Adiperkasa: Perjalanan Selama 2 Dasawarsa *Hexindo Adiperkasa: 2 Decades of Journey*

PT. Hexindo Adiperkasa didirikan pada tanggal 28 November 1988 sebagai perusahaan perdagangan, penyewaan dan pelayanan purna jual alat-alat berat, yang juga bertindak sebagai distributor tunggal dan resmi untuk alat-alat berat dan suku cadang merek Hitachi. Setelah sukses mencatatkan namanya pada Bursa Efek Jakarta pada bulan Februari 1995, maka PT. Hexindo Adiperkasa berganti nama menjadi PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. Untuk mendukung semua kegiatan pemasaran yang dijalankan, Perusahaan secara berkesinambungan meningkatkan pengadaan jajaran produk – produk berkualitas dalam beragam sektor kebutuhan pasar, seperti : bidang konstruksi, kehutanan, agrikultur, industri dan pertambangan.

Sebagai komitmen untuk menghadirkan beragam pilihan mesin terbaik, suku cadang asli berkualitas tinggi serta jaminan pelayanan purna jual terpercaya, Perusahaan selalu menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan para pelanggannya untuk mencapai kinerja produksi yang tinggi dengan biaya terjangkau. Semua

Hexindo Adiperkasa is an Indonesian private-owned company for trading, rental and heavy machineries after-sales service that has been providing the best choices of products and services since 1988. The company's strengths consist of its cost-efficient products and services, highly regarding the quality of Human Capital Resources as well as Good Corporate Governance, which are the basic ingredients to maintain good employee relations and long term, loyal and satisfied customers.

Hexindo Adiperkasa is a diversified company in terms of assets, culture and long term outlook. 24% of the company shares are held by the public and foreign institutions, which have held Hexindo Adiperkasa for years. Listed on the Jakarta Stock Exchanges, Hexindo Adiperkasa is known for its relatively stable stock prices, which is the reflection of the market confidence in the corporate performance.

PT. Hexindo Adiperkasa was established on November 28th, 1988 as a trading, rental and after-sales service company for heavy machineries, as well as authorized and sole distributor for Hitachi heavy machineries and spare parts in Indonesia. Following the successful IPO in Jakarta Stock Exchange in February 1995, PT. Hexindo Adiperkasa transformed into PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. To support marketing activities, the Company continuously improve its product lines with a wide range of quality products as an answer to the market demand, such as : constructions, forestry, agriculture, industry and mining.

As a commitment to provide the best choices of machineries, high-quality genuine spare parts and reliable after-sales services, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk always have a mutual cooperation partnership with its customers to achieve the highest level of productivity and cost efficiency. Nevertheless, this achievement is the result of

957

Jumlah Karyawan per
31 Desember 2008
*Total Employees as of
December 31st, 2008*

Rp. 168 milyar rupiah
million IDR

Modal Dasar
Perusahaan
*Authorized Capital
Company*

Rp. 84 milyar rupiah
million IDR

Modal ditempatkan
& disetor penuh
Paid-up Capital

30

Jumlah Kantor
Cabang dan
Perwakilan
*Total Branch and
Representative
Offices*

13

Februari 1995

Pencatatan awal di
Bursa Efek Jakarta
*First Listing at Jakarta
Stock Exchange*

pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari sistem manajemen Perusahaan yang solid dan terpadu serta semangat profesionalisme yang tinggi dalam membentuk PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. sebagai salah Perusahaan terbaik kebanggaan bangsa. Hal di atas terbukti dengan pencapaian nilai penjualan nasional sebesar Rp. 2,8 triliun pada tahun 2008 dan menjadikan PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. sebagai salah satu distributor terkemuka untuk bidang alat-alat berat di sektor industri kehutanan, agrikultur, pertambangan dan konstruksi.

Bidang & Kegiatan Usaha

Line of Business

- Penjualan alat – alat berat
Heavy equipment trading
- Penyewaan alat – alat berat
Heavy equipment rental
- Dukungan suku cadang
Spare parts support
- Dukungan pelayanan dan kontrak pemeliharaan penuh
After-sales service and Full Maintenance Contract
- Remanufaktur
Remanufacturing

Pencapaian Pertumbuhan

Achieving Growth

Alasan utama atas pertumbuhan perusahaan yang signifikan sepanjang tahun 2008 terletak pada 2 hal : Industri Agrikultur dan Tambang. Kami menikmati keuntungan sepanjang tahun melalui industri agrikultur yang meningkat pesat selama kuartal pertama hingga ketiga, dan dilanjutkan oleh pesatnya perkembangan industri tambang pada kuartal terakhir 2008. Hal ini juga tidak lepas dari tingginya permintaan pelanggan setia kami atas penggantian serta perbaikan peralatan berat yang ada. Terima kasih sebesar – besarnya kami haturkan kepada Divisi HRD atas usahanya dalam memberikan pelatihan berkualitas bagi para teknisi, hingga Hexindo Adiperkasa mampu meningkatkan pelayanannya dari segi kualitas maupun kuantitas.

company's solid and integrated management system, supported by the roaring spirit of professionalism, that have built PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. as one of the best company in Indonesia and the pride of our nation. The above statement was proven by national sales in 2008, worth of IDR 2.8 trillion that made PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk. to become the prominent distributor of heavy machineries for forestry, agriculture, mining and construction industries.

Jenis Produk dan Jasa

Products and Services

Kami menjamin kinerja kerja perusahaan mitra kami dengan produk-produk unggulan seperti: We guarantee the performance of our partners with the following superior products:

- Hitachi Zaxis Excavator ZX 210 MF
- Hitachi Zaxis Excavator ZX 110 MF
- Hitachi Giant Excavator EX 5500-5
- Hitachi Giant Dump Truck EH 5000
- John Deere Forwarder 1710D
- Waratah Attachment HTH 616

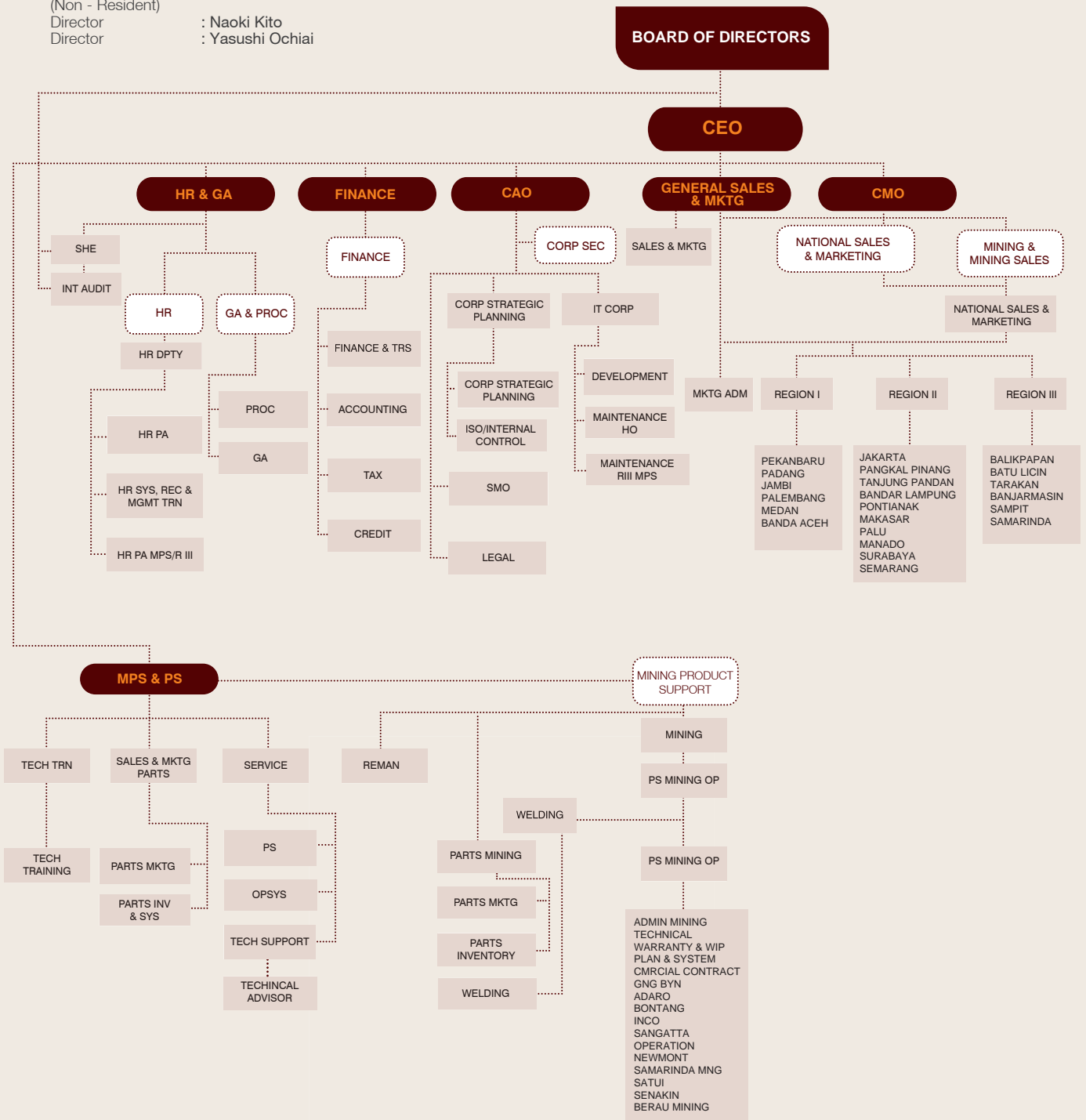
The main reason for Hexindo Adiperkasa superior performance in 2008 comes down to two things: Agriculture and Mining. We enjoyed record-breaking profits in 2008 on the back of Agriculture boom during the first until third quarter of 2008, continued by Mining boom at the last quarter of 2008. We also have to deal with the increasing demands from our loyal customers in terms of heavy machineries replacement and services. Thanks to the Human Resources Division efforts in providing qualified training for our qualified engineers, Hexindo Adiperkasa is able to double its line of services in terms of quality and quantity.

Struktur Organisasi

Organization Structure

President Director : Manuntun Situmorang
 Director : Toshiaki Takase
 Director : Hideo Satake
 Director : Yoshiya Hamamachi
 Director : Shinichi Hirota
 Director : Tony Endroyoso
 Director : Tetsuo Maruyama

(Non - Resident)
 Director : Naoki Kito
 Director : Yasushi Ochiai



Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Donald Christian
Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Jakarta pada 10 Oktober 1957. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2007, sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia ini juga menjabat sebagai General Manager Production PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia.

Mr. Christian, 52 years old Indonesian, is the Commissioner of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2007. Born in Jakarta on October 10th, 1957. He is also in charge as a General Manager Production of PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia. Received his degree in Mechanical Engineering from the Christian University of Indonesia.

Kardinal A. Karim
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, 67 tahun, menjabat sebagai komisaris utama PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak Juni 2003, lulusan program Manajemen dari Asian Institute of Management Manila tahun 1980.

Mr. Karim, 67 years old Indonesian, is the President Commissioner of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003. Received his degree from Asian Management Institute of Manila in 1980.

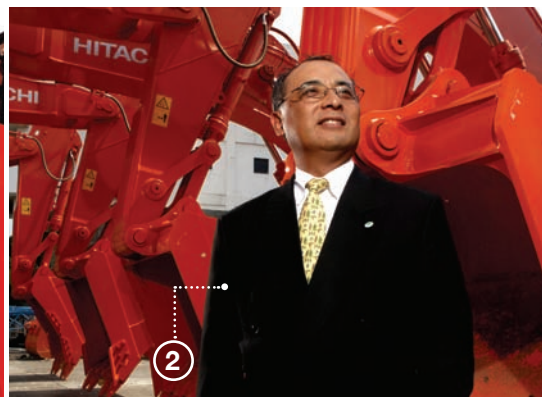
Harry Danui
Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Komisaris PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2003, lulusan program Universitas Simon Fraser, Kanada tahun 1984.

Mr. Danui, 49 years old Indonesian, is the Commissioner of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003. Received his degree from Simon Fraser University, Canada in 1984.



1



2



3



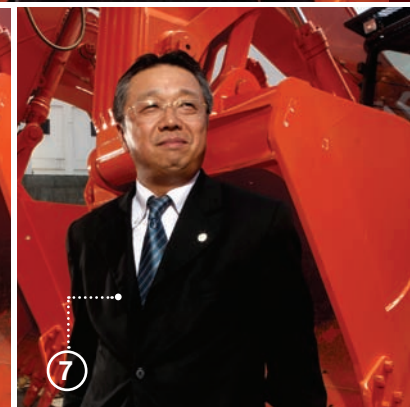
4



5



6



7

Dewan Direksi | Board of Directors

1. Manuntun Situmorang

Direktur Umum | *President Director*

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama sejak April 2005. Sebelumnya beliau menduduki posisi sebagai Direktur sejak Juni 2004. Beliau juga pernah menduduki posisi Senior General Manager untuk General Affair dan HRD. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Krisnadwipayana di tahun 1980.

Mr. Situmorang, 56 years old Indonesian, is the President Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since April 2005. He was also in charge as a Senior General Manager for General Affair and HRD in the company before. Received his degree from Krisnadwipayana University in 1980.

2. Toshiaki Takase

Direktur | *CEO*

Warga Negara Jepang, 54 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama sejak Juni 2006. Bergabung dengan Hitachi Construction Machinery pada tahun 1979. Beliau pernah menjabat sebagai Assistant Manager dan kemudian sebagai Manager International Sales & Marketing Office, America Business Dept., di Kantor Pusat Tokyo. Pada tahun 2002, beliau menjabat sebagai Manager SBS Group, Divisi China Business dan di 2004 dipercaya sebagai General Manager Marketing Group, International Sales & Marketing Division, Asia, Oceania & China Department. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Keto, angkatan 1979.

Mr. Takase, 54 years old Japanese, is the Chief Executive Officer of PT. Hexindo Adiperkasa since June 2006. He is a former Assistant Manager, then Manager, of International Sales & Marketing Office, American Business Dept., in Tokyo Headquarter, Manager SBS Group, China Business Division in 2002; General Manager of Marketing Group, International Sales & Marketing Division, Asia, Oceania & China Department in 2004. Received a degree from Keto University, class of 1979.

3. Hideo Satake

Direktur | *Director*

Warga Negara Jepang, 48 tahun, diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2008. Beliau juga menjabat sebagai Manager Departemen Construction Machinery & Overseas Project dari ITOCHU Corporation. Mendapat-kan gelar sarjana dari Universitas Kobe tahun 1983.

Mr. Satake, 48 years old Japanese, is a Director of PT. Hexindo Adiperkasa since June 2008. Currently, he also assumed the role of Manager of Construction Machinery & Overseas Project Department from ITOCHU Corporation. Graduated from Kobe University in 1983.

4. Yoshiya Hamamachi

Direktur | *Director*

Warga Negara Jepang, 49 tahun, diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2005. Mendapatkan gelar sarjana dari Yuga Merchant Vessel Technical College tahun 1981.

Mr. Hamamachi, 49 years old Japanese, is a Director of PT. Hexindo Adiperkasa since June 2005. Graduated from Yuga Merchant Vessel Technical College in 1981.

5. Shinichi Hirota

Direktur | *Director*

Warga Negara Jepang, 41 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur Keuangan PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak Juni 2007. Meraih gelar sarjana dari Universitas Waseda pada tahun 1993.

Mr. Hirota, 41 years old Japanese, is a Director of Finance and Accounting of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. since June 2007. He was graduated from Waseda University in 1993.

6. Tony Endroyoso

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2003. Beliau sebelumnya menjabat sebagai General Manager Region II. Mendapatkan gelar sarjana dari Institut Pertanian Bogor tahun 1981.

Mr. Endroyoso, 54 years old Indonesian, is a Director of PT. Hexindo Adiperkasa since June 2003. He was a General Manager Region II. Graduated from Institut Pertanian Bogor in 1981.

7. Tetsuo Maruyama

Direktur | *Director*

Warga Negara Jepang, 49 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak Juni 2007. Alumni Toba Merchant Vessel Technical College tahun 1980 ini pernah menjabat sebagai GM Mining Product Support Administration PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.

Mr. Maruyama, 49 years old Japanese, is a Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. since June 2007. He was a General Manager of Mining Product Support Administration of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. He graduated from Toba Merchant Vessel Technical College in 1980.

Direktur Tidak Aktif

Non-Active Director

Naoki Kito

Direktur | *Director*

Warga negara Jepang, 61 tahun, diangkat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa sejak Juni 2005. Beliau juga menjabat sebagai General Manager Asia & Oceania, Business Division di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Jepang. Mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Rikkyo, tahun 1971.

Mr. Kito, 61 years old Japanese, is a Director of PT. Hexindo Adiperkasa since June 2005. He is also in charge as a General Manager Asia & Oceania, Business Division in Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Japan. Graduated from Rikkyo University in 1971.

Yasushi Ochiai

Direktur | *Director*

Warga negara Jepang, 53 tahun. Beliau diangkat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak Juni 2007. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Divisi Strategi Pemasaran pada Grup Marketing. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di German Regional Office pada Hitachi Construction Machinery. Meraih gelar kesarjanaan dari Universitas Kyoto pada tahun 1978.

Mr. Ochiai, 53 years old Japanese, is a Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. since June 2007. He is also in charge as a Vice President of Strategic Marketing Division. He is a former of German Regional Office Director of Hitachi Construction Machinery. Graduated from Kyoto University in 1978.

Peristiwa Penting & Pencapaian Tahun 2008

Important Events and Achievements in 2008



15 JANUARI
JANUARY

Jakarta Branch Handover
Cabang Jakarta secara resmi diserahkan kepada Okky Loemaksono yang disaksikan oleh Tony Endroyoso selaku Marketing Director dan Heri Akhyar selaku Internal Audit General Manager.
Jakarta branch is officially handed over from Mr. Siswanto to Mr. Okky Loemaksono. This event is witnessed by our Marketing Director Mr. Tony Endroyoso and Internal Audit General Manager Mr. Heri Akhyar.



11-12 FEBRUARI
FEBRUARY

Budget Meeting, Intercontinental Hotel – Jakarta
Kami mengadakan rapat bersama di Hotel Intercontinental untuk mendiskusikan rencana strategis perusahaan sepanjang tahun 2008, termasuk implementasi sertifikasi ISO 9001:2000 dan penghargaan atas pengelolaan keamanan kerja terbaik di cabang Lampung dan Palu, serta proyek Adaro dan Senakin.
We gathered together at the Intercontinental Hotel to discuss about corporate strategies in how to make things happen in 2008, including the ISO 9001:2000 implementation kick off. We also held a presentation about Best Safety Performance Award by our directors to Lampung and Palu branch, and Adaro and Senakin project.



17 MARET
MARCH

ISO Training
Sebagai bagian dari implementasi ISO 9001:2000, Neville Clarke selaku konsultan ISO kami memberikan arahan kepada para manajer di kantor pusat yang diadakan pada pusat pelatihan dan dibawakan oleh Donny Donovan.
As a part of the implementation of ISO 9001:2000, Neville Clarke as our ISO consultant gave us a preliminary insight to all HO managers. This event was held in HO training center and was presented by Mr. Donny Donovan.

ISO Workshop, IBIS Tamarin Hotel Sebagai langkah awal implementasi ISO 9001:2000, Neville Clarke selaku konsultan ISO dan Donny Donovan mengumpulkan para manajer di seluruh Indonesia untuk mengikuti program pelatihan dua hari yang membahas tentang Business Process dan Context Diagram di Hexindo Adiperkasa.
As a 1st step in implementing ISO 9001:2000, our ISO consultant Neville Clarke, represented by Mr. Donny Donovan gathered all of our managers in Indonesia for a two days workshop to discuss about our Business Process & Context Diagram.



22 JANUARI
JANUARY

CSR Training by HCM Tokyo
Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk memperoleh pelatihan CSR dari Deloitte dan HCM Jepang yang dipresentasikan oleh Yuko Umeyama dan Takeshi Okawada. Pelatihan ini dilakukan di kantor pusat dan melibatkan para manajer dan direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.
Such a privilege for Hexindo for having this Corporate Social Responsibility Training from Deloitte & HCM Japan, presented by Ms. Yuko Umeyama & Mr. Takeshi Okawada. This training is held in our head office and involved all of our top level managers, including the directors.



3-4 MARET
MARCH

Salesman Training
Divisi Market & Development mengadakan program pelatihan 2 hari bagi para salesman yang menghadirkan pembicara Tanadi Santoso sebagai salah seorang motivator terkemuka di Indonesia. Dalam kesempatan kali ini, kami juga memberikan penghargaan bagi Cabang dan Salesman Terbaik.
Our Market & Development department decides to hold another salesman training event, which is consisted of 2 days training by Mr. Tanadi Santoso, a famous self motivator in Indonesia. We also presented the Best Branch & Best Salesman Award.



18-19 MARET
MARCH

Regional II Meeting, Acacia Hotel
Pertemuan ini dihadiri oleh Toshiaki Takase, Shinichi Hirota dan Tony Endroyoso selaku Dewan Direksi PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.
Mr. Toshiaki Takase, Mr. Shinichi Hirota & Mr. Tony Endroyoso as Board of Directors also attended this Regional Meeting.



21-22 MEI
MAY

Medical Check Up – Hexindo Adiperkasa Training Center, Jakarta
Dengan program kerjasama bersama Prodia, kami mengadakan cek kesehatan rutin tahunan bagi para karyawan Hexindo di seluruh Indonesia. “Tujuan dari program ini adalah untuk memonitor tingkat kesehatan para karyawan”, tegas Bapak Wildan Faturrochman selaku ketua pelaksana program. In accordance with Prodia, we provide annual medical check up for our employees in Indonesia. “The purpose of this program is to monitor the health rate of our employee”, said Mr. Wildan Faturrochman as the chairman of this program.



24-25 MARET
MARCH



23 MEI
MAY

HIRARC Training – Hexindo Adiperkasa Training Center, Jakarta
Pelatihan pertama atas “Identifikasi Bahaya dan Pengelolaan Resiko Kerja” (HIRARC) dihadiri oleh sebagian

besar perwakilan departemen di Kantor Pusat.
The 1st batch for office "Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control" (HIRARC) training was attended by representatives of almost all departments in Head Office.



13 JUNI
 JUNE

Financial Training – Hexindo Adiperkasa Training Center, Jakarta
 Kami mengadakan pelatihan keuangan bagi seluruh staff Finance di cabang untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi di bidang pekerjaan mereka.
To improve our corporate financial skill, we held a Financial Training for our Finance department staff from all branches.



25 JUNI
 JUNE

GMS & EGMS 2008, Ritz Carlton Hotel, Jakarta
 Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kami mendapat sambutan hangat dari para media massa maupun elektronik terkemuka di Indonesia.
Our General Meeting of Shareholder and Extraordinary General Meeting of Shareholder received warm exposure from Indonesia's top electronic and mass media.



1-2 JULI
 JULY

ISO 9001:2000 Workshop, Ibis Tamarin – Excavator Room
 Para manajer berkumpul bersama kembali di ruangan Ibis Tamarin dan Excavator untuk mempelajari dan menguasai langkah selanjutnya dari penerapan ISO 9001:2000.
Our managers gather around at Ibis Tamarin & Excavator Room to master the next step in implementing ISO 9001:2000.



2 JULI
 JULY

Batakan Land Ground Breaking – Balikpapan
 Dewan Direksi mengadakan perjalanan ke Balikpapan untuk menyaksikan upacara pemancangan tiang pertama kantor baru Hexindo di daerah Batakan.
The Board of Directors goes to Balikpapan to witness the ground breaking ceremony of our new facility at Batakan area.



16-19 JULI
 JULY

CSR Program – Derawan Island, Berau
 Tim CSR kami mengadakan survey ke situs konservasi di Pulau Derawan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam melestarikan lingkungan hidup dan mengembangkan potensi penduduk asli / masyarakat sekitarnya.
Our CSR team conduct a preliminary survey to the conservation site at Derawan Island as part of the assessment to preserve environment and also to develop the natives as part of our sustainable Corporate Social Responsibility.



22 JULI
 JULY

ISO Workshop – Excavator Room
 Dengan semakin dekatnya implementasi ISO 9001:2000, para petinggi perusahaan berkumpul lagi untuk mengikuti program pelatihan yang diperlukan untuk proses implementasi ISO 9001:2000.
Edging closer to the implementation, our company top level managers gather around once again to prepare all the necessities to assess the ISO 9001:2000.



25-26 JULI
 JULY

Annual Mid Year Meeting – Borobudur Hotel
 Dewan Direksi mengadakan rapat bersama dengan para manajer untuk meng-evaluasi kinerja perusahaan selama semester pertama 2008, yang diikuti dengan acara makan malam bersama dan program pelatihan sehari.
The BOD held a meeting with the managers to evaluate company performances through the 1st semester of 2008, followed by dinner party and one day training program.



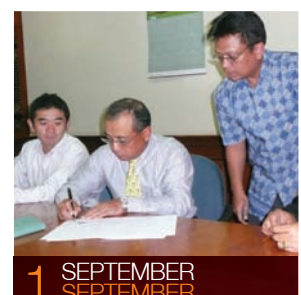
5 AGUSTUS
 AUGUST

Leadership Training – Excavator Room – Head Office, Jakarta
 Junichi Nakayama membawakan sebuah program pelatihan 1 hari tentang kepemimpinan yang memberikan cara pandang baru tentang bagaimana menjadi pemimpin yang baik di antara sesamanya maupun terhadap anak buahnya.
Mr. Junichi Nakayama gave one-day leadership training to our managers to give us a vivid insight of how to be a good leader among leaders or subordinates.



5 AGUSTUS
 AUGUST

Indonesia 63 years – Independence Day Sport Vaganza
 Para karyawan di lantai 4 keluar sebagai juara umum perlombaan memperingati acara HUT RI ke-63, dengan pesaing terberatnya datang dari karyawan di lantai 3. Sampai ketemu lagi tahun depan!
This year, the 4th floor reigns the competitions with only 3rd floor as their solo contender. We'll see you next year mate!



1 SEPTEMBER
 SEPTEMBER

The Establishment of HCMFI – Excavator Room
 Penandatanganan akta pendirian HCMFI (Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia) oleh Dewan Direksi Hexindo Adiperkasa sebagai wakil dari pemegang saham yang disaksikan oleh Notaris.
A memorable day for HCMFI (Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia) as the deed of establishment is signed by Hexindo's BOD as part of the stake holder and witnessed by notary.



22 SEPTEMBER
 SEPTEMBER

Fast Breaking with Orphans – Head Office, Jakarta
 Kami mengadakan buka puasa bersama dengan anak – anak yatim piatu dan membagikan berbagai barang kebutuhan pokok serta sumbangan untuk berbagi kasih selama bulan Ramadhan.
We invite orphans to enjoy fast breaking with our employee. We also give the orphans some goods and donations to share the joy of Ramadhan.



13 OKTOBER
OCTOBER

Halal Bihalal – post Eid Celebration
Setelah menjalani liburan panjang dalam merayakan Idul Fitri, kami kembali ke kantor dengan membawa jiwa yang baru: Cinta dan Pengampunan. Kami berkumpul bersama di lobby kantor untuk saling mengucapkan selamat dan maaf sebagai simbol persahabatan dan perdamaian. *After having a long holiday in celebrating Eid, it's time to get back to the office with a new spirit: Love & Forgiveness. We all gather around the head office lobby to say grace and forgiveness to each other as a symbol of friendship and peace.*



25-26 OKTOBER
OCTOBER

INCO Golf Day – Sorowako
Sebagai program tahunan dalam rangka menjalin kerjasama yang baik dengan pihak manajemen INCO, Hexindo mengadakan turnamen golf selama 2 hari yang diadakan di Padang Golf Sorowako. Turut bergabung dengan kami Wakil Presiden Operasional INCO, Steve Wood dan Superintendent Teknisi Pertambangan, Dwayne Kroll. *As our yearly program to maintain good relationship with INCO management, Hexindo organize a 2 days golf friendly games between INCO & Hexindo, which held at INCO Sorowako golf club. Joining also in this game are Vice President Operations of INCO, Mr. Steve Wood & Superintendent Mine Engineering of INCO, Mr. Dwayne Kroll.*



3-8 NOPEMBER
NOVEMBER

China Tour
Sebagai bentuk penghargaan bagi para pelanggan setia kami, Hexindo mengadakan tur selama 5 hari ke China, mengunjungi tempat – tempat eksotis dari Shanghai hingga Beijing, tanpa biaya apapun. Kami harap pengalaman tur bersama ini dapat memberikan kenangan yang baik terhadap Hexindo sebagai rekan bisnis yang terpercaya.

To show our deepest appreciation to our loyal customer, this year Hexindo takes them all on a 5 days tour to China. They travel from Shanghai to Beijing to enjoy some of the best part of Asia, all on our expenses. Hope this experience will bring them good memoirs of Hexindo as their reliable business partner.



18-19 NOPEMBER
NOVEMBER

ISO Awareness Training – Training Center
Untuk mensosialisasikan pengetahuan tentang ISO 9001:2000 kepada karyawan secara umum, tim penanggung jawab ISO mengadakan pelatihan selama 2 hari di Pusat Pelatihan Hexindo.

To socialize the common knowledge about ISO 9001:2000 to non managerial level, the ISO team conducted a 2 days training at our training center facilities.



24 NOPEMBER
NOVEMBER

TOP Caravan, One-Day Presentation – HCMI & HAP
Wakil Presiden Eksekutif HCM Tokyo mengunjungi kami untuk membagikan informasi mengenai rencana dan eksekusi perusahaan Hitachi di Jepang. Hari ini kami tutup dengan acara makan malam bersama di Hotel Grand Hyatt, Jakarta. *We are truly honored to welcome Arita san, Executive Vice President of HCM Tokyo, to share us Hitachi's latest corporate plan and action. We wrapped up the day with a pleasant dinner at the Grand Hyatt Jakarta.*



25-26 NOPEMBER
NOVEMBER

Investor Summit and Capital Market Expo 2008, Pacific Place
Untuk merangsang pertumbuhan investasi di pasar saham, Bursa Efek Jakarta mengadakan Investor Summit dan pameran Pasar Modal kedua di function hall Pacific Place yang dihadiri oleh para Menteri, investor, penanam modal dan masyarakat umum. Kami berpartisipasi dalam acara ini untuk memperkuat citra Hexindo di mata pasar dunia. *To stimulate more investment at the stock market, Indonesia Stock Exchange organize an Investor Summit and held the 2nd Capital Market Expo at The Pacific Place function hall, attended by ministers, investors, stake holders, etc. We participate in this event to strengthen our position and company image at the market.*



Sharing the joy with the Security staffs (5 December) & Koperasi staffs (28 November)
Perayaan Ulang Tahun yang meriah bukan berarti kami telah melupakan akar perusahaan Hexindo berdiri, para karyawannya, yang termasuk staf Keamanan dan Koperasi. Kami saling membagi kebahagiaan ini dengan mereka. *The extravagant anniversary celebration didn't mean that we forget the roots of Hexindo, it's own employees, including Security and Koperasi staffs. That's why we decided to share our joy of the celebration with them.*



7 DESEMBER
DECEMBER

Christmas Celebration, Jatiluhur, Bekasi
Kami merayakan hari Natal di rumah Bapak Herry di Bekasi. Sebuah perayaan yang meriah namun khusus antara orangtua dengan anak mereka masing – masing. Semoga semangat dan

gembiraan Natal ini beserta kita sepanjang tahun. Selamat Natal semua!
We celebrate Christmas at Mr. Herry's house in Bekasi, a fun yet devoted celebration together between parents and children. Hope this much love and joy can be taken along the whole year. Merry Christmas everyone!



Hexindo 20 years – Awakening of the Giant
Tahun ini kami merayakan 20 tahun perusahaan dengan cara berbeda. Sesuai dengan tema, kami membuat segalanya serba raksasa: tempat, stage, para peserta, hadiah dan hiburan semua dibuat dalam ukuran raksasa; suatu moment yang tidak terlupakan bagi karyawan kami. *This year, we are celebrating our company's 20th anniversary the way we never celebrates before. In accordance to the theme, everything has to be in gigantic scale. Giant venue, giant stage, giant participants, giant presents, giant entertainment. Truly one memorable event for our employees.*

Informasi Tentang Saham Perseroan

Corporate's Share Information

Struktur Pemegang Saham

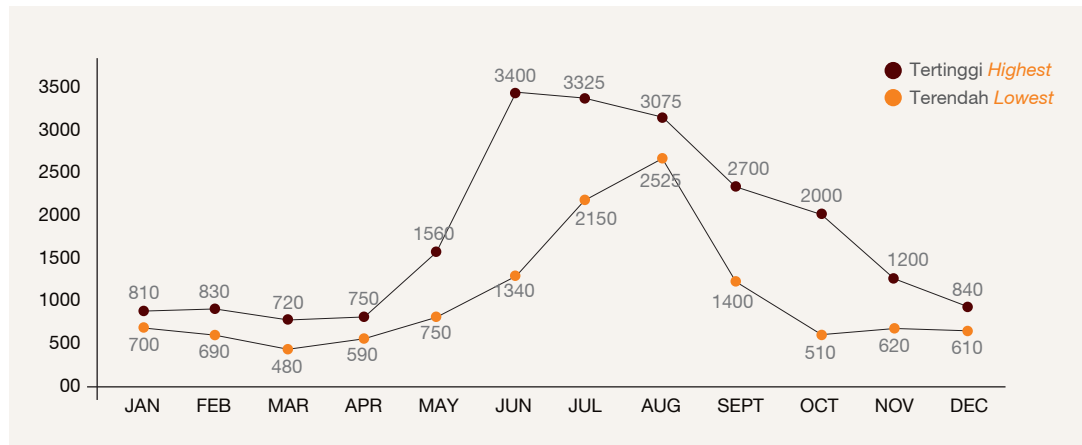
Structure of Shareholders

48.59%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd
22.55%	Itochu Corporation
5.07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Ltd., Ltd
0,01%	Donald Christian Sie (Komisaris, <i>Commissioner</i>)
0,01%	Tony Endroyoso (Direktur, <i>Director</i>)
23.78%	Others

Kronologis Pencatatan Saham

Share Records

2008
Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia
Registered on Indonesia Stock Exchange



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and International Certificate

- Penghargaan sebagai **"Distributor of the Year – 1989"** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 1990)
Awarded as "Distributor of the Year – 1989" by our principal Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. (July 1990)
- Penghargaan sebagai **"Distributor of the Year – 1990"** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 1991)
Awarded as "Distributor of the Year – 1990" by our principal Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. (July 1991)
- Memperoleh **"Distributor Achievement Award"** dalam rangka peningkatan penjualan produk di tahun 1992 oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 1993)
Earned "Distributor Achievement Award - in recognition of continuous sales growth in 1992" by our principal Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. (July 1993)
- Penghargaan untuk peningkatan **produktivitas yang signifikan sejak tahun 1990** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (September 1994)
In Recognition of Outstanding Achievement since 1990 by our principal Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. (September 1994)
- Penghargaan untuk **"Largest Sales Volume – 1995"** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 1996)
Recognized for "Largest Sales Volume - 1995" by our principal Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. (July 1996)
- Penghargaan untuk **"Largest Sales Volume – 1999"** oleh Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (Juli 2000)
Recognized for "Largest Sales Volume - 1999" by our principal Hitachi Construction Machinery Co. Ltd. (July 2000)
- Sertifikasi sebagai **"Nominee Emiten Papan Utama Terbaik"** untuk Bisnis Indonesia Award 2005 (Juni 2005)
Named "Nominee Emiten Papan Utama Terbaik" at Bisnis Indonesia Award 2005 (June 2005)
- Sertifikasi sebagai **"The Best public Companies"** berdasarkan konsep EVA kategori perusahaan dengan aset di bawah 1 Triliun Rupiah pada SWA 100 Awards (Desember 2005)
Named one of "The Best public Companies" based on EVA Concept with Asset under 1 Trillion Rupiahs Category at SWA 100 Awards (December 2005)

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Stock Market Supports Bureau

AUDITOR
ERNST & YOUNG
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
The Indonesian Stock Exchange Building, Tw.2, 7th Floor
Jl.Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
t. +62.21.5289.5000
f. +62.21.5289.4562

LEMBAGA PENYIMPANAN DAN PENYELESAIAN
PT.Kustodian Sentral Efek Indonesia
The Indonesian Stock Exchange Building, Tw.1, 5th Floor
Jl.Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
t. +62.21.5299.1099

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca
Jl.Johar No.4, Menteng
Jakarta 10340
t. +62.21.314.0032

INDONESIAN STOCK EXCHANGE
The Indonesian Stock Exchange Building
Jl.Jend.Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
t. +62.21.515.0515 ext: 4307, 4309, 4312, 4321
t. +62.21.0800.140.2820 (Toll Free)
f. +62.21.515.0330

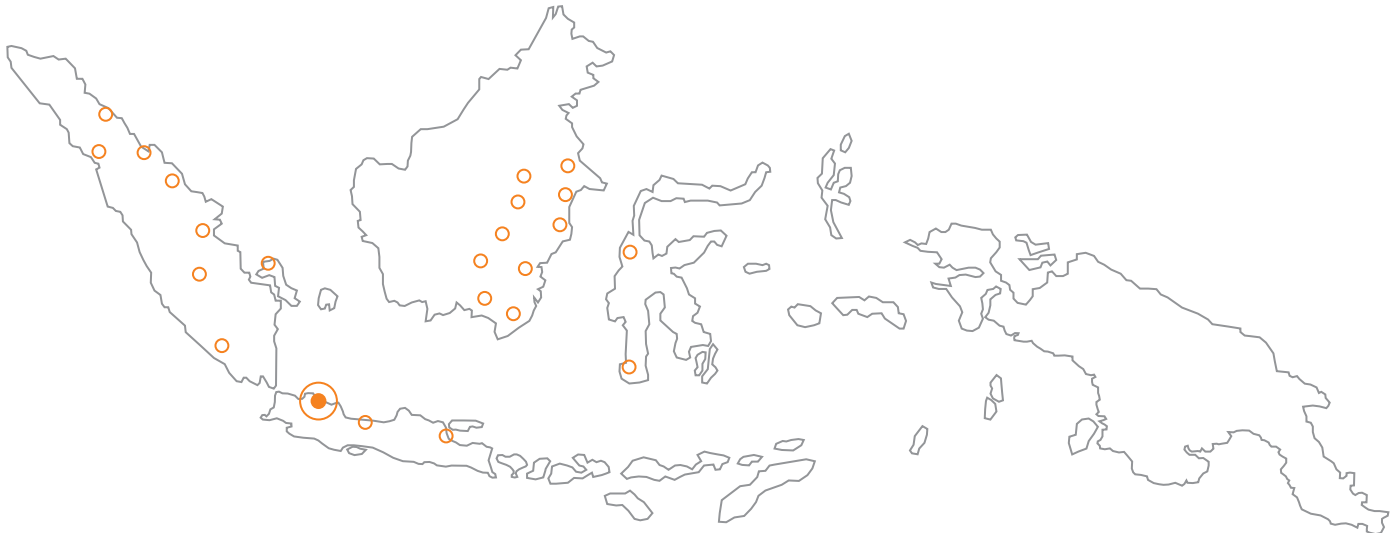
BAPEPAM-LK
Gedung Baru Lantai 3-8
Departemen Keuangan R.I.
Jl.Lapangan Banteng Timur 1-4
Jakarta 10710
t. +62.21.385.8001
f. +62.21.385.7917

Corporate Contact Person
Heri Akhyar | Corporate Secretary
heriakhyar@hexindo-tbk.co.id

Stock Listing:
IDX: HEXA.JK

Jaringan Pemasaran dan Purna Jual

Marketing and Product Support Network



Corporate Headquarter

Marketing and Product Support Networks

Head Office

Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930

Ph. (6221) 4611688 (General), 4615108 (Product Support)

Fax. (6221) 4611686 (General), 4607355 (Marketing), 4607357 (Finance)
(6221) 4608956 (Product Support), 4614707 (Corporate Secretary)

URL <http://www.hexindo-tbk.co.id>

SUMATERA



ACEH

Jl. Teuku Umar No. 33
Seutui - Banda Aceh
Ph. (0651) 40416
Fax. (0651) 43215
VPN-IP 195/196, then 331
taruhandoyo@hexindo-tbk.co.id
achservice@hexindo-tbk.co.id

JAMBI

Jl. Marsda Surya Darma No. 48
KM.10, Kenali Asam Bawah
Kota Baru - Jambi 36128
Ph. (0741) 42500, 40677
Fax. (0741) 42488
VPN-IP 195/196, then 351
jalianus@hexindo-tbk.co.id
jmbsservice@hexindo-tbk.co.id

TANJUNG PANDAN-BELITUNG

Jl. Jend. Sudirman No. 18
RT.017 RW.007
Tanjung Pandan Belitung
Propinsi Bangka Belitung 33411
PH. (0719) 24500
Fax. (0719) 23202
VPN-IP 195/196, then 311
darsono@hexindo-tbk.co.id
tjpservice@hexindo-tbk.co.id

MEDAN

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5
Medan 20362
Ph. (061) 7941728/23/24
Fax. (061) 7941729
VPN-IP 195/196, then 191
rinaldi@hexindo-tbk.co.id
mdnsservice@hexindo-tbk.co.id

PANGKAL PINANG

Jl. A. Yani No. 96
Pangkal Pinang
Prop. Kep. Bangka - Belitung 33127
Ph. (0717) 424933
Fax. (0717) 439630
VPN-IP 195/196, then 301
zulfakar@hexindo-tbk.co.id
pkpsservice@hexindo-tbk.co.id

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta No. 62 A
Pekanbaru 28291
Ph. (0761) 646006, 587339
Fax. (0761) 64580
VPN-IP 195/196, then 171
michael@hexindo-tbk.co.id
pkuservice@hexindo-tbk.co.id

PADANG

Jl. Raya Bypass Km. 20
Kel. Tanjung Aur, Koto Tengah
Padang 25171
Ph. (0751) 483366-74
Fax. (0751) 483371-74
VPN-IP 195/196, then 421
nuzul@hexindo-tbk.co.id
pdgsservice@hexindo-tbk.co.id

PALEMBANG

Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 591B
Kel. Karang Jaya, Kec. Gandus
Palembang - Sumatera Selatan 30149
Ph. (0711) 444639-40
Fax. (0711) 442468
VPN-IP 195/196, then 181
irpan@hexindo-tbk.co.id
plbsservice@hexindo-tbk.co.id

BANDAR LAMPUNG

Jl. Arif Rahman Hakim No. 57
LK II Jayabaya III, Sukabumi, Sukarame
Bandar Lampung 35134
Ph. (0721) 770 865 / 740 6575
Fax. (0721) 7406575
VPN-IP 195/196, then 341
edi@hexindo-tbk.co.id
lpgsservice@hexindo-tbk.co.id

KALIMANTAN



BALIKPAPAN

Jl Mulawarman No 99
Balikpapan 76116
Phone (0542) 760320
Fax (0542) 766637
VPN-IP 195/196, then 120/121
bima@hexindo-tbk.co.id
blpservice@hexindo-tbk.co.id

BALIKPAPAN MINING PRODUCT SUPPORT

Jl Mulawarman No 99
Balikpapan 76116
Phone (0542) 760320
Fax (0542) 766635- MPS,
(0542) 760321-
Remanufacturing
VPN-IP 195/196, then 120/121
dalzell@hexindo-tbk.co.id
kukuh@hexindo-tbk.co.id
nurirman@hexindo-tbk.co.id

PONTIANAK

Jl. A. Yani Km. 12 No. 87
Sungai Raya, Kab.Kuburaya 78193
Ph. (0561) 575800, 725354
Fax. (0561) 725415
VPN-IP 195/196, then 411
hery@hexindo-tbk.co.id
pnkservice@hexindo-tbk.co.id

BATU LICIN

Perum Angrek
Jl. Raya Batu Licin No. 40
RT. 08, Batu Licin, Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan
Ph. (0518) 71788
Fax. (0518) 71468
VPN-IP 195/196, then 151
irjon@hexindo-tbk.co.id
btlservice@hexindo-tbk.co.id

BERAU

Jl. M. Iswahyudi KM 5
Ph. (0554) 2027208 /
2703110
Fax (0554) 23156
VPN-IP 195 or 196, then 401
antonius@hexindo-tbk.co.id
bruservice@hexindo-tbk.co.id

TARAKAN

Jl. Jend Sudirman RT.3 No. 64
Kampung Baru, Tarakan
Ph. (0551) 51778/79
Fax. (0551) 24793
dwih@hexindo-tbk.co.id
trkservice@hexindo-tbk.co.id

KIDECO

Desa Batu Kajang, Kalimantan Timur
VSAT 191, then 290
binar@hexindo-tbk.co.id
kdcservice@hexindo-tbk.co.id

SANGATTA

KPC Project Sangatta
Tango Delta, Kalimantan Timur 75387
Ph. (0549) 21524, 21526,
21530
Fax. (0549) 21525
VPN-IP 195/196, then 160/161
mgeorge@hexindo-tbk.co.id
tohapp@hexindo-tbk.co.id

BONTANG

Ph. (0548) 5110281/5110291
Fax. (0548) 5118847
VSAT 191, then 300
rsabio@hexindo-tbk.co.id
btgservice@hexindo-tbk.co.id

SATUI

Sungai Danau, Kec. Satui,
Kab. Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan 72175
Ph. (0811) 541344
VSAT 191, then 235
handarko@hexindo-tbk.co.id

SENAKIN

WH 700 HAP Balikpapan R3
Ph. (0811) 541355
VSAT 191, then 255
haridi@hexindo-tbk.co.id

BANJARMASIN

Jl. A. Yani Km 23 RT. 09 RW.03
Landasan Ulin
Kotamadya Banjarbaru 70724
Kalimantan Selatan
Ph. (0511) 470 6056
Fax. (0511) 470 6057
VPN-IP 195/196, then 320/321
fera@hexindo-tbk.co.id
bjmservice@hexindo-tbk.co.id

GUNUNG BAYAN

Desa Muara Tae, Kecamatan Jempang
Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan
Timur
VSAT 191 then 210
parmo@hexindo-tbk.co.id
gbpservice@hexindo-tbk.co.id

SAMARINDA

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Sungai Kledang
Samarinda 75131
Ph. (0541) 261608
Fax. (0541) 261838
VPN-IP 195/196, then 391
jerry@hexindo-tbk.co.id
smdservice@hexindo-tbk.co.id

SAMPIT

Jl. A. Yani No. 02B Mentawa Baru Hulu
Sampit, Kotawaringin Timur 74322
Ph. (0531) 34314/875627
Fax. (0531) 32092
VPN-IP 195/196, then 361
aliasad@hexindo-tbk.co.id

ADARO

Tanjung Tabalong
Kalimantan Selatan
Ph. 0813-49743398
VSAT 191, then 295 or 215
binar@hexindo-tbk.co.id
adrservice@hexindo-tbk.co.id

JAWA



JAKARTA

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33
Jakarta 13930
Ph. (021) 460 3738 (hunting)
(021) 461 1688 (hunting)
Fax. (021) 460 7350
VPN-IP 195/196, then 110/111
dwi@hexindo-tbk.co.id
jktservice@hexindo-tbk.co.id

SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II No. 59
Surabaya 60293
Ph. (031) 8420096 - 98
Fax. (031) 8412884
VPN-IP 195/196, then 381
taufiq@hexindo-tbk.co.id
sbyservice@hexindo-tbk.co.id

SEMARANG

Jl. Abdul Rahman Saleh No.191
Semarang 50145
Ph. (024) 7622128
Fax. (024) 7622128
VPN-IP 195/196, then 431
sunoko@hexindo-tbk.co.id

SULAWESI



MANADO

Jl. 17 Agustus No. 11
Teling Atas, Wanea
Manado 95119
Ph. (0431) 856908 / 875627
Fax. (0431) 856792
VPN-IP 195/196, then 131
sutarto@hexindo-tbk.co.id
mdoservice@hexindo-tbk.co.id

PALU

Jl. Veteran No. 11
Palu 94124
Ph. (0451) 423003 / 428830
Fax. (0451) 427366
VPN-IP 195/196, then 141
teguhu@hexindo-tbk.co.id
pluservice@hexindo-tbk.co.id

SOROWAKO

PT. Inco Sorowako
Inco Project Sorowako Mem Area DD
15, Plant Site Sorowako 91984
Kabupaten Luwu Timur Kecamatan
Nuha, Sulawesi Selatan
Ph. (021) 5249100 Ext. 2738
Fax. (021) 5249560
VSAT 191, then 305
usmanali@hexindo-tbk.co.id
swkservice@hexindo-tbk.co.id

MAKASSAR

Jl. Kima Raya I Kav. K-IA
Makassar Industrial Estate - Daya 90245
Ph. (0411) 510853, 510854,
510857
Fax. (0411) 510856
VPN-IP 195/196, then 371
samsul@hexindo-tbk.co.id
mksservice@hexindo-tbk.co.id

Pembahasan Manajemen & Analisa

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Bisnis Operasi Perusahaan *Company Business Overview*

Seperti pada tahun sebelumnya, Hexindo Adiperkasa tetap menunjukkan komitmennya dalam melayani permintaan dari pelanggan atas kebutuhan alat berat yang cukup banyak pada tahun 2008. Jumlah penjualan alat berat meningkat sebesar 38% dari 1.251 unit pada tahun 2007 menjadi 1.732 unit. Sedangkan dari segi nilai penjualan, kami berhasil mencapai peningkatan secara signifikan sebesar 60% dari 1.8 triliun pada tahun 2007 menjadi 2.8 triliun rupiah di tahun 2008. Excavator Hitachi sebagai produk unggulan Hexindo Adiperkasa sekali lagi membuktikan dirinya sebagai pemberi kontribusi terbesar dalam total penjualan sekitar 94% atau 1.625 unit.

Hexindo Adiperkasa menawarkan berbagai tipe produk alat berat berkualitas tinggi kepada para pelanggannya. Pada tahun 2007 ini, alat berat jenis excavator kecil menjadi produk terfavorit dalam penjualan, yaitu ZX110 & ZX 210 yang menyerap hampir 90% dari total unit yang terjual, meningkat cukup tajam dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.138 unit dari total penjualan sebesar 1.160 unit. Angka ini dicapai berkaitan dengan perkembangan pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit dan kehutanan. Hexindo akan berkonsentrasi untuk mengembangkan penjualan alat berat kelas menengah (dengan berat 30-40 ton) yang pangsa pasarnya cukup besar di tahun mendatang.

Seiring dengan meningkatnya penjualan alat – alat berat di berbagai sektor industri yang sangat menguntungkan, perusahaan juga perlu menyediakan layanan purna jual berkualitas tinggi untuk para pelanggannya. Kami mencatat angka penjualan suku cadang dan pemeliharaan peralatan tertinggi pada tahun 2008, sebuah peningkatan yang luar biasa dari 273 miliar menjadi 507 miliar, sebuah peningkatan sebesar 86% bila dibandingkan dengan angka penjualan di tahun sebelumnya. Peningkatan angka penjualan ini tidak terlepas dari dukungan 30 cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kami telah menghubungkan sistem pendukung layanan purna jual dengan sistem pergudangan yang terhubung secara real-time ke jaringan Customer Service untuk memonitor performa pelayanan konsumen hingga tingkat kepuasaannya tetap terjaga. Di tahun 2009, kami merencanakan untuk mendukung kegiatan layanan purna jual dengan memberikan insentif khusus bagi para pelanggan setia kami.

Like the previous year, Hexindo Adiperkasa still continuing its commitment in dealing with customers' demand for heavy machineries during the year 2008. We sold 1,732 units in 2008, an increase of 38% from 1,251 units in 2007. In terms of value, we have achieved a significant increase from IDR 1.8 trillion into IDR 2.8 trillion in 2008 (approximately 60% increase since last year). Excavator from Hitachi once again proved himself as our mainline product by being the biggest contributor of sales, sold over 1,625 unit, or roughly 94% of the total national sales.

Hexindo Adiperkasa offered many types of quality products for its customers. In 2007, small type heavy machineries such as ZX110 & ZX210 became our best seller products with 1,138 units sold out of 1,160 units in our total sales (almost 90% from our total sales). This significant increase is related to the large quantity of extensive openings for palm oil plantation and forestry. Hexindo Adiperkasa will try to focus on medium heavy machineries sales (around 30-40 ton) which has a relatively big market size in the next year.

With an outstanding sales performance, our company needs to provide primary after sales services to our customers. We have recorded the highest spare parts and maintenance sales in 2008, an outstanding increment from IDR 273 billion to IDR 507 billion, which is approximately 86% compared to last year figure. This significant improvement has been supported by 30 branches and the representative offices in Indonesia. The support system has been integrated with the warehouse system, real-time connected to the customer services help desk to improve our clients' satisfaction. In the year 2009, we are planning to support after sales service activities with a special incentive for our loyal customers.

1. Penghasilan | *Revenue*

Total penghasilan bersih perusahaan tahun 2008 adalah sebesar Rp. 2,8 triliun, terdiri dari:

- Penjualan dan Penyewaan Alat Berat sebesar Rp. 1,8 triliun
- Penjualan Suku Cadang sebesar Rp. 507 milyar
- Penjualan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan sebesar Rp. 389 milyar

Dibandingkan dengan tahun 2007, total penghasilan bersih perusahaan di tahun 2008 naik sebesar 60,4% dengan perincian sebagai berikut:

- Penjualan dan Penyewaan Alat Berat naik 66%
- Penjualan Suku Cadang naik 86%
- Penjualan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan naik 6%

Naiknya penghasilan bersih di tahun 2008 disebabkan oleh banyaknya permintaan penggantian alat berat dibandingkan tahun 2007.

2. Laba | *Profit*

Labanya perusahaan tahun 2008 naik sebesar 102% dibandingkan dengan tahun 2007, dari Rp. 331,6 milyar di tahun 2007 menjadi Rp. 668,5 milyar pada tahun 2008. Rasio Laba Kotor juga naik dari 19% tahun 2007 dan 24% tahun 2008. Peningkatan rasio Laba Kotor perusahaan tahun 2008 disebabkan oleh kebijaksanaan efisiensi terhadap jasa perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan pemeliharaan peralatan tertinggi pada tahun 2008, sebuah peningkatan yang luar biasa

Beban usaha perusahaan tahun 2008 naik 26%, dari Rp. 211 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp. 265,5 milyar di tahun 2008. Kenaikan beban usaha perusahaan sejalan dengan meningkatnya aktifitas perusahaan.

Melemahnya Rupiah sepanjang tahun 2008 terhadap mata uang asing terutama Dollar Amerika Serikat telah menimbulkan rugi perusahaan sebesar Rp. 14,4 milyar. Pembayaran hutang bank jangka pendek sebesar Rp. 257,6 milyar telah menurunkan biaya bunga sebesar Rp. 20,9 milyar. Penyisihan piutang ragu-ragu naik menjadi Rp. 22,4 milyar dan total beban lain-lain tahun 2008 meningkat hingga Rp. 29,5 milyar.

Besarnya beban lain-lain selama tahun 2008 telah menyebabkan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan sebesar 341% dan kenaikan laba usaha sebesar 234%.

Labanya sebelum pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp. 373,3 milyar dan tahun 2007 sebesar Rp. 84,5 milyar. Sedangkan laba bersih

Total net income in 2008 is IDR 2.8 trillion, which is consist of:

- IDR 1.8 trillion from Heavy Machineries Sales and Rental
- IDR 507 billion from Spareparts
- IDR 389 billion from Repair and Maintenance Services

Compared with the last fiscal year, our total net income in 2008 was increased by 60.4% as suggested by the following details:

- Heavy Machineries Sales & Rental increased by 66%
- Spare Parts Sales increased by 86%
- Repair and Maintenance Services increased by 6%

The increase in Heavy Machineries Sales & Rental was due to the growing demands for heavy machineries replacement compared to those in 2007.

The Company's gross profit in 2008 is IDR 668.5 billion, increased by 102% compared to 2007, which is IDR 331.6 billion. Gross Profit Ratio is also increase from 19% in 2007 to 24%. The increase of gross profit in 2008 was mainly attributed to the implementation of efficiency program over full maintenance contract of heavy machineries.

The Company's operational expenses for 2008 is IDR 265.5 billion, increased by 26% since 2007 with IDR 211 billion, in line with an ever increasing activities from Hexindo Adiperkasa.

During 2008, Rupiah performed poorly to the US Dollars, contributing loss due to the exchange rate as much as IDR 14.4 billion. Payment of short-term bank loans by IDR 257.6 billion has decreased the payment of interest expenses by IDR 20.9 billion. Doubtful Accounts has raised into IDR 22.4 billion and Other Charges into IDR 29.5 billion.

Other expenses during 2008 has increased the Income before Income Tax by 341% and Operating Income by 234%

Income before tax in 2008 is IDR 373.3 billion, higher than those in 2007 (IDR 84.5 billion) and the company's net income in 2008 is 255.4



perusahaan tahun 2008 adalah Rp. 255,4 milyar dan tahun 2007 adalah Rp. 56,2 milyar, yang menunjukkan peningkatan sebesar 354%.

billion IDR compared to IDR 56.2 billion in 2007, a magnificent increase by 354%.

3. Laba per Saham | *Earning per Share*

Laba per saham tahun 2008 adalah sebesar Rp. 304, naik sekitar 353% dari tahun 2007 sebesar Rp. 67.

Earning per share in 2008 is IDR 304, 353% higher than those in 2007 at IDR 67.

4. Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas | *Assets, Liabilities and Equity*

Jumlah aktiva Perusahaan mengalami kenaikan dari Rp. 1,3 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp. 1,8 triliun pada tahun 2008. Kenaikan ini terutama pada Aktiva Lancar.

The Company's Total Assets is increased from IDR 1.3 trillion in 2007 to IDR 1.8 trillion in 2008, mostly attributed to the Fixed Assets.

Dibandingkan tahun 2007, jumlah Aktiva Lancar perusahaan naik dari Rp. 1 triliun menjadi Rp. 1,5 triliun, yang umumnya berasal dari penerimaan Piutang Usaha dan Persediaan.

Compared to 2007, company's Current Assets is increased from IDR 1 billion to IDR 1.5 billion in 2008, mostly attributed to the Trade Receivables and Inventories.

Aktiva Tidak Lancar perusahaan turun dari Rp. 295 milyar di akhir 2007 hingga Rp. 242,8 milyar pada akhir 2008. Penurunan yang cukup besar ini disebabkan oleh depresiasi piutang sewa pembiayaan.

Non-Current Assets has decreased to IDR 242.8 billion at the end of 2008, thanks to the decrease of Finance Lease Receivables.

Total kewajiban perusahaan naik dari Rp. 1 triliun akhir Tahun 2007 menjadi Rp. 1,2 triliun akhir tahun 2008. Kenaikan ini berupa Kewajiban Lancar dan Kewajiban Tidak Lancar perusahaan. Sementara itu, Total Ekuitas perusahaan naik sebesar 63,46% dari Rp. 374,8 milyar menjadi Rp. 612,6 milyar pada akhir tahun 2008.

Company's Total Liabilities increase to IDR 1.2 trillion at the end of 2008 due to the increase of Current and Non-Current Liabilities. Meanwhile, the Total Equity figure has increase by 63.46% from IDR 374.8 trillion into IDR 612.6 million at the end of 2008.

5. Likuiditas dan Solvabilitas | *Liquidity and Solvency*

Tingkat likuiditas perusahaan Tahun 2007 sebesar 115% sedikit naik dibandingkan Tahun 2006 sebesar 111%. Hal ini disebabkan oleh naiknya saldo piutang dagang akhir Tahun 2007. Tingkat solvabilitas perusahaan Tahun 2007 turun yaitu dari 29% Tahun 2006 menjadi 28% Tahun 2007, hal ini disebabkan oleh bertambahnya Hutang Dagang perusahaan.

Company's liquidity in 2007 was higher than that in 2006 from 111% to 115%. But, the Company's Solvency in 2007 was lower than that in 2006, from 29% to 28%.

6. Kebijakan Dividen | *Dividend Policy*

Karena pada tahun 2007 terdapat Laba Bersih sebesar Rp. 49,5 milyar, maka pihak manajemen akan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pembayaran dividen sebesar 35,6% dari Rp. 49,5 milyar yaitu sebesar Rp. 17,6 milyar.

Because of the company's net income in 2007 is IDR 49.5 billion, the management plans to propose the approval of the payment for dividends around 35.6% (IDR 49.5 billion) to the General Shareholders Meeting.

Prospek kebutuhan permintaan alat berat untuk tahun 2009 diperkirakan akan mengalami perlambatan yang diakibatkan adanya resesi ekonomi global yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 2008. Perusahaan telah mengantisipasi hal tersebut dalam melakukan seleksi permintaan dan jumlah kapasitas produksi excavator oleh pabrik.

Although every company in the world are experiencing economic slowdown from the global recession, we are still positive that we will achieve bigger profit in 2009. This is made possible by anticipating internal and external issues, mainly by selective processing, the magnificent growth from the mining and energy sector at the end of 2008, and the government regulations about Agribusiness Sektore which is coming back at the first quarter of 2009.

Sektor Agrobisnis dan Kehutanan masih menjadi andalan utama penjualan alat berat sepanjang kuartal pertama hingga ketiga dengan kontribusi sebesar 328 unit dan 524 unit. Tingginya permintaan di sektor Agrobisnis dan Kehutanan menurun pada kuartal terakhir disebabkan adanya penurunan harga komoditi terkait.

Heavy machineries sales in forestry and agribusiness sector were still become our mainline contributor during the first until third quarter with recorded sales as many as 328 units and 524 units. However, we experienced a decline on demands at the last quarter due to the decreasing commodity price.

Pencapaian Pertumbuhan *Achieving Growth*

Sektor konstruksi tidak mengalami perkembangan yang berarti sepanjang tahun 2008 akibat jenuhnya permintaan atas perumahan karena menurunnya daya beli masyarakat secara umum. Berbanding terbalik dengan kondisi yang ada pada sektor konstruksi, sektor pertambangan malah menorehkan sejarah atas pertumbuhan yang sangat baik pada kuartal terakhir 2008, dimana penurunan nilai komoditi tambang tidak mempengaruhi permintaan peralatan berat yang ada sebanyak 420 unit. Pertumbuhan ini menunjukkan awal mula kebangkitan sektor pertambangan lagi sejak tahun 2005, bahkan tertinggi sejak Hexindo pertama kali didirikan.

Alasan utama atas pertumbuhan perusahaan yang signifikan sepanjang tahun 2008 terletak pada 2 hal : Industri Agrikultur dan Tambang. Kami menikmati keuntungan sepanjang tahun melalui industri agrikultur yang meningkat pesat selama kuartal pertama hingga ketiga, dan dilanjutkan oleh pesatnya perkembangan industri tambang pada kuartal terakhir 2008. Hal ini juga tidak lepas dari tingginya permintaan pelanggan setia kami atas penggantian serta perbaikan peralatan berat yang ada. Terima kasih sebesar – besarnya kami haturkan kepada Divisi HRD atas usahanya dalam memberikan pelatihan berkualitas bagi para teknisi, hingga Hexindo Adiperkasa mampu meningkatkan pelayanannya dari segi kualitas maupun kuantitas.

Construction sector didn't show any significant changes during 2008 due to the lesser demand on the property sector. Unlike the former one, mining and energy sector has shown a magnificent growth in the last quarter of 2008, reaching 420 unit, despite of the decreasing commodity price in mining sector. This growth mark the era of mining and energy sector again since it's boom in 2005, and the highest achievement since Hexindo was established in 1998.

The main reason for Hexindo Adiperkasa superior performance in 2008 comes down to two things: Agriculture and Mining. We enjoyed record-breaking profits in 2008 on the back of Agriculture boom during the first until third quarter of 2008, continued by Mining boom at the last quarter of 2008. We also have to deal with the increasing demands from our loyal customers in terms of heavy machineries replacement and services. Thanks to the Human Resources Division efforts in providing qualified training for our qualified engineers, Hexindo Adiperkasa is able to double its line of services in terms of quality and quantity.

Strategi: Berani Menghadapi Tantangan, Kembali Ke Aturan Dasar, dan Mengutamakan Pencapaian Keuntungan *Strategy : Challenging Spirit, Back to Basic Rules, and Profitability*

Berani Menghadapi Tantangan *Challenging Spirit*

Hexindo Adiperkasa akan memfokuskan diri pada asset dan pelanggan setia kami, bagaimana cara meningkatkan taraf pelayanan dalam mendukung pertumbuhan produktifitas. Seperti yang dapat dilihat sebelumnya, kami telah menorehkan sejarah penjualan suku cadang dan perawatan tertinggi senilai 507 milyar pada tahun 2008. Pencapaian ini tidak akan mungkin terjadi tanpa dukungan dari layanan purna jual dan produk – produk yang berkualitas tinggi, yang pada akhirnya akan memberikan kepuasan dan kepercayaan dari pelanggan setia kami. Kami yakin bahwa kami akan mencapai pertumbuhan yang lebih baik lagi di tahun berikutnya.

Hexindo Adiperkasa will focus on what can we do with ourselves, how to increase our level of service in order to support our customers' productivity growth. As you can see before, we have recorded the highest spare parts and maintenance sales worth of 507 billions in 2008. This achievement will not be possible without the support from after sales services and high quality products, which at the end will give satisfaction and gain trust from our loyal customers. We are confident that we will achieve bigger profit in the next year.

Kembali Ke Aturan Dasar *Back to Basic Rules*

Kami akan melanjutkan apa yang terbaik kami lakukan di tahun – tahun sebelumnya, dengan menjalankan serta menjaga dasar finansial perusahaan yang kuat dan solid. Strategi kami dimulai dari industri agrikultur dan pertambangan, 2 bidang industri yang sangat pesat perkembangannya sepanjang tahun 2008.

We will continue what we can do best, by creating and running sustainable operations and maintaining a solid financial foundation. Our strategy starts with agricultural and mining industry as the most important part of 2008 boom.

Mengutamakan Pencapaian Keuntungan *Profitability*

Kami berjuang untuk memaksimalkan pencapaian hasil dari para pemegang saham dan Image perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan mereka melalui proses optimalisasi, pencarian pelanggan baru, peningkatan kapasitas dan kinerja di pasaran dunia, serta tetap menjaga tingkat kepuasan pelanggan yang sudah ada. Hal ini dapat dilihat dari tingginya harga saham Hexindo hingga mencapai 300% di Bursa Efek Jakarta sepanjang tahun 2008.

We longed to maximize our shareholders' value and Corporate Image to gain their trust through optimal performance, gain new customers, increase our market share and maintain our customers' satisfaction level. We have proved our competency by looking through Hexindo shares at the Jakarta Stock Exchange during 2008, which shows a 300% increase compared to the last year.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kami percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem dinamis yang perlu dijalankan secara konsisten dan berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan yang baik melalui serangkaian pelaksanaan sistem manajemen yang berdasarkan prinsip pengelolaan modern, yaitu transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan adil. Dengan menerapkan prinsip seperti ini, kami berkomitmen untuk terus menumbuhkan kepercayaan dari para pelanggan dan pemegang saham.

Sejak terdaftar menjadi perusahaan perseroan pada tahun 1995, Hexindo Adiperkasa terus mengembangkan penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Beberapa hasil penerapan sistem tata kelola pada tahun fiskal 2008 adalah adanya penilaian kinerja para direktur eksekutif dan komite, serta meneruskan penerapan manajemen resiko perusahaan yang tepat guna. Secara garis besar, kami berusaha meningkatkan tata kelola perusahaan kami dibandingkan tahun sebelumnya.

Struktur Organisasi *Governance Structure*

Berdasarkan Undang – Undang Perusahaan Indonesia No. 40 tahun 2007, perusahaan harus terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris (BOC) dan Dewan Direksi (BOD). Sistem manajemen perusahaan perseroan terbatas di Indonesia menggunakan dua sistem Dewan, yaitu BOC dan BOD, yang masing – masing memiliki otoritas dan tanggung jawab berbeda seperti yang tertulis pada peraturan perusahaan.

Sebagaimana tertulis dalam Anggaran Dasar Perseroan Terbatas, para pemegang saham memilih dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Di dalam menjalankan tugas-tugas mereka, jajaran komisaris dan direksi wajib mengedepankan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengadakan rapat pada setiap 3 (tiga) bulan sekali. Rapat tersebut diikuti Komite Audit yang difasilitasi Sekretaris Perusahaan. Agenda rapat disampaikan paling lambat pada 1 (satu) hari sebelum sidang tersebut digelar. Komposisi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2008.

We believe that Good Corporate Governance (GCG) is a dynamic system that needs to be executed consistently and continuously to achieve sustainable growth through a management practices system based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. By implementing this principles, we continuously thrive to adhere our commitment of cultivating the trust from clients and shareholders.

Becoming a listed company in Indonesia in 1995 has moved Hexindo Adiperkasa forwards in continuously improving its corporate governance practices to optimize the value of the company for its shareholders. Some significant instances of GCG practices that took place in the fiscal year of 2008 are performance review of individual executive directors and of board-level committees, continuing enterprise risk management implementation. Overall, we are continuously improving our governance practices compared to previous years.

Based on the Indonesia Corporation Law No.40 of year 2007, the organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). The management of a limited liability company in Indonesia uses a two board system, namely the BOC and the BOD, each of which has a clear authority and responsibility based on their respective functions as mandated by the Articles of Association and laws and regulations.

According to the Company's Article about the management of limited liability company, shareholders share the rights to appoint members of Boards of Commissioners and Directors through Shareholder's General Meeting. In carrying out their duties, Boards of Commissioners and Directors are obliged to uphold the interest of shareholders and bear the responsibility upon Shareholders General Meeting.

Board of Commissioners and Board of Directors will hold a Meeting once in three months period, attended by Audit Committee and facilitated by Corporate Secretary. The discussion agenda will be announced one day prior to the meeting at the latest. Members of Board of Commissioners and Board of Directors were elected through Annual Shareholders General Meeting on 25 June 2008.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham memfasilitasi para pemegang saham untuk membuat keputusan penting yang berhubungan dengan investasi mereka pada Hexindo Adiperkasa. Keputusan yang diambil harus berdasarkan kepentingan jangka panjang dari sebuah perusahaan. RUPS dan atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi pada pelaksanaan tugas serta otoritas BOC dan BOD tanpa menggunakan hak yang diperoleh pada saat RUPS, termasuk penggantian ataupun penghentian anggota BOC dan atau BOD. Keputusan yang dibuat pada RUPS harus dijalankan secara tepat guna dan transparan dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang, termasuk penunjukan anggota BOC dan BOD, persetujuan laporan BOC dan BOD, serta penunjukan auditor eksternal yang bertugas.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 25 Juni 2008. Salah satu agenda pada rapat tersebut adalah pembagian deviden kepada para pemegang saham sebesar Rp 21 per lembar saham. Sumber deviden berasal dari laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya (inappropriate income). Kebijakan dividen ini merupakan komitmen Perseroan yang senantiasa dipegang teguh sebagaimana telah dijanjikan saat melakukan go public.

Shareholders General Meeting facilitates shareholders to make important decisions regarding their investment in Hexindo Adiperkasa. Decisions taken must be based on the long term interest of a company. The GMS and or shareholders cannot intervene in the exercise of the duty, function and authority of the BOC and the BOD, without curtailing the authority of the GMS to carry out its rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, including the replacement or termination of the members of the BOC and or the BOD. Decisions made in the GMS must be conducted properly and transparently by considering matters necessary to safeguard the long term interest, including but not limited to the appointment of members of the BOC and the BOD, approval on reports submitted by the BOC and the BOD, as well as appointment of independent external auditors.

On 25 June 2008, Hexindo Adiperkasa held an Annual Shareholders General Meeting. One of the agenda discussed was about dividend payout to shareholders at IDR 21 per share, allocated from inappropriate income as our strong commitment to the shareholders during go public process.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sebagai bagian dari perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap RUPS dan bertugas untuk memonitor dan memberikan arahan pada Dewan Direksi, serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam suatu perusahaan. Namun Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang dalam memutuskan hal – hal yang berkenaan dengan kegiatan operasional perusahaan. Tiap anggota memiliki posisi yang sama, termasuk Ketua Dewan Komisaris sendiri yang tugasnya adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

BOC as an organ of the company, functions and is collectively responsible for overseeing and providing advice to the BOD and ensuring the company implements GCG. However, the BOC is prohibited from participating in making any operational decisions. Each of the members of the BOC, including the chairman, has an equal position. The duty of the chairman of the BOC is to coordinate the activities of the BOC. The BOC is accountable to the GMS.

.....
Jumlah Kehadiran dalam Pertemuan Dewan Komisaris
Number of Meeting Attended by Board of Commissioners

Kardinal.A.Karim	5
Donald Christian Sie	5
Harry A. Danui	5

.....

Dewan Komisaris terdiri dari setidaknya 3 personil. Anggota Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham. Jumlah Dewan akan ditentukan atas dasar pertimbangan akan visi, misi dan rencana strategis dari perusahaan untuk menghasilkan keputusan yang efektif dan akurat.

The BOC includes at least three members. The members of the BOC are appointed by shareholders at SGM. The composition and size of the board is determined by considering the vision, mission, and strategic plan to enable independent, effective, accurate, and timely decision making.

Berdasarkan keputusan RUPS pada tahun 2008, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota termasuk presiden komisaris dan 1 (satu) orang komisaris independen yang mewakili kepentingan para pemegang saham minoritas. Untuk menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan dan praktek kolusi, tiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham Hexindo Adiperkasa

Based on a SGM decision in 2008, the BOC consists of three members, with 1 President Commissioner and at least 1 independent commissioner to represent the interest of minority shareholders. To avoid the potentials conflicts of interest and collusion, every member of BOC must report their shares ownership at the company and other corporate. Throughout 2008, the BOC held a total of five meetings with 100% attendance level from each member of BOC.

maupun saham yang ada di perusahaan lain. Sepanjang tahun 2008, Dewan Komisaris telah mengadakan 5 kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran 100% dari setiap anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2008, Dewan Komisaris menghadiri pelatihan, seminar dan konferensi sebagai peserta dan nara sumber yang berhubungan dengan sistem tata kelola perusahaan, HRD, dan investasi.

In 2008, the BOC attended trainings, seminars and conferences as participants and as presenters, on topics among others related to GCG, human resources, and investment.

Dewan Direksi
Board of Directors

Sebagai bagian dari perusahaan, Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap pihak manajemen dan RUPS. Tiap anggota Dewan Direksi dapat menjalankan perannya dan mengambil keputusan sesuai dengan penugasan dan otorisasi yang ada. Namun pelaksanaan tugas dari tiap anggota Dewan Direksi menjadi tanggung jawab bersama. Tiap anggota dewan memiliki posisi yang sama, termasuk Ketua Dewan Direksi sendiri yang tugasnya adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Direksi.

BOD as a company organ, functions and is responsible collectively for the management of the company. Each member of the BOD can carry out his duty and take decisions in accordance with their respective assignments and authorities. However, the execution of tasks by each member of the BOD remains to be a collective responsibility. The position of each respective member of the BOD including the President Director (chairman of the BOD) is equal. The duty of the President Director is to coordinate the activities of the BOD. The BOD is accountable to the GMS.

.....
Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi
Number of Meeting Attended by Board of Directors

Toshiaki Takase	16
Hideo Satake	16
Shinichi Hirota	16
Tetsuo Maruyama	16
Yoshiya Hamamachi	16
Manuntun Situmorang	16
Tony Endroyoso	16

Dewan Direksi hanya terdiri dari para Direktur Eksekutif dan harus terdiri dari setidaknya 3 personil yang ditunjuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham.

The BOD includes only executive directors and must have at least three members. The members of the BOD are appointed by shareholders at a GMS.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2008, Dewan Direksi terdiri dari 9 (sembilan) orang anggota termasuk Presiden Direktur, dimana 2 orang sebagai Direktur Non-aktif. Untuk menghindari potensi terjadinya konflik kepentingan dan praktek kolusi, tiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham Hexindo Adiperkasa maupun saham yang ada di perusahaan lain.

Based on GMS decision in 2008, BOD consists of nine members including the President Director, two of them are Non-active Directors. To avoid potentials conflicts of interest and collusion, every member of BOD must report their shares ownership at Hexindo Adiperkasa and other company.

Sepanjang tahun 2008, Dewan Direksi telah mengadakan 16 kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran 100% dari setiap anggota Dewan Direksi.

Throughout 2008, the BOD held a total of sixteen meetings with 100% attendance level from each member of BOD.

Untuk mendukung pererapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan, Dewan Direksi telah mengikuti beberapa training yang berhubungan dengan GCG yang diselenggarakan Oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Merupakan sebuah kebanggaan bagi kami untuk menginformasikan Direktur Utama kami, Bapak Manuntun Situmorang, telah menyelesaikan training ini pada bulan Januari 2007. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari Direksi dalam penerapan aplikasi GCG di Perseroan.

To support GCG implementation within the company, BOD engaged in several trainings related to GCG, held by Indonesian Institute fo Corporate Directorship (IICD). We are proud fo inform that our President Director, Mr. Manuntun Situmorang, has completed the training in January 2007 as a firm commitment from the Directors in applying GCG in Hexindo Adiperkasa.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit bertugas memberikan pendapat serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian khusus kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan yang disampaikan oleh Dewan Direksi. Posisi seluruh anggota Komite Audit bersifat independen terhadap Direksi maupun Internal Auditor. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota yang salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen.

Audit Committee has the main duty as advisors to Board of Commissioners upon reports and issues that need special attention addressed by Board of Directors. Every members of Audit Committee are independent upon Directors and Internal Auditors. Audit Committee consists of three members, one of them is the Independent Commissioner.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit

Number of Meeting Attended by Audit Committee

Harry A. Danui	5
Danny Lolowang	5
FX Bambang Wiharto	5

Di dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit secara berkala melakukan pertemuan dengan auditor internal maupun auditor eksternal PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Hal ini merupakan wewenang Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Audit Committee Charter, yaitu mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite.

In carrying out its duties, Audit Committee holds several meeting with Internal and External Auditors of Hexindo Adiperkasa, in line with the authority of Audit Committee stated in Audit Committee Charter, such as the authority to fully access, independent and unlimited towards records, employees, asset fund and other company's resources to support their duties.

Pada tahun 2008, Komite Audit mengadakan 5 kali pertemuan yang membahas fokus utama dalam meningkatkan performa Auditor Internal, dengan melihat perkembangan resiko dan memberikan saran yang berguna untuk perkembangan Internal Audit.

In 2008, the Audit Committee held a total of 5 meetings with 100% attendance level from each member of Audit Committee, discussing about the main focus to improve the performance of internal auditor, by overseeing the development of the risk-based internal audit and suggesting necessary improvements.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profiles



- ① Harry A. Danui
- ② F.X. Bambang Wiharto
- ③ Danny Lolowang

Harry A. Danui
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai ketua Komite Audit PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan di bidang pasar modal dan kelulusan laporan keuangan yang disajikan dari persyaratan terkait. Lulusan dari Universitas Simon Fraser di Kanada tahun 1984.

Mr. Harry, 49 years old Indonesian, is the Chairman of the Audit Committee in PT. Hexindo Adiperkasa that is responsible in ensuring company's adherence to the laws of capital market, all at once ensuring the eligibility of presented financial report toward any corresponding requirements. Received his degree from Simon Fraser University in Canada in 1984.

Danny Lolowang
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. yang bertugas untuk memberikan analisa mendalam tentang kondisi keuangan Perseroan dan risiko yang dihadapi sekaligus menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Auditor. Lulusan program Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana tahun 1983 ini juga menjabat sebagai Direktur PT. Dafa Sinergi Anugerah sejak tahun 2007.

Mr. Danny, 57 years old Indonesian, is the member of the Audit Committee in PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. that is in charge of presenting thorough analysis toward company's financial position and potential risks, as well as reviewing auditing work plans and execution by Internal Auditors. He also assumed the position as a Director of PT. Dafa Sinergi Anugerah since 2007. Received his degree in Management from Krisnadwipayana University in 1983.

FX Bambang Wiharto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Audit PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. yang bertugas untuk menelaah berbagai informasi keuangan, termasuk turun tangan secara langsung di lapangan guna mengakses segala informasi yang dibutuhkan. Lulusan S3 program Marketing Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2002 ini juga merangkap sebagai dosen pengajar di Magister Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Kristen Maranatha sejak tahun 2008.

Mr. Bambang, 60 years old Indonesian, is the member of the Audit Committee in PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. that is in charge of analyzing various financial information, including direct involvement with field activities to access all information required. He also assumed the position as a Lecturer in Magister of Management, Faculty of Economics, Maranatha Christian University in Bandung since 2008. Received his Doctorate degree in Marketing Management from University of Indonesia in 2002.

**Laporan Komite
Audit**
*Audit Committee
Report*

Dari berbagai pertemuan selama periode tahun 2008, Komite Audit melakukan beberapa kajian yang mencakup atas:

1. Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulanan yang dibuat Perseroan selama tahun 2008.
2. Menerima, mempelajari dan memahami laporan Direksi dan Komisaris selama tahun 2008.
3. Melakukan koordinasi kerja dengan Internal Auditor dalam memastikan semua kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan Direksi dan Komisaris telah dijalankan dengan baik.
4. Membahas anggaran tahunan, rencana-rencana strategis yang akan diambil perusahaan pada tahun-tahun mendatang dan hal-hal penting lainnya yang berhubungan dengan operasi perusahaan bersama manajemen perusahaan.
5. Melakukan diskusi dengan Auditor Eksternal mengenai transaksi-transaksi khusus yang membutuhkan perhatian serta berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan Perseroan.
6. Membahas koreksi-koreksi, draft final hasil audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2008 beserta komentar dan saran-saran yang diusulkan Auditor Eksternal mengenai hasil pemeriksaan laporan.

Dari kajian yang telah dilakukan, Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2008.

As result of meetings during 2008, The Audit Committee delivers several reviews that include:

1. Analyze tri-semester Financial Reports from the company during 2008.
2. Analyze and study reports from Board of Directors and Commissioners during 2008.
3. Coordinate with Internal Auditors to ensure the implementation of policies issued by Board of Directors and Commissioners.
4. Review annual budgets and strategic plans for 2009 as well as other important issues related to the company with the management.
5. Discuss with External Auditor about transactions that need special attention and those related to company financial reporting.
6. Audited final drafts of 2008 Financial Report, along with comments and suggestions made by External Auditor upon the audited report.

The Audit Committee did not find any issues in the 2008 Financial Report of PT Hexindo Adiperkasa, Tbk.

DEWAN KOMITE AUDIT | Board of Audit Committee



Danny Lolowang
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Harry A. Danui
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



FX Bambang Wiharto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Auditor Internal
Internal Auditor

Peran Auditor Internal dalam mendukung manajemen resiko pada Hexindo Adiperkasa adalah dengan menelaah setiap resiko yang berhubungan dengan bisnis proses dengan mempertimbangkan tujuan, titik resiko dan indikator kinerja dari tiap proses. Selain itu, Auditor Internal akan melakukan uji coba untuk memastikan kontrol internal, manajemen resiko dan penerapan sistem tata kelola perusahaan sejalan dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Auditor Internal juga berperan sebagai teman kerja Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Auditor Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur, dan bersifat independen terhadap Auditor Eksternal. Sepanjang tahun 2008, Auditor Internal memberikan 14 laporan audit kepada manajemen perusahaan. Ketua Eksekutif Audit ditunjuk oleh Presiden Direktur dengan pertimbangan dan saran dari Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Komite Tanggung Jawab Sosial
Corporate Social Responsibility Committee

Komite ini bertanggung jawab secara langsung terhadap Dewan Direksi dalam pengaturan ketiga komite lainnya, yaitu Komite Manajemen Resiko, Komite Keselamatan Kerja dan Komite Pengawasan Internal. Dipimpin oleh Toshiaki Takase, komite ini akan membuat dan menerapkan kebijakan serta rencana CSR yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam ketiga Komite di bawahnya.

Komite Manajemen Resiko
Risk Management Committee

Komite Manajemen Resiko bertanggung jawab dalam memberikan arahan yang independen dan profesional kepada Dewan Komisaris untuk memastikan penerapan manajemen resiko dalam Hexindo Adiperkasa.

Seiring dengan tantangan usaha yang kian meningkat dan lingkungan tata kelola perusahaan yang semakin kompleks, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko guna mengembangkan sebuah metode logis untuk mengenali, menganalisa, mengatasi, mengontrol, serta memonitor risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dianggap dapat mengganggu kelancaran operasi Perseroan. Manajemen Risiko merupakan aktivitas dengan beragam proses yang dirancang untuk meminimalisasi kehilangan secara langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan Perusahaan dan karyawan, dengan tujuan mengoptimalkan kesempatan dalam meraih tujuan dan cita-cita Perusahaan.

Risiko yang dimaksud adalah kemungkinan terjadinya insiden, kecelakaan ataupun masalah lainnya yang dapat menyebabkan kehilangan secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan, karyawan atau keluarganya, ataupun orang lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan, seperti:

1. Sumber Daya Manusia (Kecelakaan kerja, hilangnya privasi)
2. Kerusakan asset kantor (Kecelakaan kerja, bencana alam)
3. Kerusakan secara finansial
4. Kehilangan kepercayaan
5. Pelanggaran hukum atau peraturan lainnya
6. Pelanggaran etika bisnis (Tuntutan hukum atas suatu produk)

Internal Audit's role in supporting risk management practices at Hexindo Adiperkasa is to assess the risk related to all business processes by considering the objective of each process, key risks of each process, and the performance indicator of each process. Furthermore, the unit conducts examinations to ensure that internal controls, risk management, and the implementation of GCG practices on processes within Hexindo Adiperkasa has been conducted according to the prevailing regulations.

The unit also acts as a competent partner to the Audit Committee in carrying its oversight function. The internal audit reports directly to the President Director, and is independent of the external auditors. During year 2008 the unit submitted fourteen audit reports to management. The Chief Audit Executive is appointed by the President Director in consideration of suggestions from the BOC, through its Audit Committee.

CSR Committee is directly responsible to the BOD in managing over Risk Management Committee, Safety Committee and Internal Control Committee. Led by Mr. Toshiaki Takase, this committee will provide and establish CSR policy and plans regarding the Internal Control Issues, SHE Issues and Risk Management Issues.

The Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Commissioners by giving independent and professional opinion to ensure the implementation of risk management principles at Hexindo Adiperkasa.

The increasing challenge in business and management environment has forced the company to introduced Risk Management Committee in charge of providing logical methods in identifying, analyzing, overcoming, controlling and monitoring all potential risks considered critical toward company's operations. Risk Management is a set of activities with various processes, designed to minimize direct and indirect loss related to the company and employees, in order to maximize the opportunity to achieve to objectives and missions of the company.

Risk here means the possibility of incidents, accidents or other problems that may cause direct or indirect loss to the Company business, employees or their families or people with some connections with the company, such as:

1. Damage to people (Accidents, leaks of personal information)
2. Damage to assets (Accidents, natural disasters)
3. Financial damage
4. Loss of trust
5. Breach of laws or regulations
6. Breach of ethics (Product liability lawsuit)

**Komite
Keselamatan Kerja**
Safety Committee

Pada tahun 2008, Hexindo Adiperkasa menunjuk Manuntun Situmorang sebagai Ketua P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) atau yang umumnya dikenal sebagai Safety Committee, sebagai bentuk tanggung jawab kami atas keselamatan kerja para karyawan. Sejalan dengan peraturan pemerintah, Komite ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris dalam melakukan pencegahan atas gangguan keamanan dan kesehatan, serta meningkatkan kinerja dan produktifitas karyawan. Dibutuhkan implementasi yang serius atas sistematika Occupational Safety and Health (OSH) dan lingkungan industri yang higienis.

Setiap program dari P2K3 akan mendapatkan perhatian penuh dari perusahaan, karena bagi kami meningkatkan keselamatan dan kemakmuran karyawan memiliki kontribusi yang amat besar pada peningkatan produktifitas dan efisiensi yang sudah kami capai selama ini.

Program yang disebutkan di atas meliputi berbagai cara penanganan atas:

- Kasus kecelakaan yang bersifat darurat.
- Penanganan kasus yang berkaitan dengan penghinaan dan pelecehan karyawan.
- Penanganan kasus bahaya kebakaran.
- Penanganan kasus bencana gempa bumi.
- Penanganan kasus ancaman bom.
- Penanganan evakuasi korban kecelakaan atau bencana.

Hexindo Adiperkasa akan membentuk P2K3 di setiap daerah dan cabang yang memiliki karyawan berjumlah lebih dari 50 orang. Selain berdasarkan compliance HAP terhadap sistem K3LK pelanggan (PAMA), penghargaan tersebut juga dilihat atas performa pelayanan HAP dalam program Full Maintenance Contract (FMC).

Untuk meningkatkan keahlian serta kompetensi karyawannya, Departemen SHE telah mengadakan beberapa seminar dan pelatihan yang diikuti oleh lebih dari 170 karyawan. Beberapa materi yang diketengahkan meliputi:

1. Identifikasi Bahaya dan Kontrol Penanganan Resiko (HIRAC)
2. Tanggung Jawab Keselamatan
3. Cara Menyetir yang Bertanggung Jawab
4. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
5. Lock Out Tag Out (LOTO)
6. Penyelidikan Kecelakaan
7. Komite Keselamatan Kerja
8. Inspeksi Keselamatan Kerja
9. Bekerja di Ketinggian
10. Penerapan Keselamatan Kerja

Untuk memperkuat sistem K3LK, Hexindo Adiperkasa mulai menyusun sistem manajemen dengan menggunakan format SMK3 sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja & Transmigrasi pada Peraturan Menteri No. 05/Men/1996.

**Komite
Pengawasan
Internal**
*Internal Control
Committee*

Komite Pengawasan Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dalam meliputi kegiatan pengawasan atas:

- Unit-unit perusahaan
- Proses bisnis perusahaan
- Teknologi Informasi perusahaan

In 2008, we have appointed Manuntun Situmorang as a chairman of P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) or commonly known as Safety Committee, as our responsibility for the welfare and safety of the employees. In line with the government regulations, this Committee has a direct responsibility to the BOD in preventing safety and health disturbance to employees and improving their working efficiency and productivity. It is required for Safety Committee to implement Occupational Safety and Health (OSH) and industrial hygiene system.

Every program from P2K3 will be the top priority from Hexindo Adiperkasa, since improving the employees' welfare and safety have a big contribution in improving our productivity and efficiency we have achieved so far.

Programs that are mentioned above teach the employees how to handle over:

1. Emergency case
2. General affair issues, especially related harassments
3. Fire threats
4. Earthquake
5. Bomb threats
6. Evacuation, especially related to disaster or accident casualties.

We will introduce P2K3 to every region and branch that has over 50 employees. Besides HAP compliance toward customers K3LK system (PAMA), the award were accounted based on HAP service performance in Full Maintenance Contract (FMC) program.

To improve employees' skill and competence, SHE Department has held a multitude of trainings participated by over 170 employees. The training materials include:

1. Hazard Identification and Risk Assessment Control (HIRAC)
2. Safety Responsibility and Accountability
3. Responsibility and Defensive Driving
4. Basic Life Support/First Aid
5. Lock Out Tag Out (LOTO)
6. Accident Investigation
7. Safety Committee
8. Safety Inspection
9. Working at High
10. Safety Induction

Consolidating the K3LK system, Hexindo Adiperkasa has started to construct K3LK management system using SMK3 system format as issued by Department of Labour and Transmigration in Ministry Act No. 05/Men/1996

Internal Control Committee have direct responsibility to the Directors in supervising several company activities, such as:

- Available units
- Business Process
- Information Technologies

Komite ini bertugas untuk merancang dan melakukan pengawasan atas efisiensi pelaksanaan kerja, keakuratan laporan finansial serta pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari – hari mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan pemerintah. Selain itu, Komite ini juga berfungsi untuk membantu Komite Manajemen Resiko dalam mengidentifikasi resiko dalam perusahaan.

Dalam menjalankan tugas pengawasan ini, Komite Pengawasan Internal mengikuti Hitachi Ltd. yang menerapkan Sarbanes Oxley Act (SOX) melalui metode COSO system.

Hexindo Adiperkasa telah membentuk Investment & Procurement Committee yang bertugas memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses e-procurement sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku, untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien atas proses pengadaan barang dan jasa.

Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menjaga hubungan baik dengan para pelaku keuangan dan institusi pasar modal, investor dan masyarakat serta menjaga informasi yang berkaitan dengan bisnis perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk mengembangkan strategi komunikasi dengan para pelaku keuangan yang dapat mendukung kinerja perusahaan, menjaga reputasi dan menaikkan citra perusahaan di mata umum, bertanggung jawab kepada pasar modal dan pemilik saham sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta menjaga hubungan eksternal dan internal perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas manajemen informasi yang berkaitan dengan profil perusahaan, termasuk aspek keuangan secara aktual, akurat, jujur dan tepat waktu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan dari Bapepam.

Dapat disingkat bahwa fungsi utama seorang Sekretaris Perusahaan terletak pada 3 area utama:

- Hubungan dengan para investor dan manajemen informasi keuangan
- Kegiatan hubungan masyarakat dan internal perusahaan
- Compliance

This committee is in charge of processing and designing reasonable assurance about the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations, as well as assisting Risk Management Committee in identifying risks in the Company.

The committee carries out its internal supervision task by referring to Hitachi Ltd., which applies Sarbanes Oxley Act (SOX) through COSO system method.

Hexindo Adiperkasa has appointed Investment & Procurement Committee that are responsible to facilitate and to manage e-procurement process in line with the proper principles and regulations, in order to achieve effective and efficient outcomes of materials and services.

Corporate Secretary assists BOD in maintaining good relationship with the capital market regulators and supporting institutions, investors, society and to maintain a good business related information. The function of Corporate Secretary is to develop a relationship strategy with stakeholders that can support the company's activities, maintain the company's reputation so as to increase the company's value, fulfil the company's responsibility to the capital market and shareholders in line with the government regulations, and to manage internal and external communication.

Corporate Secretary is also responsible for information management regarding the company's profile, including financial aspects in an actual, accurate, truthful, and timely manner within the proper law and regulations from Bapepam.

Corporate Secretary function lies in the three main aspect:

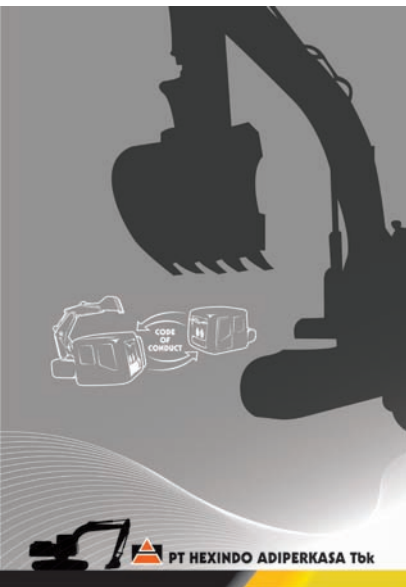
- Investor relations and financial information management;
- Public and Internal Relations; and
- Compliance

Investment & Procurement Committee

Investment & Procurement Committee

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Code of Conduct

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary's Profile

Heri Akhyar

Alumni Amsterdam Institute of Finance, Holland, ini adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta 20 Juni 1969. Sebelum menjabat sebagai Corporate Secretary PT Hexindo Adiperkasa Tbk., Heri Akhyar pernah menduduki posisi sebagai Deputy General Manager PT Marga Mandalasakti

Mr. Heri Akhyar, born in Jakarta on the 20th of June 1969, is the Corporate Secretary of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. He was in charge as a Deputy General Manager of PT. Marga Mandalasakti. Graduated from Amsterdam Institute of Finance in Holland.

Auditor Independen

Independent Auditor

Dengan rekomendasi dari Komite Audit serta berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 25 Juni 2008, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik Ernst and Young sebagai Auditor Independen Perseroan.

Upon recommendations from Audit Committee and Shareholders' General Meeting on June 25th, 2008, Ernst and Young Public Accountant Office has been appointed as an Independent Auditor.

Sumber Daya Manusia

Human Capital Resource

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat – alat berat, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk dalam beberapa tahun terakhir ini berhadapan dengan realita atas tuntutan pelayanan yang lebih baik dari para pelanggan dan rekan kerja kami. Oleh karena itu, Divisi Sumber Daya Manusia kami terus berusaha memberikan program pelatihan dan pengetahuan teknis produk, kepemimpinan dan pelayanan pelanggan.

Perusahaan sangat memberikan perhatian kepada pengembangan Sumber Daya Manusia dan selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kami menganut filosofi bahwa sumber daya manusia merupakan asset yang sangat berharga bagi perusahaan, dan tidak boleh dianggap sebagai suatu pengeluaran semata.

As a company operating in the heavy machineries sector, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk has been faced with the reality of increasing demands from our customers who are searching for a better service level. In response to those growing demands, our Human Resources Division is constantly providing training sessions to improve our quality and technical product knowledge, leadership and service.

We give a great deal of concern to Human Resources improvement and strive to create a comfortable work atmosphere. We highly believe that human resources are our most valuable and important assets, and should not be counted as expandable costs.

“ Jangan menganggap Sumber Daya Manusia sebagai suatu pengeluaran biaya. Mereka adalah asset terpenting dan paling berharga bagi perusahaan”

“Don't count Human Resources as costs. They are our most valuable and important assets”

Jumlah Karyawan

Human Capital Resources

Pada tahun 2008, Hexindo Adiperkasa memiliki tenaga kerja yang berjumlah keseluruhan sebanyak 957 personil, sebuah peningkatan sebanyak 10,9% dari tahun 2007 dikarenakan tingginya permintaan dari pelanggan kami atas pelayanan yang lebih baik. 312 tenaga kerja (32,6%) merupakan lulusan universitas dan sebanyak 50 orang dari jumlah tersebut mengambil jurusan di bidang teknik.

In 2008, Hexindo Adiperkasa had a total work force of 957 people, an increase of 10.9% from 2007 due to the increasing demands from our customers searching for a better service level. Roughly 312 employees (32.6%) are university graduates and 50 employees of them come from engineering backgrounds.

Sejauh ini, tenaga teknis adalah aset terbesar perusahaan dengan jumlah yang mendekati setengah dari 957 personil yang ada. Hingga akhir Desember 2008, perusahaan terus berusaha meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menyediakan 390 teknisi yang berkualitas. Sebagian besar dari mereka (240 teknisi) bekerja di area proyek batubara di Kalimantan.

So far, engineers are still the biggest assets that make almost half of the total human capitals of 957 people. Until late December 2008, we are still continuously thriving to improve customer satisfaction by providing 390 qualified engineers. Most of the engineers (240 people) work on site at Kalimantan coal projects.

Pengembangan Kompetensi

Competence Development

Berdasarkan penilaian akan pesatnya perkembangan perusahaan dalam kurun waktu satu dekade terakhir, dapat diambil kesimpulan bahwa kebutuhan akan teknisi-teknisi andal untuk mendukung keberhasilan aktivitas layanan purna jual, khususnya dalam Kontrak Pemeliharaan Penuh (FMC) menjadi kebutuhan sumber daya manusia yang harus dipenuhi. Salah satu cara perusahaan dalam memenuhi kebutuhan akan teknisi-teknisi andal bagi beberapa proyek dan cabang perusahaan adalah dengan terus menerus mengembangkan program pelatihan BTS (Basic Technical Skill).

Having reviewed the impressive growth of the Company within the last decade, it is concluded that the need of expert engineers to support the success of after-sales activities – especially in Full Maintenance Contract (FMC) – has become critical requirement of human resources. One of the development programs promoted by the Company to meet the requirement of expert engineers for several projects and sister companies simultaneously is to continuously improve the Basic Technical Skill (BTS) training programs.



Fokus utama kami adalah dengan terus menerus meningkatkan kemampuan kerja karyawan melalui proses pelatihan anak-anak muda yang berbakat, peningkatan kualitas pelatihan, dan peningkatan kepuasan serta produktifitas melalui pemberian kompensasi sesuai dengan kinerja karyawan selama ini.

Pengembangan program pelatihan BTS yang sudah dijalankan tersebut adalah dengan mengikutsertakan tenaga-tenaga muda lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. Mereka diharuskan mengikuti program pelatihan selama 9 bulan, yang terbagi menjadi pelatihan teori selama 3 bulan di kelas dan pelatihan praktek lapangan (OJT) selama 6 bulan di lokasi proyek. Hal tersebut menjadi salah satu solusi upaya swadaya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan akan teknisi-teknisi yang andal dalam menangani alat-alat berat Hitachi (sebagai klien terbesar perusahaan).

Kami menganggap program pelatihan merupakan salah satu faktor terpenting untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, motivasi, sikap, produktifitas dan peningkatan karir bagi para karyawan. Pada tahun 2008, Hexindo Adiperkasa mengalokasikan dana Rp. 2,73 milyar (1,06% dari total keuntungan bersih di tahun 2008) untuk program pelatihan karyawan. Rata-rata biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan tiap karyawan adalah Rp. 3,08 juta, yang menunjukkan peningkatan sebesar 1,98% dibandingkan pada tahun 2007.

Kesejahteraan Karyawan
Employee's Welfare

Selain gaji pokok yang diberikan, Hexindo Adiperkasa juga menyediakan berbagai macam fasilitas bagi karyawan berstatus pekerja tetap, antara lain subsidi rumah, tunjangan transportasi, kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan dinas ke daerah, keanggotaan serikat buruh, dan asuransi sosial.

Ragam Kegiatan
Human Capital Events

Sepanjang tahun 2008, Hexindo Adiperkasa telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mendukung program pengembangan bidang Sumber Daya Manusia, seperti:

1. Program beasiswa bagi anak karyawan berprestasi. Program ini menjadi wujud nyata dari misi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan di bidang pendidikan secara umum.
2. Program penghargaan bagi karyawan yang telah berbakti pada perusahaan selama kurun waktu 10 dan 15 tahun (diberikan dalam bentuk natura / barang berharga / emas).
3. Tertib administrasi dalam akurasi pencatatan kehadiran karyawan (terutama di cabang dan proyek) dengan pengadaan fasilitas mesin pencatat kehadiran yang menggunakan deteksi sidik jari (finger print machine).

The focus of our human resources strategy is to continuously improve our work force through the recruitment of young and highly skilled graduates, increased training, and improvement of worker satisfaction and productivity through better alignment between performance and compensation.

The ongoing BTS training programs involve fresh graduates from Vocational High Schools. They are required to complete a 9-month program, divided into in-class theoretical training for 3 months and on-site practical training for 6 months at the projects' site. The above program is a solution of company's self-providing effort to meet the requirement of expert engineers in handling Hitachi heavy machineries (as a major client of the Company).

We considers training is an important factor to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and career advancement of our workforce. In 2008, Hexindo Adiperkasa spent around IDR 2.73 billion on our employee education and training. This amount is 1,06% of our net profit. The average training expense per employee was IDR 3.08 million, an increase of 1,98% compared to 2007.

Besides basic remuneration, Hexindo Adiperkasa provides housing subsidies, transportation allowances, healthcare, life insurance, remote site allowance, union membership and social insurance for all permanent workers.

During the year of 2008, Hexindo Adiperkasa has held several events to support the Human Capital Resources development program, such as:

1. Scholarship program for the children of accomplished employees as a realization of our mission in improving employees' welfare, especially in education aspect.
2. Employee Reward Program for those who have 10 and 15 years period of loyal dedication to the company (in the form of gold / valuables).
3. Disciplined in administration by accurately monitoring our employees attendance (especially in branches and project sites), by providing biometric recognition recording machine with fingerprint authorization (fingerprint machine).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Keahlian Teknis Dasar *Basic Technical Skill*

Setiap tahun, PT Hexindo Adiperkasa menggelar program pencarian tenaga kerja baru pada beberapa SMK terbaik pada jurusan mesin, otomotif dan elektronika di beberapa kota di Indonesia. Program pendidikan tahunan ini, yang dinamakan Basic Technical Skill (BTS), bertujuan untuk menjangkau para lulusan terbaik dari masing-masing sekolah untuk dididik menjadi teknisi andal dan kompeten di bidang industri alat-alat berat. Hingga tahun 2008, penyelenggaraan BTS telah memasuki angkatan ke-37.

Peserta yang memiliki kualifikasi bagus akan dipilih untuk menjadi peserta pada program pelatihan berikutnya yang terdiri dua tahap, yaitu tahap in-class program dan tahap on-the-job training. Tahap in-class program akan ditempuh selama 3 bulan, dan tahap on-the-job training selama 6 bulan. Peserta yang sudah menyelesaikan pelatihan tahap kedua ini harus menjalani uji kompetensi yang diberikan oleh tim HRSD & Recruitmen Departement, Training & Development Department dan Opsys Department. Pada tahun 2008, program ini telah diikuti 900 alumni dari sembilan sekolah.

Every year, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk (HAP) search for new talents to be recruited in several leading vocational high schools, especially those majoring in mechanical, automotive & electrical engineering at several big cities in Indonesia. This annual program, designated as Basic Technical Skills (BTS), is intended to recruit the best graduates from each school and to train them to become expert engineers in heavy-machineries industries. Until 2008, BTS program have reach its 37th cycles.

Accomplished participants will be eligible to enroll in a two-stage training program, consist of in-class program and on-the-job training. The in-class program will be completed in 3 (three) months, while the on-the-job training will last for 6 (six) months. Upon completing this program, participants must pass the competency test carried out by representatives from HRSD & Recruitment Department, Training & Development Department and Opsys Department. This program has been participated by 900 alumni from 9 (nine) schools.

Keterlibatan Masyarakat *Community Involvement*

Hexindo Adiperkasa ikut serta terlibat dalam kegiatan masyarakat dengan mempekerjakan penduduk dan mengembangkan ekonomi wilayah sekitarnya, hingga dapat meminimalisasi terhambatnya kinerja bisnis. Program pengembangan masyarakat yang diberikan oleh perusahaan meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan pembangunan jaringan infrastruktur.

Hexindo Adiperkasa addresses the problems of surrounding communities by empowering local people and developing local economies, with a view to not only helping others, but minimizes the risk of business interruption. Our community development programs funded directly by the company included initiatives in education, health and infrastructure.

1. September 22nd, 2008 – Fast Breaking with Orphans – Head Office, Jakarta

Kami mengadakan buka puasa bersama dengan anak – anak yatim piatu dan membagikan berbagai barang kebutuhan pokok serta sumbangan untuk berbagi kasih selama bulan Ramadhan.

We invite orphans to enjoy fast breaking with our employee. We also give the orphans some goods and donations to share the joy of Ramadhan.

2. July 16th – 19th, 2008 – CSR Program – Derawan Island, Berau

Tim CSR kami mengadakan survey ke situs konservasi di Pulau Derawan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam melestarikan lingkungan hidup dan mengembangkan potensi penduduk asli / masyarakat sekitarnya.

Our CSR team conduct a preliminary survey to the conservation site at Derawan Island as part of the assessment to preserve environment and also to develop the natives as part of our sustainable Corporate Social Responsibility.

3. May 23rd, 2008 – HIRARC Training – Hexindo Adiperkasa Training Center, Jakarta

Pelatihan pertama atas “Identifikasi Bahaya dan Pengelolaan Resiko Kerja” (HIRARC) dihadiri oleh sebagian besar perwakilan departemen di Kantor Pusat.

The 1st batch for office “Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control” (HIRARC) training was attended by representatives of almost all departments in Head Office.



1



2



3



4



5

4. May 21st – 22nd, 2008 – Medical Check Up – Hexindo Adiperkasa Training Center, Jakarta

Dengan program kerjasama bersama Prodia, kami mengadakan cek kesehatan rutin tahunan bagi para karyawan Hexindo di seluruh Indonesia. “Tujuan dari program ini adalah untuk memonitor tingkat kesehatan para karyawan”, tegas Bapak Wildan Faturrochman selaku ketua pelaksana program ini. In accordance with Prodia, we provide annual medical check up for our employees in Indonesia. “The purpose of this program is to monitor the health rate of our employee”, said Mr. Wildan Faturrochman as the chairman of this program.

5. January 22nd, 2008 – CSR Training by HCM Tokyo

Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk memperoleh pelatihan CSR dari Deloitte dan HCM Jepang yang dipresentasikan oleh Yuko Umeyama dan Takeshi Okawada. Pelatihan ini dilakukan di kantor pusat dan melibatkan para manajer dan direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. Such a privilege for Hexindo for having this Corporate Social Responsibility Training from Deloitte & HCM Japan, presented by Ms. Yuko Umeyama & Mr. Takeshi Okawada. This training is held in our head office and involved all of our top level managers, including the directors.

Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan Kerja

Environment, Health and Safety

Komite Keselamatan Kerja Safety Committee



Sejak 4 September 2006 manajemen PT Hexindo Adiperkasa telah membentuk P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) atau yang dikenal sebagai Safety Committee untuk tingkat perusahaan. Komite ini diketuai Direktur Product Support.

PT Hexindo Adiperkasa memang selalu peduli terhadap keselamatan kerja. Karena itu, Program P2K3 selalu mendapatkan perhatian serius pihak manajemen. Bagi kami, peduli terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan berarti pula menjaga produktivitas dan efisiensi perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Program P2K3 yang diterapkan adalah Occupational Safety and Health (OSH) dan lingkungan industri yang higienis. Program ini meliputi:

1. Penanganan kasus kecelakaan yang bersifat darurat.
2. Penanganan kasus yang berkaitan dengan penghinaan dan pelecehan karyawan.
3. Penanganan kasus bahaya kebakaran.
4. Penanganan kasus bencana gempa bumi.
5. Penanganan kasus ancaman bom.
6. Penanganan evakuasi korban kecelakaan atau bencana.

Dalam rentang waktu yang tidak terlampau lama, Perseroan akan memastikan membentuk P2K3 di setiap region dan cabang yang memiliki karyawan lebih dari 50 orang.

Selain berdasarkan compliance HAP terhadap sistem K3LK customer (PAMA), penghargaan tersebut juga dinilai berdasarkan performa pelayanan HAP dalam program Full Maintenance Contract (FMC).

Kompetensi dan skill karyawan berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan. Karena itu Perseroan senantiasa mengajak para karyawannya meningkatkan. Beberapa training telah diikuti ratusan karyawan dengan menyetujui sejumlah materi, antara lain:

- Hazard Identification and Risk Assessment Acontrol (HIRAC)
- Safety Responsibility and Accountability
- Responsibility and Defensive Driving
- Basic Life Support/ First Aid
- Lock Out Tag Out (LOTO)
- Accident Investigation
- Safety Committee
- Safety Inspection
- Working at High
- Safety Induction

Untuk memperkuat sistem K3LK, maka HAP telah mulai menyusun sistem manajemen dengan menggunakan format SMK3 sebagaimana yang dikeluarkan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada Peraturan Menteri No. 05/Men/1996.

On September 4, 2006, management has formed P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) or commonly known as safety committee. The committee is headed by Product Support Director. The P2K3 programs have always first priority in PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. By keeping up the performance of has contributed in improving productivity and efficiency toward success. The P2K3S Programs implemented the Occupational Safety and Health (OSH) and integrated and proper hygiene within industrial environment. The programs include

1. Handling over emergency
2. Handling over issues related to contemp and employee harassments
3. Handling over fire threats
4. Handling over earthquake threats
5. Handling over bomb threats
6. Evacuation disaster or accident casualties.

The next step will be introducing P2K3 in every region and in every branch that has over 50 employees.

Basically, besides HAP compliance toward customers K3LK system (PAMA), the award were were accounted based on HAP service performance in Full Maintenance Contract (FMC) program.

To improve employees' skill and competence, SHE Department has also held several trainings, participated by 170 employees. The training materials include:

- Hazard Identification and Risk Assessment Control (HIRAC)
- Safety Responsibility and Accountability
- Responsibility and Defensive Driving
- Basic Life Support/First Aid
- Lock Out Tag Out (LOTO)
- Accident Investigation
- Safety Committee
- Safety Inspection
- Working at High
- Safety Induction

Consolidating the K3LK system, HAP has started to construct K3LK management system using SMK3 system format as issued by Department of Labor and Transmigration in Ministry No. 05/Men/1996



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No. 33
Jakarta 13930
Telp.: (021) 4611688 (Hunting)
Fax.: (021) 4611686
http://www.hexindo-tbk.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTORS' STATEMENT

TENTANG / REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

- | | |
|---------------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Drs. Manuntun Situmorang |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33
Jakarta Timur |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Pulo Gebang Permai Blok H 7/ 23
Rt. 001 Rw. 013 Cakung - Jakarta Timur |
| Nomor Telepon / Telephone | : 021-4611688 |
| Jabatan / Title | : Presiden Direktur |
| 2. Nama/Name | : Shinichi Hirota |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33,
Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Golf Hill Terrace Jl.Metro Kencana IV/7
Pondok Indah - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Telephone | : 021-4611688 |
| Jabatan/Title | : Finance Director |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
The financial statements of the company have been prepared and fairly presented in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the company;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system of the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 2 Maret 2009



Drs. Manuntun Situmorang
Presiden Direktur

Shinichi Hirota
Finance Director

■ JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG
△ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SANGATTA △ SAMARINDA
△ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO

Your Most Reliable Partner

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

*Financial Statements with
Independent Auditors' Report
Years Ended
December 31, 2008 and 2007*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

 **ERNST & YOUNG**

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 56	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan No. RPC-9873

Report No. RPC-9873

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk****The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i dan 3 atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penerapan PSAK Revisi ini.

As discussed in Notes 2i and 3 to the financial statements, effective January 1, 2008, the Company applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases". Accordingly, the Company's financial statements for the year ended December 31, 2007 were restated to reflect the effect of the application of this revised PSAK.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja



Peter Surja

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0976/Public Accountant License No. 05.1.0976

2 Maret 2009/March 2, 2009

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	85.294	4	101.300	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak hubungan istimewa	23.896	2c,3,7a	742	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp22.428 pada tahun 2008 dan Rp18.156 pada tahun 2007	389.779	2b,3,5	292.531	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp22,428 in 2008 and Rp18,156 in 2007
Piutang sewa pembiayaan				Finance lease receivables
- jangka pendek	93.256	2i,3,6	75.048	- current portion
Piutang lain-lain	224		421	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp13.266 pada tahun 2008 dan Rp10.975 pada tahun 2007	975.640	2d,8	600.064	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp13,266 in 2008 and Rp10,975 in 2007
Uang muka	3.886		7.395	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	24.078	2e	5.192	Prepaid taxes and expenses
Jumlah Aktiva Lancar	1.596.053		1.082.693	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	4.900	2c,7b	9.858	Due from related parties
Penyertaan saham	15.000	2f	-	Investment in shares of stock
Piutang sewa pembiayaan				Finance lease receivables
- jangka panjang	25.141	2i,3,6	101.562	- long term portion
Taksiran tagihan pajak	12.040	25	38.961	Estimated claim for tax refund
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.719	2o,3,25	14.488	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp100.843 pada tahun 2008 dan Rp96.854 pada tahun 2007	169.035	2g,2i,3,9	128.641	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp100,843 in 2008 and Rp96,854 in 2007
Aktiva lain-lain	2.058	2g	1.661	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	242.893		295.171	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA	1.838.946		1.377.864	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated Notes 2i and 3)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	197.100	10	263.004	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak hubungan istimewa	631.070	2c,7c	460.551	Related parties
Pihak ketiga	28.162	11	32.030	Third parties
Hutang lain-lain	35.781		26.661	Other payables
Biaya masih harus dibayar	57.245	12	27.019	Accrued expenses
Hutang pajak	79.957	13	5.296	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Kewajiban sewa pembiayaan	803	2i,9	1.027	Finance lease obligation
Hutang bank	25.536	14	6.000	Bank loan
Hutang lain-lain	81.406	15	65.485	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	1.137.060		887.073	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	364	2c,7d	461	Due to related parties
Hutang instrumen derivatif	9.889	2m,27f	-	Derivative instrument payables
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Kewajiban sewa pembiayaan	353	2i,9	847	Finance lease obligation
Hutang bank	39.374	14	12.000	Bank loan
Hutang lain-lain	22.083	15	88.773	Other payables
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	17.163	2l,16	13.895	Estimated liability for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	89.226		115.976	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1.226.286	28	1.003.049	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	84.000	1b,17	84.000	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	16.712	1b,2j,18	16.712	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20.000	19	15.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	491.948	3	259.103	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	612.660		374.815	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.838.946		1.377.864	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
PENGHASILAN BERSIH	2.792.930	2c,2k,3,20, 27b,27c,27d	1.741.151	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(2.124.416)	2c,3,7e, 7f, 21,27a	(1.409.528)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	668.514		331.623	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2k,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(165.135)		(127.192)	Selling
Umum dan administrasi	(100.456)		(83.908)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(265.591)		(211.100)	Total operating expenses
LABA USAHA	402.923		120.523	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	14.095	2i,3,23,27f	18.805	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(25.102)	2m,2n,3,27f	(14.453)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(18.887)	2i,24	(34.550)	Interest expenses
Penyisihan piutang ragu-ragu	(5.574)	2b,5	(6.354)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih	5.883	9	605	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(29.585)		(35.947)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	373.338		84.576	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2o,3,25		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan	(118.084)		(25.898)	Current
Tangguhan	231		(2.055)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(117.853)		(27.953)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	255.485	3	56.623	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	304	2p,3	67	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo, 1 Januari 2007 (Dilaporkan sebelumnya)		84.000	16.712	10.000	234.837	345.549		Balance, January 1, 2007 (As previously reported)
Penyesuaian retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No.30 (Revisi 2007)	2i,3	-	-	-	(13.077)	(13.077)	2i,3	Retroactive adjustment in relation with the implementation of PSAK No.30 (Revised 2007)
Saldo 1 Januari 2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)		84.000	16.712	10.000	221.760	332.472		Balance as of January 1, 2007 (As restated, Notes 2i and 3)
Laba bersih tahun 2007 (Dilaporkan sebelumnya)		-	-	-	49.522	49.522		Net income for 2007 (As previously reported)
Penyesuaian retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No.30 (Revisi 2007)	2i,3	-	-	-	7.101	7.101	2i,3	Retroactive adjustment in relation with the implementation of PSAK No.30 (Revised 2007)
Laba bersih tahun 2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)		-	-	-	56.623	56.623		Net income for 2007 (As restated, Notes 2i and 3)
Dividen kas	19	-	-	-	(14.280)	(14.280)	19	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	5.000	(5.000)	-	19	Appropriation for general reserve
Saldo, 31 Desember 2007		84.000	16.712	15.000	259.103	374.815		Balance, December 31, 2007
Dividen kas	19	-	-	-	(17.640)	(17.640)	19	Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	5.000	(5.000)	-	19	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	255.485	255.485		Net income for 2008
Saldo, 31 Desember 2008		84.000	16.712	20.000	491.948	612.660		Balance, December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.732.375		1.725.843	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok	(2.268.552)		(1.245.225)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(140.807)		(108.568)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha dan kegiatan usaha lainnya	(135.625)		(101.873)	Operating expenses and other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari operasi	187.391		270.177	Net cash provided by operations
Perolehan penghasilan bunga	14.095		18.805	Received from interest income
Pembayaran beban bunga	(20.900)		(35.608)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(16.503)		(19.920)	Payments for income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	164.083		233.454	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	421	9	232	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(68.408)	9	(32.412)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran penyertaan saham	(15.000)	2f	-	Payment of investment in shares of stock
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(82.987)		(32.180)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank jangka pendek	199.073	10	45.100	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan hutang bank jangka panjang	58.608	14	18.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(257.621)	10	(164.706)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran hutang lain-lain	(66.622)	15	(60.381)	Payment of other payables
Pembayaran dividen kas	(17.640)	19	(14.280)	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(11.698)	14	-	Payment of long-term bank loans
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(1.202)	9	(1.805)	Payment of finance lease obligation
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(97.102)		(178.072)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(16.006)		23.202	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	101.300		78.098	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	85.294	4	101.300	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:
Penghapusan persediaan	7.828	8	7.143	<i>Write-off of inventories</i>
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	1.602	8,9	-	<i>Reclassification of inventories to property and equipment</i>
Penghapusan piutang usaha	1.302	5	1.030	<i>Write-off of trade receivables</i>
Perolehan aset tetap melalui kewajiban sewa pembiayaan	484	9	3.679	<i>Acquisitions of property and equipment through incurrence of finance lease obligation</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	(8.289)	8,9	-	<i>Reclassification of property and equipment to inventories</i>
Reklasifikasi dari aktiva lain-lain ke aset tetap	-	9	372	<i>Reclassification of other assets to property and equipment</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 tanggal 21 Juli 2008 mengenai perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dan perubahan periode laporan keuangan dari 1 Januari - 31 Desember menjadi 1 April - 31 Maret. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-55157 AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki 11 cabang, 3 sub cabang, 9 kantor perwakilan dan 8 proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 (Rupiah penuh) per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Februari 1995.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed dated November 28, 1988 No. 37 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54, dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Notarial Deed No. 159 dated July 21, 2008 of Robert Purba, S.H., concerning compliance with Law No. 40 year 2007 and changes fiscal year from January 1 - December 31 to April 1 - March 31. These amendments were accepted and recorded in the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. AHU-55157 AH.01.02 dated August 25, 2008.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under Hitachi, John Deere and Krupp trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2008, the Company has 11 main branches, 3 sub-branches, 9 representative offices and 8 project offices, which are all located at various places in Indonesia.

b. Company's Initial Public Offering

The Company's registration statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 (full amount) par value per share) at an offer price of Rp2,800 (full amount) per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK). All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 tanggal 20 September 2000. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan sejak tanggal 1 September 2005.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Initial Public Offering (continued)

The Company's registration statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares (with Rp1,000 (full amount) par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 (full amount) per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM-LK.

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

In the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to change the par value from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>	
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Harry Danui	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Donald Christian Sie	<i>Commissioner</i>
	<u>Direksi/Directors:</u>	
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	<i>President Director</i>
Direktur	Toshiaki Takase	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Satake	<i>Director</i>
Direktur	Yoshiya Hamamachi	<i>Director</i>
Direktur	Shinichi Hirota	<i>Director</i>
Direktur	Tetsuo Maruyama	<i>Director</i>
Direktur	Tony Endroyoso	<i>Director</i>
Direktur	Naoki Kito	<i>Director</i>
Direktur	Yasushi Ochiai	<i>Director</i>

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2008 are as follows:

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>	
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Harry Danui	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Donald Christian Sie	<i>Commissioner</i>
	<u>Direksi/Directors:</u>	
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	<i>President Director</i>
Direktur	Toshiaki Takase	<i>Director</i>
Direktur	Takaaki Teranishi	<i>Director</i>
Direktur	Yoshiya Hamamachi	<i>Director</i>
Direktur	Shinichi Hirota	<i>Director</i>
Direktur	Tetsuo Maruyama	<i>Director</i>
Direktur	Tony Endroyoso	<i>Director</i>
Direktur	Naoki Kito	<i>Director</i>
Direktur	Yasushi Ochiai	<i>Director</i>

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2007 are as follows:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Ketua	Harry Danui	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>Chairman</i>
Anggota	Danny Lolowang	Katjep Abdoelkadir	<i>Member</i>
Anggota	Bambang Wiharto	Dedy Djuanda	<i>Member</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp10.052 pada tahun 2008 dan Rp9.337 pada tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki masing-masing 872 dan 802 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM-LK dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of audit committee already complied with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5.

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp10,052 in 2008 and Rp9,337 in 2007.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company had 872 and 802 permanent employees (unaudited), respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), BAPEPAM-LK regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM-LK for trading companies, which offer their shares to the public.

The financial statements are prepared on the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instrument which are valued at fair value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows presents cash receipts and payment classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase tertentu dari saldo piutang dan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan dari persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku bersih.

Harga perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

f. Penyertaan Saham

Penyertaan saham dimana perusahaan memiliki kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat berdasarkan metode harga perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on the certain percentage of accounts receivable balance and review on the condition of each customer at balance sheet date.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously being leased out, at the end of the lease terms are stated at net book value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method while the cost of spare parts is determined using the average method.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

f. Investment in shares of stock

Investment in shares in which the Company has ownership less than 20% is recorded using cost method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap

1. Pemilikan langsung

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan).

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tariff/ Rate
Bangunan	20	5%
Kendaraan, peralatan kantor, perabotan kantor dan mesin	5	20%
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Property and Equipment

1. Direct ownership

Prior to January 1, 2008, property and equipment were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated).

Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles, office equipment, furniture and fixtures and machineries
Tools for after-sales services

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

1. Pemilikan langsung (lanjutan)

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" pada neraca.

2. Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Property and Equipment (continued)

1. Direct ownership (continued)

Depreciation for heavy equipment being leased out is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related leased agreements.

An item of property and equipment is unrecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from unrecognized of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is unrecognized.

The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" account in the balance sheets.

2. Construction in progress

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the asset is completed and ready for its intended use, these costs are reclassified to the related accounts.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Sewa

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode capital lease jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. Lessee memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh lessee ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan lessor (*full payout lease*).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (*operating lease method*) dan penerimaan (pembayaran) sewa diakui sebagai penghasilan (beban) dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Impairment in Assets Value

At balance sheet date, the Company conducts a review for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current year.

i. Lease

Prior to January 1, 2008, lease transactions is recognized as capital lease, if all of the following criteria are met:

1. *The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the lease agreement.*
2. *Total periodic payments paid by lessee plus residual value shall fully cover the acquisition cost of leased capital goods plus interest thereon which is the lessor's profit (full payout lease).*
3. *The lease period shall be at a minimum of 2 (two) years.*

Lease transactions that do not meet any of the above criteria are reported using the operating lease method, and lease received (payments) are recognized as an income (expense) in the income statement on a straight-line basis over the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

Effective January 1, 2008, the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 30 (Revised 2007), "Leases" supersedes PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

- i) Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), under a finance leases, the Company shall recognize assets and liabilities in their balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

- i) Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Pada penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkan PSAK revisi ini secara retrospektif, di mana seluruh transaksi sewa yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2008 dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi mereka berdasarkan PSAK revisi ini dan diperlakukan seolah-olah telah diterapkan sejak awal perjanjian sewa. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah disajikan kembali sebagai akibat dari penerapan standar akuntansi tersebut (Catatan 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

The Company as a lessee (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a *straight-line basis* over the lease term.

The Company as a lessor

- i) Based on PSAK No.30 (Revised 2007), under a finance lease, the Company shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.
- ii) Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a *straight-line basis* over the lease term.

At the application of this revised PSAK, the Company has chosen to apply this revised PSAK retrospectively in which all leases transactions that existed before January 1, 2008, were evaluated by the Company to determine their classifications in accordance with this revised PSAK and treated as if it had been applied since the commencement of the lease term. The financial statements for the year ended December 31, 2007 were restated as a consequence of the implementation of the accounting standard (Note 3).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Estimated Liability for Employees' Benefits

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Instrumen Derivatif

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Instrumen derivatif Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2008
1 Euro (EUR)	15.432
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	10.950
1 Dolar Australia (AUD)	7.555
1 Dolar Singapura (SGD)	7.607
1 Yen Jepang (¥JP)	121

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Derivative Instruments

Every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded in the balance sheets as either asset or liability and measured at their fair values of each contract. Changes in derivative fair value are recognized in current earnings unless for specific hedges allow a derivative's gains and losses to offset related results on the hedged item in statements of income. An entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting. The Company's derivative instruments are not designated as hedging instruments for accounting purposes.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the rates at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the year.

As of December 31, 2008 and 2007, the rates of exchange used are, as follows (full amount of Rupiah):

	2008	2007
1 Euro (EUR)	15.432	13.822
1 United States Dollar (US\$)	10.950	9.393
1 Australian Dollar (AUD)	7.555	8.266
1 Singapore Dollar (SGD)	7.607	6.533
1 Japanese Yen (JP¥)	121	84

o. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun 2008 dan 2007 sejumlah 840.000.000 saham.

q. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu penjualan dan penyewaan alat berat, penjualan suku cadang dari alat berat, serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan, yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

At balance sheet date, the carrying amount of deferred tax asset is reviewed and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred tax assets will be realized in the future.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2008 and 2007 is 840,000,000 shares.

q. Segment Information

The Company classifies its segment reporting as follows:

- (i) *Business segment (primary) based on the nature of its products sold, consist of sales and rental of heavy equipment, sales of spare parts of heavy equipment and repairs and maintenance services.*
- (ii) *Geographical segment (secondary) based on location of sales, consist of within Java island and outside Java island.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

s. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

s. Revised Statements of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:

1. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identification of the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)

2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
3. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2005 dan 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyewakan 14 unit alat berat yang dibeli melalui hutang kepada Mitsubishi Corporation, Jepang (Catatan 15). Berdasarkan PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha" transaksi tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan sehingga transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s Revised Statements of Financial Accounting
Standards (continued)

2. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
3. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Company is currently evaluating the effect of the above revised PSAK and has not determined the effect on its financial statements.

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2005 and 2006, the Company entered into lease agreements with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to lease out its 14 units of heavy equipment which were purchased through loan from Mitsubishi Corporation, Japan (Note 15). In accordance to PSAK No. 30, "Accounting for Leases" the above transactions do not meet the criteria of finance leases; accordingly, these transactions are classified as operating leases.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Akan tetapi dengan diimplementasikannya PSAK No.30 (Revisi 2007), "Sewa", yang memperhatikan substansi dari transaksi sewa dengan KPC, Perusahaan mengklasifikasikan transaksi tersebut sebagai transaksi sewa pembiayaan. Oleh karenanya, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2007 sehubungan dengan perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

However with the implementation of PSAK No.30 (Revised 2007), "Leases" that considers the substance of leased transactions with KPC rather than in form, the Company classified these transactions as finance leases. Accordingly, the Company has restated its 2007 financial statements in accordance with the revised accounting standard as follows:

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3	
Piutang usaha - pihak ketiga	307.151	292.531	Trade receivables - third parties
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	176.610	Finance lease receivables - net
Aktiva pajak tangguhan - bersih	11.927	14.488	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	299.169	128.641	Property and equipment - net
Penghasilan bersih	1.825.358	1.741.151	Net revenues
Beban pokok penghasilan	1.477.638	1.409.528	Cost of revenues
Penghasilan bunga	1.253	18.805	Interest income
Rugi selisih kurs - bersih	(23.143)	(14.453)	Loss on foreign exchange - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	989	(2.055)	Deferred income tax benefit (expense)
Laba bersih	49.522	56.623	Net income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya			Retained earnings - unappropriated
1 Januari 2007	234.837	221.760	January 1, 2007
31 Desember 2007	265.079	259.103	December 31, 2007
Laba bersih per saham dasar	59	67	Basic earnings per share

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	2008	2007	
Kas	417	400	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar accounts
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk			Indonesia Tbk
(\$AS1.923.027 pada tahun			(US\$1,923,027 in 2008 and
2008 dan \$AS3.072.961			US\$3,072,961 in 2007)
pada tahun 2007)	21.057	28.864	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi			The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., Jakarta			UFJ, Ltd., Jakarta
(\$AS1.857.742 pada tahun			(US\$1,857,742 in 2008 and
2008 dan \$AS 1.862.047			US\$1,862,047 in 2007)
pada tahun 2007)	20.342	17.490	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2008	2007	
Bank: (lanjutan)			<i>Cash in banks: (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			<i>United States Dollar accounts (continued)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (\$AS411.037 pada tahun 2008 dan \$AS598.293 pada tahun 2007)	4.501	5.620	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (US\$411,037 in 2008 and US\$598,293 in 2007)</i>
Citibank N.A., Jakarta (\$AS292.189 pada tahun 2008 dan \$AS655.635 pada tahun 2007)	3.199	6.158	<i>Citibank N.A., Jakarta (US\$292,189 in 2008 and US\$655,635 in 2007)</i>
Lain-lain (\$AS69.384 pada tahun 2008 dan \$AS66.940 pada tahun 2007)	761	629	<i>Others (US\$69,384 in 2008 and US\$66,940 in 2007)</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	<u>49.860</u>	<u>58.761</u>	<i>Total United States Dollar Accounts</i>
Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu Bank Lippo Tbk)	13.641	10.305	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (previously Bank Lippo Tbk)</i>
PT Bank Mega Tbk	8.611	4.873	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.627	4.066	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	3.397	18.604	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.817	1.195	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	1.159	1.967	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Lain-lain	873	940	<i>Others</i>
Jumlah Rupiah	<u>34.125</u>	<u>41.950</u>	<i>Total Rupiah Accounts</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen accounts</i>
Lain-lain (¥JP7.358.681 pada tahun 2008 dan ¥JP2.249.414 pada tahun 2007)	892	189	<i>Others (JP¥7,358,681 in 2008 and JP¥2,249,414 in 2007)</i>
Jumlah Bank	<u>84.877</u>	<u>100.900</u>	<i>Total Cash in Banks</i>
Jumlah Kas dan Bank	<u>85.294</u>	<u>101.300</u>	<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

This account represents trade receivables - third parties arising from:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			<i>Sales and rental of heavy equipment used in:</i>
Pertambangan	136.289	37.298	<i> Mining</i>
Perkebunan dan perkayuan	90.625	128.143	<i> Plantation and logging</i>
Konstruksi	349	2.233	<i> Constructions</i>
Jumlah	<u>227.263</u>	<u>167.674</u>	<i>Total</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan suku cadang	98.837	66.993	Sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	86.107	76.020	Repairs and maintenance services
Jumlah	412.207	310.687	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	22.428	18.156	Less allowance for doubtful accounts
Bersih	389.779	292.531	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts during the year are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	18.156	12.832	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	5.574	6.354	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.302)	(1.030)	Write-off of accounts during the year
Saldo akhir tahun	22.428	18.156	Balance at end of year

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables - third parties based on due dates are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat			Sales and rental of heavy equipment
Lancar dan kurang dari 3 bulan	220.085	155.711	Current and less than 3 months
3 - 6 bulan	5.780	9.973	3 - 6 months
Lebih 6 bulan - 1 tahun	888	834	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	510	1.156	Over 1 year
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	227.263	167.674	Total receivables - sales and rental of heavy equipment
Penjualan suku cadang			Sales of spare parts
Lancar dan kurang dari 3 bulan	97.295	66.236	Current and less than 3 months
3 - 6 bulan	1.360	341	3 - 6 months
Lebih 6 bulan - 1 tahun	119	371	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	63	45	Over 1 year
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	98.837	66.993	Total receivables - sales of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			Repairs and maintenance services
Lancar dan kurang dari 3 bulan	84.535	72.518	Current and less than 3 months
3 - 6 bulan	1.046	581	3 - 6 months
Lebih 6 bulan - 1 tahun	101	2.537	Over 6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	425	384	Over 1 year
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	86.107	76.020	Total receivables - repairs and maintenance services
Jumlah	412.207	310.687	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Dolar Amerika Serikat (\$AS34.148.643 pada tahun 2008 dan \$AS27.944.693 pada tahun 2007)	373.928	262.444	United States Dollar (US\$34,148,643 in 2008 and US\$27,944,693 in 2007)
Rupiah	38.279	48.243	Rupiah
Jumlah	412.207	310.687	Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS316.167 pada tanggal 31 Desember 2008 dan \$AS344.314 pada tanggal 31 Desember 2007 dikenakan bunga tahunan antara 7%-9% pada tahun 2008 dan 5%-7% pada tahun 2007 (Catatan 23).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Details of trade receivables - third parties based on original currencies are as follows:

Trade receivables from certain customers amounting to US\$316,167 as of December 31, 2008 and US\$344,314 as of December 31, 2007 were charged with annual interest ranging from 7% to 9% in 2008 and 5% to 7% in 2007 (Note 23).

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Piutang sewa pembiayaan	125.220	194.416	Finance lease receivables
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(6.823)	(17.806)	Unearned finance lease income
Jumlah	118.397	176.610	Total
Dikurangi bagian lancar	(93.256)	(75.048)	Less current portion
Bagian jangka panjang	25.141	101.562	Long-term portion

Piutang sewa pembiayaan merupakan tagihan ke PT Kaltim Prima Coal (KPC) sebesar \$AS10.812.524 dan \$AS18.802.305 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 atas penyewaan 14 unit alat berat yang dibeli dari Mitsubishi Corporation (Catatan 15).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang sewa pembiayaan dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables represent receivables from PT Kaltim Prima Coal (KPC) amounting to US\$10,812,524 and US\$18,802,305 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, in connection with rentals of 14 units of heavy equipment purchased from Mitsubishi Corporation (Note 15).

The Company's management believes that all finance lease receivables can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets		
			2008	2007	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (\$AS2.182.324)	23.896	-	1,30	-	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore(US\$2,182,324)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS79.000)	-	742	-	0,05	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan(US\$79,000)
Jumlah	23.896	742	1,30	0,05	Total

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura dan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan alat berat kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 27c dan 27d). Jumlah penghasilan komisi yang diperoleh atas jasa perantara masing-masing sebesar Rp81.972 dan Rp8.970 atau masing-masing meliputi 2,93% dan 0,52% dari penghasilan bersih tahun 2008 dan 2007 (Catatan 20).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets		
			2008	2007	
Karyawan	3.090	3.338	0,17	0,24	Employees
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	1.055	-	0,06	0,00	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	694	690	0,04	0,05	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Trade Receivables

Details of trade receivables from related parties on sale transactions are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets		
			2008	2007	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura(US\$2,182,324)	23,896	-	1,30	-	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore(US\$2,182,324)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan(US\$79,000)	-	742	-	0,05	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan(US\$79,000)
Total	23,896	742	1,30	0,05	Total

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore and Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, represent receivables arising from commissions as sales agent on heavy equipment of certain third parties (Notes 27c and 27d). Commission revenue earned amounting to Rp81,972 and Rp8,970 or representing 2.93% and 0.52%, respectively, from net revenues in 2008 and 2007, respectively (Note 20).

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

b. Due from Related Parties

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/ Percentage to Total Assets		
			2008	2007	
Employees	3,090	3,338	0,17	0,24	Employees
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada	1,055	-	0,06	0,00	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan	694	690	0,04	0,05	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

b. Due from Related Parties (continued)

			Persentase Terhadap Jumlah Aktiva / Percentage to Total Assets		
	2008	2007	2008	2007	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	9	5.682	0,00	0,41	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	52	148	0,00	0,01	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	4.900	9.858	0,27	0,71	Total

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk tempat tinggal dan pemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Receivables from employees mainly represent non-interest bearing for housing and vehicles loans collectible through monthly payroll deductions.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Truck Manufacturing Ltd., Kanada, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura merupakan tagihan atas biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Truck Manufacturing Ltd., Canada, Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore represent claims on reimbursement from these companies expenses paid in advance by the Company.

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat (\$AS123.803 pada tahun 2008 dan \$AS645.285 pada tahun 2007)	1.356	6.061	United States Dollar (US\$123,803 in 2008 and US\$645,285 in 2007)
Rupiah	3.544	3.797	Rupiah
Jumlah	4.900	9.858	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha

c. Trade Payables

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2008	2007	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	350.312	199.103	28,57	19,85	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	267.950	255.179	21,85	25,44	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	9.805	4.877	0,80	0,49	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	3.003	1.364	0,24	0,14	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 juta)	-	28	0,00	0,00	Others (below Rp50 million each)
Jumlah	631.070	460.551	51,46	45,92	Total

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat, serta penerimaan uang muka oleh perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Payables to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), represent payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment, and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company is the sales agent.

Hutang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat.

Payables to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment.

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang.

Payables to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, represent payables on purchases of spare parts inventories.

Hutang kepada Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (HTM), merupakan bagian HTM atas penghasilan bagi hasil atas penyewaan alat berat milik HTM kepada pelanggan tertentu.

Payables to Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (HTM), represent portion of revenue sharing of HTM for the rental of heavy equipment owned by HTM to a certain customer.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Hutang Usaha (lanjutan)

c. Trade Payables (continued)

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat (\$AS57.271.684 pada tahun 2008 dan \$AS47.219.632 pada tahun 2007)	627.148	443.534	United States Dollar (US\$57,271,684 in 2008 and US\$47,219,632 in 2007)
Rupiah	3.566	16.951	Rupiah
Yen Jepang (¥JP2.938.000 pada tahun 2008 dan ¥JP769.744 pada tahun 2007)	356	64	Japanese Yen (JP¥2,938,000 in 2008 and JP¥769,744 in 2007)
Dolar Singapura (SGD294)	-	2	Singapore Dollar (SGD294)
Jumlah	631.070	460.551	Total

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

d. Due to Related Parties

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2008	2007	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS9.732 pada tahun 2008 dan \$AS32.438 pada tahun 2007)	107	305	0,01	0,03	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$9,732 in 2008 and US\$32,438 in 2007)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	257	156	0,02	0,02	Others (below Rp300 million each)
Jumlah	364	461	0,03	0,05	Total

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ) merupakan biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCMJ.

Due to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ) represents Company's expenses paid in advance by HCMJ.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Pembelian

Perincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

e. Purchases

Details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties are as follows:

	2008	2007	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases		
			2008	2007	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	1.175.013	753.002	49,10	53,67	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	952.173	441.229	39,79	31,45	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia	894	-	0,04	0,00	Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	7	7.149	0,00	0,51	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	302	82	0,01	0,00	Others (below Rp500 million each)
Jumlah	2.128.389	1.201.462	88,94	85,63	Total

f. Beban Royalti

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sejumlah Rp360 dan Rp578, meliputi 0,02% dan 0,04% dari jumlah beban pokok penghasilan tahun 2008 dan 2007, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 27a).

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to Rp360 and Rp578 or representing 0.02% and 0.04%, respectively, from total cost of revenues in 2008 and 2007, respectively, and recorded as part of "Cost of Revenues" account in the statements of income (Note 27a).

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan/ Relationship	Name of Related Parties
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
4. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
5. Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Suku cadang	505.484	420.895	Spare parts
Alat berat	483.422	190.144	Heavy equipment
Jumlah	988.906	611.039	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	13.266	10.975	Less allowance for inventories obsolescence
Bersih	975.640	600.064	Net

Perubahan penyisihan persediaan usang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	10.975	26.560	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	10.119	(8.442)	Provision (reversal of allowance) during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(7.828)	(7.143)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	13.266	10.975	Balance at end of year

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

The Company's management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses from inventories obsolescence.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp416.169 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp328.673 pada tanggal 31 Desember 2007, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of Rp416,169 as of December 31, 2008 and Rp328,673 as of December 31, 2007, which the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2008
Harga Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	37.802	2.130	-	39.932	Land
Bangunan	51.927	439	-	52.366	Buildings
Kendaraan	27.575	1.240	1.154	27.661	Vehicles
Peralatan kantor	29.334	2.507	569	31.272	Office equipment
Perabotan kantor	7.908	479	12	8.375	Furniture and fixtures
Mesin	8.413	2.861	50	11.224	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	21.203	3.620	257	24.566	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	37.654	1.602	24.069	15.187	Heavy equipment - rental

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2008	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2008
Harga Perolehan (lanjutan)					Cost (continued)
<u>Aset sewaan</u>					<u>Lease asset</u>
Kendaraan	3.679	484	-	4.163	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	55.044	-	55.044	Building
Tanah	-	70	-	70	Land
Peralatan kantor	-	18	-	18	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	225.495	70.494	26.111	269.878	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	14.379	2.615	-	16.994	Buildings
Kendaraan	23.975	1.999	1.155	24.819	Vehicles
Peralatan kantor	16.774	3.865	536	20.103	Office equipment
Perabotan kantor	4.855	1.034	12	5.877	Furniture and fixtures
Mesin	5.581	1.131	50	6.662	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	18.362	2.777	256	20.883	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	12.485	7.577	15.779	4.283	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>					<u>Lease asset</u>
Kendaraan	443	779	-	1.222	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	96.854	21.777	17.788	100.843	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	128.641			169.035	Net Book Value
2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2007 (As restated, Notes 2i and 3)
Harga Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	20.802	17.000	-	37.802	Land
Bangunan	50.837	1.090	-	51.927	Buildings
Kendaraan	27.952	683	1.060	27.575	Vehicles
Peralatan kantor	20.713	8.828	207	29.334	Office equipment
Perabotan kantor	7.416	507	15	7.908	Furniture and fixtures
Mesin	7.635	802	24	8.413	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	19.084	2.585	466	21.203	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	39.766	1.289	3.401	37.654	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>					<u>Lease asset</u>
Kendaraan	-	3.679	-	3.679	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	194.205	36.463	5.173	225.495	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.789	2.590	-	14.379	Buildings
Kendaraan	22.245	2.787	1.057	23.975	Vehicles
Peralatan kantor	14.142	2.816	184	16.774	Office equipment
Perabotan kantor	3.854	1.014	13	4.855	Furniture and fixtures
Mesin	4.644	959	22	5.581	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	15.627	3.200	465	18.362	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	7.771	8.115	3.401	12.485	Heavy equipment - rental

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	2007 (As restated, Notes 2i and 3)
Harga Perolehan (lanjutan)					Cost (continued)
<u>Aset sewaan</u>					<u>Lease asset</u>
Kendaraan	-	443	-	443	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	80.072	21.924	5.142	96.854	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	114.133			128.641	Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operations are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Beban pokok jasa penyewaan alat berat	7.573	8.115	Cost of rental heavy equipment
Penjualan (Catatan 22)	7.954	7.733	Selling (Note 22)
Umum dan administrasi (Catatan 22)	6.250	6.076	General and administrative (Note 22)
Jumlah	21.777	21.924	Total

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan (HGB)" dan "Hak Milik". Pada tanggal 31 Desember 2008, periode HGB tersebut akan berakhir antara 1 tahun sampai dengan 30 tahun dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are under "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of December 31, 2008, the related landrights under HGB will expire in 1 year to 30 years and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 48 bulan. Pada tahun 2008, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih sebesar Rp8.289 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms of 48 months. In 2008, certain heavy equipment with net book value of Rp8,289 was reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The deductions in property and equipment represent sale and write-off of fixed assets with details as follows:

	2008	2007	
Harga jual	421	232	Proceeds
Nilai buku	34	31	Net book value
Laba atas pengurangan aset tetap	387	201	Gain on disposals of fixed assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp158.620 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp166.348 pada tanggal 31 Desember 2007, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset.

Aset sewaan diperoleh dari pembiayaan oleh PT Orix Indonesia Finance. Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa pembiayaan masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	1.238	2008
2009	909	724	2009
2010	333	205	2010
2011	41	-	2011
Jumlah	1.283	2.167	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	127	293	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.156	1.874	<i>Present value of minimum finance lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(803)	(1.027)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	353	847	Long-term portion

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 sejumlah \$AS18.000.000 diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2007 sejumlah \$AS28.000.000 terdiri dari sejumlah \$AS25.000.000 diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta dan sejumlah \$AS3.000.000 diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of Rp158,620 as of December 31, 2008 and Rp166,348 as of December 31, 2007, which the Company's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

Leased assets are acquired through financing from PT Orix Indonesia Finance. The leased assets are pledged against the related finance lease obligations.

The future minimum finance lease payment required under the lease agreements are as follows:

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Balance as of December 31, 2008 amounting to US\$18,000,000 is obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta whereas balance as of December 31, 2007 amounting to US\$28,000,000 consisted of US\$25,000,000 which was obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta and US\$3,000,000 which was obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2008

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sejumlah \$AS25.000.000 dan \$AS40.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Saldo terhutang akan jatuh tempo pada saat pembayaran bunga setiap bulannya akan tetapi dapat diperpanjang lagi setiap pembayaran bunga sampai akhir masa fasilitas pinjaman. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun untuk tahun 2008. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

2007

Pada tanggal 10 November 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS25.000.000 yang akan berakhir pada tanggal 10 November 2008. Pada tahun 2008, pinjaman ini akan jatuh tempo setiap bulan sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang setiap bulannya, sedangkan pada tahun 2007, pinjaman ini akan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan dan dapat diperpanjang setiap 3 bulan yang dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun untuk tahun 2008 dan 2007. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 November 2008.

Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia dan Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura (BTMU Singapura) dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS30.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 10 November 2008 dan dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun untuk tahun 2008 dan 2007, terhutang setiap 3 bulanan. Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Pinjaman tersebut akan jatuh

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2008

On November 10, 2008, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia obtained a multi-currency loan facility with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months since date of the agreement. The outstanding principal is due at the date of payment of the interest every month but subject to roll-over every date of payment of interest until the end of credit facility. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year for 2008. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

2007

On November 10, 2006, the Company obtained a multi-currency loan facility with a maximum credit facility of US\$25,000,000 that is due on November 10, 2008. In 2008, the loan is payable on every month from the date of drawdown but subject to roll-over every month, while in 2007 the loan is payable on 3 months from the date of drawdown and subject to roll-over every 3 months and bears interest at 0.25% above LIBOR per year for 2008 and 2007. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The loan was fully paid on November 10, 2008.

The Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery Thailand Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia and Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia) obtained a multi-currency loan facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore (BTMU Singapore) with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000. The loan facility will expire on November 10, 2008 and bears interest at 0.25% above LIBOR per year for 2008 and 2007 and which is payable every 3 months. Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The loan is payable in 3 months from the date of drawdown but subject to roll-over every 3 months until the end of credit facility.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2007 (lanjutan)

tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan akan tetapi dapat diperpanjang setiap 3 bulan sampai akhir masa fasilitas pinjaman. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Februari 2008.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta dan BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian besar dari aktiva, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan.

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha - pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Suku cadang	13.155	14.612
Pemeliharaan dan perbaikan	7.680	3.595
Alat berat	4.598	9.278
Lain-lain	2.729	4.545
Jumlah	28.162	32.030

Rincian hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Dolar Amerika Serikat (\$AS1.672.391 pada tahun 2008 dan \$AS2.165.622 pada tahun 2007)	18.312	20.342
Rupiah	9.427	10.221
Dolar Australia (AUD46.977 pada tahun 2008 AUD150.171 pada tahun 2007)	355	1.241
Euro (EUR2.358 pada tahun 2008 dan EUR16.380 pada tahun 2007)	36	226
Dolar Singapura (SGD4.178)	32	-
Jumlah	28.162	32.030

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2007 (continued)

This facility had been fully paid on February 11, 2008.

The related loan agreements with BTMU Jakarta and BTMU Singapore contain certain restriction on the Company, among others, change of its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business.

11. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Details of trade payables - third parties in relation with purchases of goods and services are as follows:

Spare parts
Repairs and maintenance
Heavy equipment
Others

Total

Details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

United States Dollar
(US\$1,672,391 in 2008 and
US\$2,165,622 in 2007)
Rupiah
Australian Dollar
(AUD46,977 in 2008 and
AUD150,171 in 2007)
Euro
(EUR2,358 in 2008 and
EUR16,380 in 2007)
Singapore Dollar (SGD4,178)

Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh hutang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2008	2007
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	28.522	11.414
Gaji dan imbalan kerja karyawan	9.473	3.653
Penjualan alat berat	6.434	5.115
Penjualan suku cadang	5.115	-
Jasa perbaikan	2.430	-
Bunga	2.005	4.018
Lain-lain	3.266	2.819
Jumlah	57.245	27.019

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan aksesoris (*accessories*) untuk alat berat, insentif yang dibayarkan kepada pihak ketiga dan tambahan jaminan (*extended warranty*) yang masih harus dibayar sesuai dengan permintaan pelanggan berkaitan dengan penjualan alat berat Perusahaan.

13. HUTANG PAJAK

Hutang pajak merupakan hutang pajak penghasilan atas:

	2008	2007
Pasal 21	6.039	4.968
Pasal 23	254	227
Pasal 26	60	46
Pasal 4(2)	88	55
Pasal 29 (Catatan 25)	73.516	-
Jumlah	79.957	5.296

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the aging of all trade payables - third parties was current and less than 3 months.

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

2008	2007	
11.414	11.414	Repairs and maintenance services
3.653	3.653	Salaries and employees' benefits
5.115	5.115	Sales of heavy equipment
-	-	Sales of spare parts
-	-	Services
4.018	4.018	Interest
2.819	2.819	Others
27.019	27.019	Total

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, accessories for heavy equipment, incentives paid to third parties and accrual for extended warranty in connection with the Company's sales of heavy equipment.

13. TAXES PAYABLE

Taxes payable represents income taxes payables on:

2008	2007	
4.968	4.968	Article 21
227	227	Article 23
46	46	Article 26
55	55	Article 4(2)
-	-	Article 29 (Note 25)
5.296	5.296	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) merupakan fasilitas pinjaman (*uncommitted credit facility*) untuk tujuan investasi yang diperoleh pada tanggal 28 Desember 2007 dan di berbagai tanggal di tahun 2008 dengan keseluruhan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar Rp76.608. Pinjaman ini akan diangsur secara bertahap setiap bulannya selama 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 0,50% di atas biaya dana untuk periode bunga yang relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta.

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aktiva dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, komposisi Dewan Direksi dan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Dewan Direksi dan perubahan Anggaran Dasar yang telah dilakukan dalam tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh Consent Letter dari BTMU pada tanggal 24 Februari 2009.

15. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang jangka panjang dalam mata uang \$AS kepada Mitsubishi Corporation, Jepang, untuk pembelian 14 unit alat berat yang disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal (Catatan 6). Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan. Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	2008	2007	Years
2008	-	76.728	2008
2009	87.733	75.258	2009
2010	22.881	19.626	2010
Jumlah	110.614	171.612	Total

14. LONG-TERM BANK LOAN

Loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) are from uncommitted credit facility for investment purposes that were obtained on December 28, 2007 and various dates in 2008 with a total maximum credit facility of Rp76,608. These loans are payable on installment basis every month for 3 years. These loans bear annual interest at 0.50% above cost of fund for relevant interest period as determined by BTMU Jakarta.

The related loan agreement stated that the Company cannot enter into the various transactions, among others, to sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to declare or pay dividend to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change of its composition of share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Boards of Directors and Commissioners or its Articles of Association, without prior written consent to BTMU Jakarta.

In relation with payment of dividend to the shareholders, changes in the composition of the Boards of Directors and amendment of its Articles of Association in 2008, the Company had obtained Consent Letter from BTMU on February 24, 2009.

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation, Japan, in US Dollar currency in relation to purchases of 14 units of heavy equipment that are leased out to PT Kaltim Prima Coal (Note 6). This loan is payable in quarterly installment in 4 years and bears average interest at 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment being leased out. The future installment payment of these payables are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG (lanjutan)	2008	2007	Years
Tahun			
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	7.125	17.354	<i>Less amount applicable to interest</i>
Bersih	103.489	154.258	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.406)	(65.485)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	22.083	88.773	<i>Long-term portion</i>

16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2009 dan 29 Februari 2008, masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

a. Beban imbalan kerja karyawan bersih

	2008	2007	
Biaya jasa kini	2.558	2.026	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.288	1.720	<i>Interest cost</i>
Lain-lain	(465)	811	<i>Others</i>
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	4.381	4.557	<i>Employee benefits expense (Note 22)</i>

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban imbalan	25.189	21.796	<i>Present value of benefits obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(3.259)	(3.468)	<i>Unamortized past service cost</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(4.767)	(4.433)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan kerja karyawan	17.163	13.895	<i>Employees' benefits liability</i>

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	13.895	10.384	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	4.381	4.557	<i>Benefit costs during the year</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.113)	(1.046)	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir tahun	17.163	13.895	<i>Ending balance</i>

15. LONG-TERM OTHER PAYABLES (continued)	2008	2007	Years
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	7.125	17.354	<i>Less amount applicable to interest</i>
Bersih	103.489	154.258	<i>Net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.406)	(65.485)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	22.083	88.773	<i>Long-term portion</i>

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated February 23, 2009 and February 29, 2008 for 2008 and 2007, respectively.

a. Net employee benefits expense

b. Employees' benefits liability

The movement of estimated liability for employees' benefits during the years are as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	: 12,0% per tahun pada tahun 2008 dan 10,5% per tahun pada tahun 2007/ : 12.0% a year in 2008 and 10.5% a year in 2007
Tingkat kenaikan gaji dan upah/ <i>Wages and salary increase</i>	: 9,5% per tahun pada tahun 2008 dan 8% per tahun pada tahun 2007/ : 9.5% a year in 2008 and 8% a year in 2007
Usia pension/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/ : 55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ : Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)

17. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

17. SHARE CAPITAL

The share ownership as of December 31, 2008 and 2007 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator bureau, are as follows:

Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Lokal				Local
Komisaris Donald Christian Sie	25.000	0,00	3	Commissioner Donald Christian Sie
Direktur Tony Endroyoso	50.000	0,01	5	Director Tony Endroyoso
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	171.614.000	20,43	17.161	Public (below 5% ownership each)
Asing				Foreign
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	28.111.000	3,35	2.811	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Lokal				Local
Direktur				Director
Tony Endroyoso	50.000	0,01	5	Tony Endroyoso
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	134.038.500	15,96	13.404	Public (below 5% ownership each)
Asing				Foreign
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	48,59	40.818	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	22,55	18.940	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	5,07	4.262	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	65.711.500	7,82	6.571	Public (below 5% ownership each)
Jumlah	840.000.000	100,00	84.000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham	18.000	Additional paid-in capital Stock issuance costs
Biaya emisi saham	(1.288)	
Bersih	16.712	Net

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 122 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp17.640 untuk 840.000.000 saham atau Rp21 (Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus 2008.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 25, 2008, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 122 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp17,640 for the 840,000,000 shares or Rp21 (full amount) per share, and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in August 2008.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2007, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 73 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp14.280 untuk 840.000.000 saham atau Rp17 (Rupiah penuh) per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus 2007.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 27, 2007, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 73 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp14,280 for the 840,000,000 shares or Rp17 (full amount) per share, and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000. The cash dividends were fully paid to the shareholders in August 2007.

20. PENGHASILAN BERSIH

Rincian penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

20. NET REVENUES

Details of net revenues are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat Pihak ketiga	1.813.835	1.090.078	Sales and rental of heavy equipment Third parties
Pihak hubungan istimewa (Catatan 7a)	81.972	8.970	Related parties (Note 7a)
Penjualan suku cadang Pihak ketiga	507.532	273.188	Sales of spare parts Third parties
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga	389.591	368.915	Repairs and maintenance services Third parties
Jumlah	2.792.930	1.741.151	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan bersih tahun 2008 sedangkan penjualan kepada PT Kaltim Prima Coal sebesar Rp250.416, meliputi 14,38% dari penghasilan bersih tahun 2007.

There was no sales to one customer that representing more than 10% from net revenues in 2008 while sales to PT Kaltim Prima Coal amounting to Rp250,416 represents 14.38% from net revenues in 2007.

21. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

21. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penjualan dan penyewaan alat berat	1.514.478	919.995	Sales and rental heavy equipment
Penjualan suku cadang	321.803	172.403	Spare parts sales
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	288.135	317.130	Repairs and maintenance services
Jumlah	2.124.416	1.409.528	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang diuraikan pada Catatan 7e.

21. COST OF REVENUES (continued)

Details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 7e.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

22. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	2008	2007	
Beban Penjualan:			Selling Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	64.648	45.726	Salaries, wages and employee benefits (Note 16)
Perjalanan dinas	24.983	17.315	Travelling
Sewa	22.269	20.442	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	10.077	8.308	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	7.954	7.733	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	5.321	4.042	Honorary
Komunikasi	5.004	4.893	Communication
Pendidikan dan pelatihan	4.333	3.064	Training and education
Penyimpanan dan pengiriman	3.805	2.557	Warehousing and shipping
Jamuan	2.795	2.444	Entertainment
Honorarium tenaga ahli	2.627	1.756	Professional fees
Asuransi	2.437	2.513	Insurance
Air, listrik dan gas	2.353	2.013	Water, gas and electricity
Penjualan dan promosi	1.995	1.703	Sales and promotion
Pajak dan perizinan	2.117	2.476	Taxes and licenses
Lain-lain	2.417	207	Others
Jumlah Beban Penjualan	165.135	127.192	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 16)	52.142	40.671	Salaries, wages and employee benefits (Note 16)
Alat tulis dan keperluan kantor	16.984	14.136	Stationery and office supplies
Tenaga kerja honorer	6.772	5.144	Honorary
Penyusutan (Catatan 9)	6.250	6.076	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.129	5.335	Repairs and maintenance
Komunikasi	4.263	4.168	Communication
Honorarium tenaga ahli	2.149	1.436	Professional fees
Asuransi	1.994	2.056	Insurance
Air, gas dan listrik	1.925	1.647	Water, gas and electricity
Pajak dan perizinan	1.732	2.026	Taxes and licenses
Lain-lain	1.116	1.213	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	100.456	83.908	Total General and Administrative Expenses
Jumlah Beban Usaha	265.591	211.100	Total Operating Expenses

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Sewa pembiayaan	12.416	17.552	Financing leases
Jasa giro	865	711	Current accounts
Bunga atas kontrak instrumen derivatif (Catatan 27f)	541	-	Interest on contract derivative instrument (Note 27f)
Piutang usaha (Catatan 5)	273	542	Trade receivables (Note 5)
Jumlah	14.095	18.805	Total

23. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

24. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2008	2007	
Hutang lain-lain jangka panjang (Catatan 15)	10.712	15.455	Long-term other payables (Note 15)
Hutang bank	7.945	18.917	Bank loans
Sewa pembiayaan	230	178	Finance leases
Jumlah	18.887	34.550	Total

24. INTEREST EXPENSES

This account represents interest expense on:

**25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA
PAJAK TANGGUHAN**

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX
ASSETS**

Income Tax Expense – Current

The reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income and taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	373.338	84.576	Income before income tax expense per statements of income
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			Add (deduct) temporary differences:
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan usang	10.119	(8.442)	Provision (reversal of allowance) for inventories obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.574	6.354	Provision for doubtful accounts
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	4.381	4.557	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.245	(127)	Depreciation of property and equipment
Penyusutan aset sewaan	779	443	Depreciation of leased assets
Piutang sewa pembiayaan	386	356	Finance lease receivables
Penghapusan persediaan	(7.828)	(7.143)	Inventories written-off

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Income Tax Expense – Current (continued)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Laba atas penjualan aset tetap	(1.853)	(69)	Gain on sale of property and equipment
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(1.113)	(1.046)	Payment of employee benefits liability
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(1.106)	(701)	Payment of finance lease obligation
Beda temporer - bersih	10.584	(5.818)	Net temporary differences
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			Add (deduct) permanent differences:
Pajak dan perizinan	2.559	2.578	Taxes and licenses
Jamuan	1.763	1.719	Entertainment
Gaji dan upah	1.253	-	Salaries and wages
Sumbangan	318	356	Donation
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(865)	(711)	Interest income already subject to final tax
Biaya lain-lain	4.723	3.686	Other expenses
Beda tetap - bersih	9.751	7.628	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	393.673	86.386	Taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan dan taksiran tagihan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and estimated claim for tax refund for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	393.673	86.386	Taxable income (rounded-off)
Beban pajak penghasilan - pajak kini	118.084	25.898	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	23.538	14.663	Article 22
Pasal 23	20.944	21.918	Article 23
Pasal 25	86	1.357	Article 25
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	44.568	37.938	Total prepayment of income taxes
Taksiran hutang (tagihan) pajak - penghasilan tahun berjalan	73.516	(12.040)	Estimated tax payable (claim for tax - refund) - current year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2007 telah sesuai dengan jumlah dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2007 yang dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal 2 Maret 2009, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2008 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan usang	3.036	(2.533)
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.672	1.597
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - bersih	980	1.053
Piutang sewa pembiayaan	116	107
Penghapusan persediaan	(2.348)	(2.143)
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(183)	(59)
Aset sewaan	(98)	(77)
Jumlah	3.175	(2.055)
Pengurang atas tarif pajak	(2.944)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih	231	(2.055)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif progresif yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The taxable income in 2007 had conformed with the amount in the 2007 annual tax return as reported by the Company to the Tax Office. As of March 2, 2009, the Company has not yet submitted its 2008 annual tax return to the Tax Office.

Deferred Income Tax

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 30% for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

Provision (reversal of allowance) for inventories obsolescence	
Provision for doubtful accounts	
Provision for employee benefits - net	
Finance lease receivables	
Inventories written-off	
Depreciation and gain on sale of property and equipment	
Lease assets	
Total	
Reduction on tax rate	
Deferred income tax benefit (expense) - net	

The reconciliation between income tax expense calculated by using applicable tax rate from income before income tax and income tax expense presented in the statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	373.338	84.576
Beban pajak (tarif pajak yang berlaku)	111.984	25.356
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.925	2.288
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan	-	309
Pengurang atas tarif pajak	2.944	-
Beban pajak - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	117.853	27.953

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp2.944 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)
Aktiva pajak tangguhan		
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.274	5.857
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.291	4.169
Penyisihan persediaan usang	3.317	3.292
Piutang sewa pembiayaan	2.806	3.251
Penyusutan aset sewaan	305	133
Jumlah aktiva pajak tangguhan	16.993	16.702
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	1.822	2.004
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	452	210
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	2.274	2.214
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.719	14.488

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
			<i>Income before income tax per statements of income</i>
			<i>Tax expense (applicable tax rate)</i>
			<i>Tax effect on permanent differences</i>
			<i>Deferred tax asset adjustments</i>
			<i>Reduction on tax rate</i>
			<i>Income tax expense - net per statements of income</i>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp2,944 as part of tax expense in the current year operations.

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3/ As restated, Notes 2i and 3)	
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
			<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
			<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
			<i>Finance lease receivable</i>
			<i>Depreciation of leased assets</i>
			<i>Total deferred tax assets</i>
			<i>Deferred tax liabilities</i>
			<i>Depreciation of property and equipment</i>
			<i>Payment of finance lease obligation</i>
			<i>Total deferred tax liabilities</i>
			<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2006 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00075/406/06/054/08 tanggal 25 Maret 2008 sebesar Rp25.940.

Pada tanggal 16 April 2008, Perusahaan telah menerima tagihan pajak sejumlah Rp24.419, dari jumlah yang telah disetujui sebesar Rp25.940 setelah dikurangi kewajiban pajak penghasilan lainnya sebesar Rp1.521. Selisih antara jumlah tagihan yang dicatat Perusahaan dengan kas yang diterima, yaitu sebesar Rp2.451 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2008.

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2005 yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00112/406/05/054/07 tanggal 16 Mei 2007 sebesar Rp15.203.

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan telah menerima tagihan pajak sejumlah Rp14.359 dari jumlah yang disetujui sebesar Rp15.203, setelah dikurangi kewajiban pajak penghasilan lainnya sebesar Rp844. Selisih antara jumlah tagihan yang dicatat Perusahaan dengan kas yang diterima, yaitu sebesar Rp1.674 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2007.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2005 yang tertuang dalam SKPLB No. 00051/407/05/054/06 tanggal 29 September 2006 sebesar Rp15.503. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan permohonan pembetulan SKPLB melalui surat No. 002/HAP-TAX/III/2007 tanggal 14 Maret 2007 yang menyatakan jumlah lebih bayar seharusnya sebesar Rp16.439. Perusahaan telah menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 2 November 2006 dan mencatat selisih antara kas yang diterima dengan hasil perhitungan Perusahaan sebagai bagian dari akun "Taksiran Tagihan Pajak" pada neraca tahun 2006.

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

In 2008, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2006 as stated in the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00075/406/06/054/08 dated March 25, 2008 amounting to Rp25,940.

On April 16, 2008, the Company received the claim for tax refund of Rp24,419 from the approved amount of Rp25,940, after deducting other tax liabilities amounting to Rp1,521. The difference between claim for tax refund recorded by the Company and the cash refund amounting to Rp2,451 is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2008 statement of income.

In 2007, the Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2005 as stated in the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00112/406/05/054/07 dated May 16, 2007 amounting to Rp15,203.

On May 30, 2007, the Company received the claim for tax refund of Rp14,359 from the approved amount of Rp15,203, after deducting other tax liabilities amounting to Rp844. The difference between claim for tax refund recorded by the Company and the cash refund amounting to Rp1,674 is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2007 statement of income.

In 2006, the Company received the result of the tax examination for 2005 VAT based on SKPLB No. 00051/407/05/054/06 dated September 29, 2006 amounting to Rp15,503. The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 002/HAP-TAX/III/2007 dated March 14, 2007, stating that the overpayment should be Rp16,439. On November 2, 2006, the Company received the refund for the overpayment and the difference between the cash refund of the SKPLB and Company's calculation is recorded as part of "Estimated Claim for Tax Refund" account in the 2006 balance sheet.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima tanggapan dari Kantor Pajak atas keberatan yang diajukan Perusahaan yang tertuang dalam SKPLB No. KEP-00090/WPJ.07/KP/0803/2007 tanggal 28 Desember 2007 dimana jumlah yang disetujui menjadi sebesar Rp15.559. Pada tanggal 5 Februari 2008, Perusahaan telah menerima jumlah yang telah disetujui tersebut sebesar Rp51 setelah dikurangi kewajiban pajak lainnya. Selisih antara sisa tagihan yang dicatat Perusahaan dengan kas yang diterima, yaitu sebesar Rp885 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2007.

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

	2008	2007
Pajak Penghasilan Tahun 2007	12.040	12.040
Tahun 2006	-	26.870
Pajak Pertambahan Nilai	-	51
Jumlah taksiran tagihan pajak	12.040	38.961

25. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Deferred Income Tax (continued)

In 2007, the Company received the response from the Tax Office on the objection submitted by the Company as stated in SKPLB No. KEP-00090/WPJ.07/KP/0803/2007 dated December 28, 2007, whereby the amount approved to be Rp15,559. On February 5, 2008, the Company received the approved amount of Rp51 after deducting the other tax liabilities. The difference between the remaining claim recorded by the Company and the cash refund of Rp885 is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2007 statement of income.

The estimated claim for tax refund represents claim for:

2008	2007	
		Income Tax
		2007
		2006
		Value Added Tax
		Total estimated claim for tax refund

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
Aktiva		
Kas dan bank	\$AS / US\$ 4.553.379 ¥JP / JP¥ 7.358.681	
Piutang usaha		
Pihak ketiga	\$AS / US\$ 34.148.643	
Pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 2.182.324	
Piutang sewa pembiayaan	\$AS / US\$ 10.812.524	
Piutang lain-lain	\$AS / US\$ 6.101	
Piutang pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 123.803	
Jumlah Aktiva		
Kewajiban		
Hutang bank jangka pendek	\$AS / US\$ 18.000.000	
Hutang usaha		
Pihak ketiga	\$AS / US\$ 1.672.391 AUD / AUD 46.977 EUR / EUR 2.358 SGD / SGD 4.178	
Pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$ 57.271.684 ¥JP / JP¥ 2.938.000	

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Millions of Rupiah	
	Assets
	Cash on hand and in banks
	Trade receivables
	Third parties
	Related parties
	Finance lease receivables
	Other receivables
	Due from related parties
	Total Assets
	Liabilities
	Short-term bank loan
	Trade payables
	Third parties
	Related parties

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
Hutang lain-lain	\$AS / US\$	100.433
	EUR / EUR	1.371
Biaya masih harus dibayar	\$AS / US\$	756.146
	AUD / AUD	32.815
Hutang pihak hubungan istimewa	\$AS / US\$	9.732
	AUD / AUD	5.537
	¥JP / JP¥	1.777.900
Hutang lain-lain jangka panjang	\$AS / US\$	9.451.077
Jumlah Kewajiban		
Kewajiban bersih dalam mata uang asing		

Pada tanggal 2 Maret 2009, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar Rp15.132 (Rupiah penuh) untuk EUR1, Rp12.023 (Rupiah penuh) untuk \$AS1, Rp7.617 (Rupiah penuh) untuk AUD1, Rp7.748 (Rupiah penuh) untuk SGD1 dan Rp123 (Rupiah penuh) untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 2 Maret 2009, kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 tersebut akan bertambah sejumlah Rp38.000.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Royalti

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCMJ royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 7f).

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Setara Jutaan Rupiah/ Equivalent in Millions of Rupiah		
		1.100	<i>Other payables</i>
		21	
		8.283	<i>Accrued expenses</i>
		248	
		107	<i>Due to related parties</i>
		42	
		215	
		103.489	<i>Long - term other payables</i>
Jumlah Kewajiban		956.844	Total Liabilities
Kewajiban bersih dalam mata uang asing		388.448	Net monetary liabilities

As of March 2, 2009, the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were Rp15,132 (full amount) to EUR1, Rp12,023 (full amount) to US\$1, Rp7,617 (full amount) to AUD1, Rp7,748 (full amount) to SGD1 and Rp123 (full amount) to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of March 2, 2009, the net monetary liabilities as of December 31, 2008 will increase by Rp38,000.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Royalty Agreement

In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder. Based on this agreement, HCMJ agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement will expire on December 31, 2009 (Note 7f).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak hubungan istimewa.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan yang dapat diklaim kembali ke HMAP dan pemeliharaan atas alat berat yang dijual dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), a shareholder, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. The agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.

c. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into a three parties sales and purchase agreements with HMAP and a certain customer, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customer in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible to provide service warranty that can be claimed back to HMAP and maintenance support for the heavy equipments sold and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction.

As compensation, the Company received commission fee and administration revenue from HMAP for collection of receivable based on the certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables which is recorded as part of the "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7a).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ, dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a).

e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Singapura berupa fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum sejumlah \$AS30.000.000 yang diberikan kepada Perusahaan dan pihak hubungan istimewa tertentu sampai dengan 11 November 2011 (Catatan 10).
- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 sampai dengan tanggal 15 Mei 2009.
- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 sampai dengan tanggal 21 April 2009.
- Citibank N.A., Jakarta berupa fasilitas modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000 sampai dengan tanggal 5 Juni 2009.

f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan menandatangani kontrak instrumen derivatif dalam bentuk *cross currency swap* dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana Perusahaan akan menerima pendapatan bunga per tahun sebesar 1% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia dari nilai nominal Rp28,49 miliar dan Rp14,00 miliar pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar Rp1,31 miliar dan membayar bunga masing-masing sebesar 5,75% dan 5,60% per tahun dari nilai nominal AS\$3.111.961 dan AS\$1.529.219 pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar AS\$143.528. Penerimaan

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCMJ, whereby based on the agreement, the Company receives commission fee from HCMJ based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sales to certain third parties. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling system, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission revenue received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7a).

e. Unused Credit Facility

As of December 31, 2008, the Company has unused credit facility obtained from :

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ., Singapore, under loan facility in foreign currencies with a maximum credit facility of US\$30,000,000 that will be given to the Company and certain related parties that has been extended until November 11, 2011 (Note 10).
- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that has been extended until May 15, 2009.
- PT Bank Mizuho Indonesia, under working capital facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000 that has been extended until April 21, 2009.
- Citibank N.A., Jakarta, under working capital facility with a maximum credit facility of US\$15,000,000 that has been extended until June 5, 2009.

f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap

On September 1, 2008, the Company entered into cross currency swap contracts with Citibank N.A., Jakarta, whereby the Company shall receive an annual interest income of 1% above the Certificate of Bank Indonesia from the nominal values of Rp28.49 billion and Rp14.00 billion at the beginning and will be reduced by Rp1.31 billion every month and pay annual interests of 5.75% and 5.60% from the nominal values of US\$3,111,961 and US\$1,529,219, respectively, at the beginning and will be reduced by US\$143,528 every month. The interests will be received and paid on monthly basis, starting from September 2008 and each

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap (lanjutan)

dan pembayaran bunga ini dilakukan secara bulanan sejak bulan September 2008 dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2011 dan 24 Desember 2010. Pada setiap bulannya, Perusahaan akan menerima Rp1,31 miliar dan membayar AS\$143.528 kepada Citibank N.A., Jakarta.

Nilai wajar bersih dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai wajar bersih atas kontrak instrumen derivatif sebesar Rp9,89 miliar disajikan sebagai akun "Hutang Instrumen Derivatif" pada neraca tahun 2008. Pada tanggal 2 Maret 2009, nilai wajar bersih atas kontrak tersebut rugi sebesar Rp13,09 miliar.

Kontrak instrumen derivatif tersebut digunakan untuk lindung nilai atas beban bunga hutang bank jangka panjang (Catatan 14). Dikarenakan kontrak instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat-syarat dokumentasi, tujuan dan pengungkapan sebagai lindung nilai yang efektif sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", maka perubahan nilai wajar atas kontrak pada tahun 2008 sebesar Rp9,89 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi Selisih Kurs - bersih". Selain itu, Perusahaan mencatat pendapatan atas selisih penerimaan dan pembayaran bunga sebesar Rp541 pada tahun 2008 (Catatan 23).

28. INFORMASI SEGMENT

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebagai berikut:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap (continued)

will be matured on July 11, 2011 and December 24, 2010, respectively. Every month, the Company will receive Rp1.31 billion and pay US\$143,528 to Citibank N.A., Jakarta.

The net fair value of the above contract is calculated using discounted cash flows method. On December 31, 2008, the net fair value of the derivative instrument contracts of Rp9.89 billion is presented as "Derivative Instrument Payable" in the 2008 balance sheets. On March 2, 2009, the net fair value of these contracts amounted to a loss of Rp13.09 billion.

These derivative instrument contracts are used to hedge the interest expenses of the Company's long-term bank loan (Note 14). Since the Company's derivative instrument contract did not meet the documentation, designation and disclosure requirements of effective hedging in accordance to PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activity", the change in fair value of the contract on 2008 amounting to Rp9.89 billion is presented as part of "Loss on Foreign Exchange - net" account. In addition, the Company recognized net interest income arising from the difference between interest received and interest paid of Rp541 in 2008 (Note 23).

28. SEGMENT INFORMATION

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of December 31, 2008 and 2007 as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

2008	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2008
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	1.895.807	507.532	389.591	-	2.792.930	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	381.329	185.729	101.456	-	668.514	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	334.893	178.557	36.264	(146.791)	402.923	Segment Operating Income
Aktiva Segmen	715.610	590.820	82.886	449.630	1.838.946	Segment Assets
Kewajiban Segmen	477.860	155.300	11.104	582.022	1.226.286	Segment Liabilities
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	178.473	20.881	3.447	-	202.801	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	1.717.334	486.651	386.144	-	2.590.129	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	1.895.807	507.532	389.591	-	2.792.930	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen Pulau Jawa	30.548	6.750	1.258	-	38.556	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	350.781	178.979	100.198	-	629.958	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	381.329	185.729	101.456	-	668.514	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	24.221	5.702	(1.103)	(4.501)	24.319	Operating Income Java island
Luar pulau Jawa	310.672	172.855	37.367	(142.290)	378.604	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	334.893	178.557	36.264	(146.791)	402.923	Segment Operating Income

2007	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repairs and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2007
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	1.099.048	273.188	368.915	-	1.741.151	Segment Revenues (As restated, Notes 2i and 3)
Laba Kotor Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	179.053	100.785	51.785	-	331.623	Segment Gross Profit (As restated, Notes 2i and 3)
Laba Usaha Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	143.588	92.366	1.314	(116.745)	120.523	Segment Operating Income (As restated, Notes 2i and 3)
Aktiva Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)	546.325	462.401	86.391	282.747	1.377.864	Segment Assets (As restated, Notes 2i and 3)
Kewajiban Segmen	352.152	106.239	8.080	536.578	1.003.049	Segment Liabilities

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

2007	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repairs and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2007
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)						Segment Revenues (As restated, Notes 2i and 3)
Pulau Jawa	148.209	13.277	2.682	-	164.168	Java island
Luar pulau Jawa	950.839	259.911	366.233	-	1.576.983	Outside Java island
Jumlah Penghasilan Segmen	1.099.048	273.188	368.915	-	1.741.151	Total Segment Revenues
Laba Kotor Segmen (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)						Segment Gross Profit (As restated, Notes 2i and 3)
Pulau Jawa	24.715	4.908	1.041	-	30.664	Java island
Luar pulau Jawa	154.338	95.877	50.744	-	300.959	Outside Java island
Laba Kotor Segmen	179.053	100.785	51.785	-	331.623	Segment Gross Profit
Laba Usaha (Disajikan kembali, Catatan 2i dan 3)						Operating Income (As restated, Notes 2i and 3)
Pulau Jawa	19.732	4.291	(849)	(2.534)	20.640	Java island
Luar pulau Jawa	123.856	88.075	2.163	(114.211)	99.883	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	143.588	92.366	1.314	(116.745)	120.523	Segment Operating Income

**29. PERUBAHAN TAHUN BUKU DAN MATA UANG
PELAPORAN**

**29. CHANGES ON THE FISCAL YEAR AND
REPORTING CURRENCY**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk:

In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on July 21, 2008, as covered by Notarial Deed No. 159 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to:

- mengubah tahun buku Perusahaan dari Januari - Desember menjadi April - Maret yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak melalui surat keputusan No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/KP.0803/2008.
- mengubah mata uang pelaporan dari Rupiah menjadi dolar AS yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. KEP-159/WPJ.07/WPJ.07/BD.04/2008.

- *change the Company's fiscal year from January to December to April to March that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Directorate General of Tax in its decision letter No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/KP.0803/2008.*
- *change the reporting currency from Rupiah to US Dollar that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Department of Finance of Republic Indonesia in its decision letter No. KEP-159/WPJ.07/WPJ.07/BD.04/2008.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. KONDISI PEREKONOMIAN

Hampir seluruh negara di dunia, mengalami dampak dari krisis ekonomi global yang ditandai dengan sangat langkanya likuiditas, tingginya suku bunga dan bergejolaknya nilai tukar mata uang. Krisis ini mencakup pula penurunan harga saham di bursa saham, pengetatan penyediaan kredit dan menurunnya kegiatan ekonomi.

Saat ini, krisis ekonomi global mulai mempengaruhi kondisi ekonomi Indonesia.

Dalam usaha untuk menghadapi krisis ekonomi global tersebut, Perusahaan melakukan:

- Program efisiensi pada seluruh bidang usaha;
- Pengembangan usaha dalam sektor pertambangan terutama untuk kontrak pemeliharaan jangka panjang;
- Beberapa program pemasaran untuk meningkatkan pangsa pasar;
- Peningkatan dalam bidang jasa dan pemeliharaan;
- Mengurangi risiko dampak kerugian kurs mata uang asing;
- Membatasi pengeluaran modal.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan yang telah dan akan diambil oleh Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, hal tersebut merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan akibat terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampaknya terhadap pemegang saham, pelanggan, rekanan dan kreditur.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 2 Maret 2009.

30. ECONOMICS CONDITION

Almost all of the countries in the world, are experiencing global economic crisis, as characterized by extreme lack of liquidity, high interest rate and volatile exchange rate. These economic conditions also involved, among others, decrease in price of stock in the stock exchange, tightening of available credit and reduced economic activities.

Currently, this global economic crisis is starting to affect the economic condition in Indonesia.

In response to these economic conditions, the Company has:

- *Initiated a cost cutting program in all divisions;*
- *Expanded a business in the Mining sector especially for long-term Full Maintenance Contract;*
- *Implemented several marketing programs to improve market share;*
- *Improved the service and maintenance sector;*
- *Hedge foreign exchange risk exposure;*
- *Restrictive in capital expenditure.*

The recovery of the economic condition depends on the measures that have been and will be undertaken by the Government, actions which are beyond the Company's control, to achieve economic recovery. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Company's liquidity and earnings, including the effects to its stockholder, customers, suppliers and creditors.

31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 2, 2009.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas Kebenaran Annual Report 2008

Statement Letter Regarding The Board of Commissioner and Director Liability Upon the 2008 Annual Report

Laporan Operasi dan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008, telah dibuat dan merupakan tanggung jawab Manajemen.

The operational and financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. for the year ended 31 December 2008 were prepared by and under the responsibility of the Management.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Indonesia GAAP), termasuk penggunaan beberapa perkiraan dan pertimbangan pihak Manajemen. Perseroan menerapkan sistem kendali internal termasuk fungsi audit internal untuk memastikan pencatatan pembukuan dilakukan dengan cermat dan benar, sehingga memadai sebagai dasar dalam mempersiapkan laporan keuangan.

The financial statements conformed to the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (Indonesia GAAP) and in part were based on estimates and judgement of the Management. The Company maintains an internal control system that includes internal audit functions to provide assurance that accounting records are reliable and correct and may be used as a basis to prepare financial statements.

Audit Internal Korporasi melaporkan temuannya kepada komite audit sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan laporan untuk kemudian dilaporkan kepada para pemegang saham.

The Corporate Internal Audit reported its findings to the Audit Committee, notably for consideration in approving the financial statements for issuance to shareholders.

Laporan keuangan Hexindo untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota dari Ernst & Young (EY), sebuah kantor akuntan independen yang ditunjuk oleh Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2008 untuk melimpahkan wewenang penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Komisaris dan Direksi Perseroan.

The financial statements of Hexindo for the year ended 31 December 2008 have been audited by Public Accountant Office Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, the members of Ernst & Young (EY), an independent auditors appointed by the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) following to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 25, 2008 which delegated the authority to appoint the Public Accountant Office to the Company's BOC and BOD.

Auditor melaksanakan audit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mendapatkan jaminan bahwa prinsip-prinsip akuntansi standar telah digunakan secara wajar, dan atas dasar pengujian-pengujian, juga telah melakukan konfirmasi bahwa semua transaksi dilaksanakan dan dibukukan secara benar dan akurat.

The Auditors conducted their audits in accordance with auditing standards by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to provide assurance that standard accounting principles have been properly applied and, on a test basis, also to confirm that all transactions were executed and recorded correctly and accurately.

Jakarta, 20 Maret 2009

Jakarta, 20 March 2009

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Kardinal A. Karim, MM
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Donald Christian
Komisaris | *Commissioner*

Harry Danui
Komisaris | *Commissioner*

Dewan Direksi
Board of Directors

Manuntun Situmorang
Direktur Utama | *President Director*

Toshiaki Takase
Direktur | *CEO*

Hideo Satake
Direktur | *Director*

Yoshiya Hamamachi
Direktur | *Director*

Shinichi Hirota
Direktur | *Director*

Tony Endroyoso
Direktur | *Director*

Tetsuo Maruyama
Direktur | *Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page has been intentionally left blank

Hexindo Adiperkasa

Produk Unggulan | Superior Product



HITACHI EXCAVATOR ZX210MF

Smarter... Faster...
ZAXIS uses the most advanced future technology to improve operational efficiency and productivity at a total low cost.



WARATAH HTH616

The combination of a strong rotator, link and tilt frame, reinforced delimiting knives and feed roller arms, a strong saw box and well protected hosing give the HTH616 an unbeatable durability and reliability.



WARATAH HTD316C

Built to work.
A heavy-duty hydraulic tree debarker specifically designed for harvesting trees. Extra-wide heavy-duty fixed front knife and heavy-duty front plate designed for the most extreme delimiting applications



JOHN DEERE DOZER 750J

Turbocharged John Deere PowerTech™ diesel provides exceptional reliability, power, and torque. Combined with hydrostatic drive train delivers full power turns and infinitely variable track speeds to increase flexibility and productivity.



HITACHI DUMPTRUCK EH5000

Engineered for performance, designed for comfort, and built to last. Better performance, higher availability, and significant reductions in maintenance and operating costs - result in a lower cost per ton and a higher return on your investment.



JOHN DEERE FORWARDER 1710D

The 1710D forwarder has earned a worldwide reputation as hard-working, easy to operate and reliable machines. Suited specifically for large-scale operations and large loads over long distances or difficult terrain. A perfect choice for high-volume, long haul, round-the-clock operations.



HITACHI EXCAVATOR EX2500

Giant-sized productivity for giant-sized jobs for giant-sized corporate. Built-in toughness means the Hitachi will continue to get giant-sized jobs done fast.



HITACHI DUMPTRUCK AH400

Stable, Powerful, Economical.
High power engines with the right torque characteristics perfectly matched to provide class leading power and payload to weight ratios, to maximize cycle speed and efficiency.



HITACHI EXCAVATOR ZX110MF

Just like our large excavators, these small excavators from Hitachi are known throughout the world to be well-designed, utterly reliable machines.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Pulo Gadung Industrial Estate

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II, No.33, Jakarta 13930

p. +62.21.461.1688 (Hunting), 461.5108 (Product Support)

f. +62.21.461.1686 (General), 460.7355 (Marketing), 460.7357 (Finance)

+62.21.460.8956 (Product Support), 461.4707 (Corporate Secretary)

www.hexindo-tbk.co.id

